

LAPORAN TAHUNAN 2022

PT. Pertamina Patra Niaga

Regional Kalimantan



Scan QR untuk
mengakses laman
laporan digital



Laporan ini merupakan sumber informasi yang bermanfaat bagi para investor, pelanggan, mitra kerja, dan karyawan yang ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja perusahaan dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

This report is a useful source of information for investors, customers, partners and employees who wish to gain a deeper understanding of the company's performance and its impact on the economy. the company's performance and its impact on the Indonesian economy Indonesia

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", "Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan", "Pertamina PN Kalimantan" yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan yang merupakan Sub-Holding Commercial & Trading dalam Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor Migas. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan secara umum.

This Annual Report presents a comprehensive overview of the Company's financial status, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives. It includes forward-looking statements subject to potential risks and uncertainties, which may result in actual developments that differ from our projections. These statements are based on various assumptions regarding present and future conditions and the business environment in which we operate. While we endeavor to ensure that the information presented is accurate and reliable, we cannot guarantee that the confirmed documents will yield the expected results.

In referring to the Company, we specifically address PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, a Sub-Holding Commercial & Trading entity in the Oil and Gas sector operating under the State-Owned Enterprises (BUMN) holding. We strive to maintain transparency and uphold ethical standards in all our business dealings. Therefore, we are committed to providing accurate and informative reports to our stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4	Jejak Langkah <i>Milestone</i>	54	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion & Analysis</i>
5	Sejarah Berdirinya Regional Kalimantan Sebelum dan Sesudah Subholding <i>History of Kalimantan Regional Establishment Before and After Subholding</i>	55	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan <i>Commitment of Sustainable Corporate Governance Implementation</i>
7	Perkembangan Pertamina Patra Niaga Terkini & Potensi dari Pengembangan Ibu Kota Nusantara <i>Latest Developments of Pertamina Patra Niaga & Potential of Nusantara Capital Development</i>	56	Penerapan Tata Kelola Perusahaan secara Berkelanjutan <i>Sustainable Implementation of Corporate Governance</i>
13	Ringkasan Kinerja Tahun 2022 <i>Performance Highlights 2022</i>	69	Perkara Penting <i>Legal Cases</i>
15	Total Volume Penjualan Tahun 2022 (KL) <i>Total Sales Volume in 2022 (in KL)</i>	70	Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control</i>
23	Kilas Kinerja <i>Performance Highlights</i>	70	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-corruption Policy</i>
24	Ikhtisar Data Keuangan Penting 2018 – 2022 <i>Financial Data Highlights 2018 - 2022</i>	71	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) <i>State Administrator Wealth Report</i>
26	Penjualan Avtur di 2018 – 2022 (Kilo Liter) <i>Avtur Sales in 2018 – 2022 (Kilo Liter)</i>	77	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Policy on Procurement of Goods</i>
26	Keuntungan di 2018 – 2022 <i>Profit in 2018 – 2022</i>	79	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Corporate Social and Responsibility</i>
27	Ikhtisar Operasi dan Organisasi 2018 - 2022 <i>Operation and Organization Overview 2018 - 2022</i>	80	Tata kelola tanggung jawab sosial dan lingkungan <i>Social and Environmental Responsibility Governance</i>
28	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	83	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) <i>Corporate Social Responsibility Related to Human Rights</i>
29	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Company Identity</i>	86	Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil <i>Social Responsibility Related to Fair Operations</i>
36	Profil Manajemen <i>Board of Management's Profile</i>	89	Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup <i>Corporate Responsibility Related to The Environment</i>
46	Demografi Karyawan dan Pengembangan Sumber Daya Alam <i>Employee Demography and Human Resource Development</i>	99	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Safety and Health</i>
49	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i> Penghargaan <i>Award</i> Sertifikasi <i>Certification</i>	105	Tanggung Jawab sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social Responsibility Related To Social And Community Development</i>
51	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	116	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa Serta Kepada Konsumen <i>Corporate Social Responsibility for Products/Services and to Consumers</i>
53	Pencapaian terbaik Penerapan GCG 2022 <i>Best Achievements of GCG Impementation 2022</i>		



JEJAK LANGKAH

MILESTONE

SEJARAH BERDIRINYA REGIONAL KALIMANTAN SEBELUM DAN SESUDAH SUBHOLDING HISTORY OF THE ESTABLISHMENT OF KALIMANTAN REGIONAL SUBHOLDING

PT Patra Niaga diluncurkan pada tahun 2004, sebagai entitas yang fokus pada bisnis hilir minyak dan gas, setelah sebelumnya terdaftar sebagai PT Elnusa Harapan di tahun 1997. Pada tahun 2011, PT Pertamina (Persero) mulai menyelaraskan semua logo anak perusahaannya melalui Direktorat Pemasaran dan Perdagangan Pertamina. Direktorat mulai mengganti nama masing-masing logo anak perusahaan termasuk logo PT Patra Niaga dan mengubah nama perusahaan menjadi PT Pertamina Patra Niaga. Logo baru ini mencerminkan dedikasi semua tenaga kerja Patra Niaga untuk terus tumbuh dan berkembang menuju keunggulan. Sementara itu, nama perusahaan baru, Pertamina Patra Niaga, adalah kombinasi antara Pertamina dan Patra Niaga yang mewakili dua prioritas yang selalu dituntut oleh mitra bisnis Patra Niaga, yang menuntut Patra Niaga untuk memiliki layanan yang lebih fleksibel dan lebih baik, di atas harga yang lebih kompetitif ditawarkan untuk mencerminkan ekuitas merek Patra Niaga. Kami percaya bahwa logo baru dapat membantu memperkuat kepercayaan konsumen dan mitra bisnis.

Pada tanggal 13 Juni 2020, PT Pertamina Patra Niaga telah ditunjuk sebagai Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) secara virtual, dan resmi legal end-state di tanggal 1 September 2021. Disamping mengelola bisnis dan operasional eksisting Pertamina Patra Niaga berupa perdagangan dan penanganan bahan bakar, serta manajemen armada dan depot, kini Sub Holding Commercial & Trading bertugas menjalankan rantai kegiatan bisnis hilir Pertamina.

PT Patra Niaga was established in 2004, as an entity focused on the downstream oil and gas business, having previously registered as PT Elnusa Harapan in 1997. In 2011, PT Pertamina (Persero) began harmonizing all of its subsidiaries' logos through Pertamina's Marketing and Trading Directorate. The Directorate began renaming each subsidiary's logo including that of PT Patra Niaga and changed the company name to PT Pertamina Patra Niaga. The new logo reflects the dedication of all Patra Niaga's workforce to continue to grow and develop towards excellence. Meanwhile, the new company name, Pertamina Patra Niaga, is a combination of Pertamina and Patra Niaga which represents the two priorities that Patra Niaga's business partners have always demanded, demanding Patra Niaga to have more flexible and better services, on top of more competitive pricing offered to reflect Patra Niaga's brand equity. We believe that the new logo can help strengthen consumer and business partner trust.

On June 13, 2020, PT Pertamina Patra Niaga has been appointed as the Sub Holding Commercial & Trading of PT Pertamina (Persero) virtually, and officially legal end-state on September 1, 2021. In addition to managing Pertamina Patra Niaga's existing business and operations in the form of fuel trading and handling, as well as fleet and depot management, Sub Holding Commercial & Trading is now tasked with running Pertamina's chain of downstream business activities.



Pertamina telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pendistribusian dan pemasaran produk energi yang dihasilkannya, termasuk produk Bahan Bakar Minyak (BBM), pelumas, dan LPG serta aspal dan produk petrokimia, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen ritel maupun korporat di seluruh negeri maupun di luar negeri. Pertamina Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading, kini membawahi entitas anak dan cucu perusahaan Pertamina lainnya, yaitu PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail, Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd, PT Patra Trading, PT Patra Badak Arun Solusi, PT Patra Logistik, PT Pertamina Petrochemical Trading, Pertamina International Timor SA, dan PT Patra SK.

Sebelum dipisahkan, sebagai bagian dari Pertamina, Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan bertanggung jawab atas pemasaran dan perdagangan produk-produk Pertamina di wilayah Kalimantan. Aktivitasnya meliputi penyaluran bahan bakar minyak ke SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum), pemasaran LPG, pelumas, dan produk-produk Pertamina lainnya di wilayah tersebut.

Setelah dipisahkan dari Pertamina Holding, Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan menjadi entitas yang mandiri secara operasional di wilayah Kalimantan. Hal ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk fokus dalam mengelola bisnis pemasaran dan perdagangan di wilayah tersebut dengan lebih efektif.

Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan terus melanjutkan kegiatan pemasaran dan perdagangan produk-produk Pertamina di wilayah Kalimantan, termasuk penyaluran bahan bakar minyak ke SPBU dan pemasaran LPG. Namun, dengan menjadi anak perusahaan yang terpisah, Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang lebih langsung terhadap operasional dan pengelolaan bisnis di wilayah tersebut.

Pertamina has adequate infrastructure to support the distribution and marketing of energy products it produces, including fuel oil, lubricants, and LPG products as well as asphalt and petrochemical products, both to meet the needs of retail and corporate consumers throughout the country and abroad. Pertamina has adequate infrastructure to support the distribution and marketing of energy products it produces, including fuel oil, lubricants, and LPG products as well as asphalt and petrochemical products, both to meet the needs of retail and corporate consumers throughout the country and abroad. Pertamina Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading, now oversees other Pertamina subsidiaries and affiliates, namely PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail, Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd, PT Patra Trading, PT Patra Badak Arun Solusi, PT Patra Logistik, PT Pertamina Petrochemical Trading, Pertamina International Timor SA, and PT Patra SK.

Before being separated, as part of Pertamina, Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan was responsible for the marketing and trading of Pertamina products in the Kalimantan region. Its activities included distributing petroleum fuels to gas stations (SPBU), marketing LPG, lubricants, and other Pertamina products in the region.

After being separated from Pertamina Holding, Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan became an operationally independent entity in the Kalimantan region. This provided an opportunity for the company to focus on managing marketing and trading businesses in the region more effectively.

Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan continues to carry out marketing and trading activities for Pertamina products in the Kalimantan region, including fuel distribution to gas stations and LPG marketing. However, as a separate subsidiary, Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan has more direct authority and responsibility for the operational and business management in the region.

PERKEMBANGAN PERTAMINA PATRA NIAGA TERKINI & POTENSI DARI PENGEMBANGAN IBU KOTA NUSANTARA

LATEST DEVELOPMENTS OF PERTAMINA PATRA NIAGA & POTENTIAL OF NUSANTARA CAPITAL DEVELOPMENT

PT Pertamina Patra Niaga mengalami pertumbuhan yang positif dari 2018-2021. Dimana ke depannya perusahaan akan berfokus pada kendaraan listrik, non-fuel ritel, dan bisnis hilir.

PT Pertamina Patra Niaga has experienced positive growth from 2018 to 2021. Moving forward, the company will focus on electric vehicles, non-fuel retail, and downstream businesses.

PT Pertamina Patra Niaga mengelola bisnis dan operasional eksisting Pertamina, perdagangan dan penanganan bahan bakar, manajemen armada dan depot, serta kegiatan bisnis hilir Pertamina

PT Pertamina Patra Niaga manages Pertamina's existing business and operations, including fuel trading and handling, fleet and depot management, as well as downstream activities of Pertamina.

CAKUPAN BISNIS
BUSINESS SCOPE



Produk & Layanan
Product & Services



Perniagaan
Trading



Bunkering



Penyimpanan & LPG Depot
Storage & LPG Depot

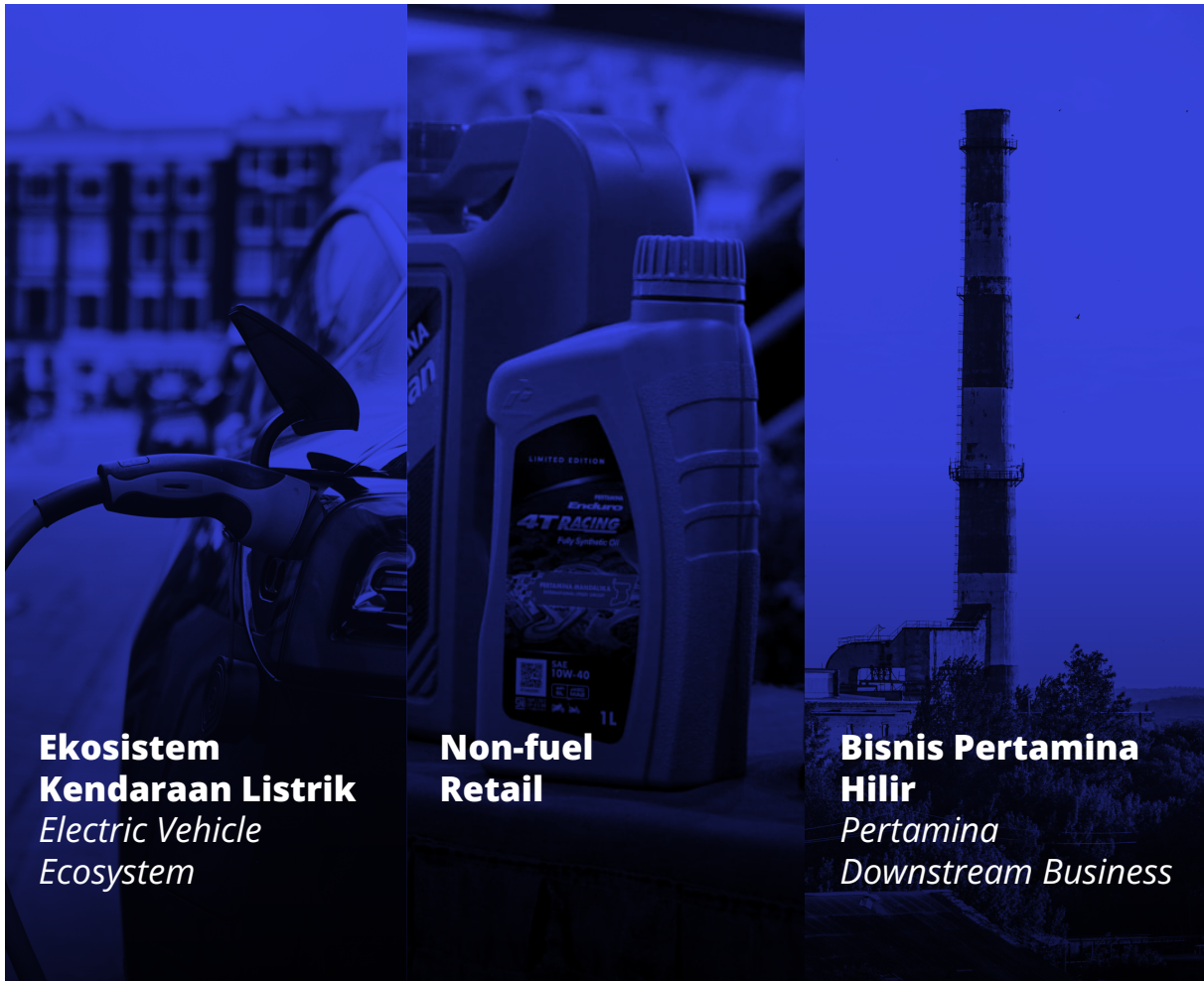


Transportasi & Manajemen Armada
Transportation & Fleet Management



EPC & Operasi Pemeliharaan
EPC & Maintenance Operation

FOKUS PT PERTAMINA PATRA NIAGA KE DEPANNYA
FOCUS OF PT PERTAMINA PATRA NIAGA IN THE FUTURE



**Ekosistem
Kendaraan Listrik**
*Electric Vehicle
Ecosystem*

**Non-fuel
Retail**

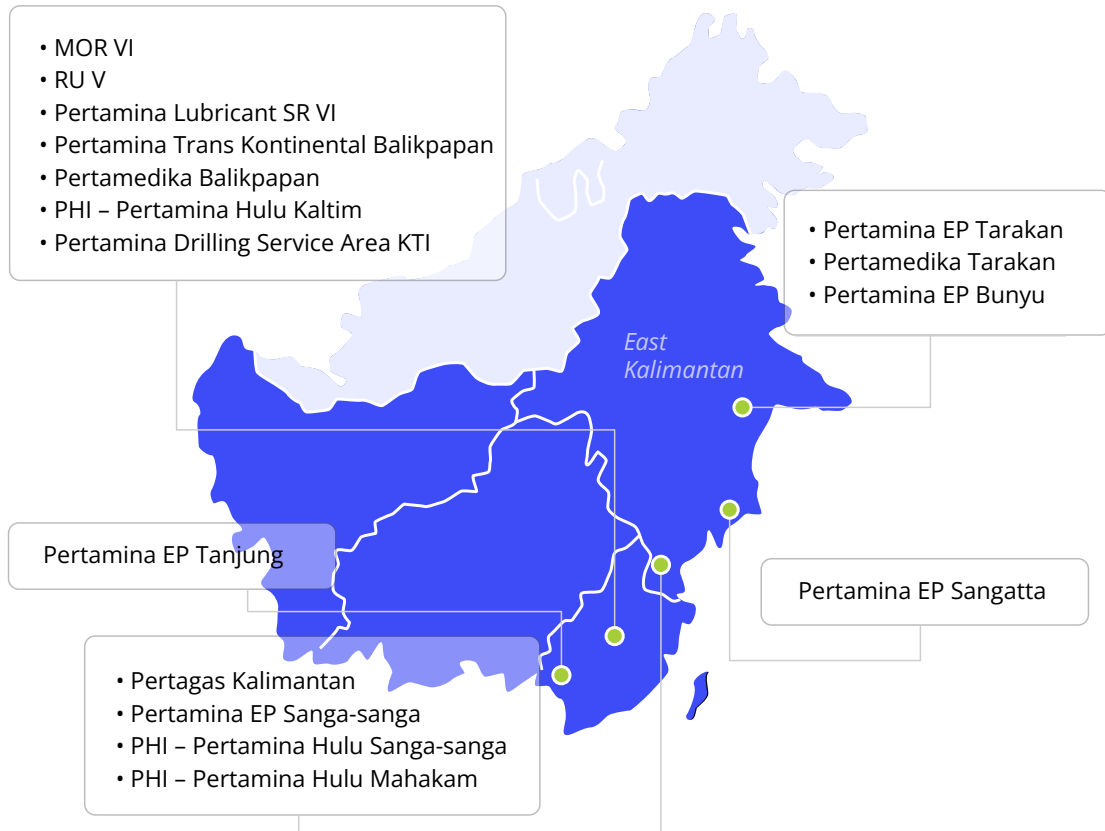
**Bisnis Pertamina
Hilir**
*Pertamina
Downstream Business*



Pertamina Patra Niaga memiliki aktivitas di Kalimantan dimana operasinya mendukung. Operasi holding dari sisi upstream, midstream, dan downstream.

Pertamina Patra Niaga has activities in Kalimantan where its operations support. The Holding operations cover upstream, midstream, and downstream activities.

PRESENSI PERTAMINA DI KALIMANTAN
PRESENCE OF PERTAMINA IN KALIMANTAN



AKTIVITAS PERTAMINA PATRA NIAGA
ACTIVITIES OF PERTAMINA PATRA NIAGA

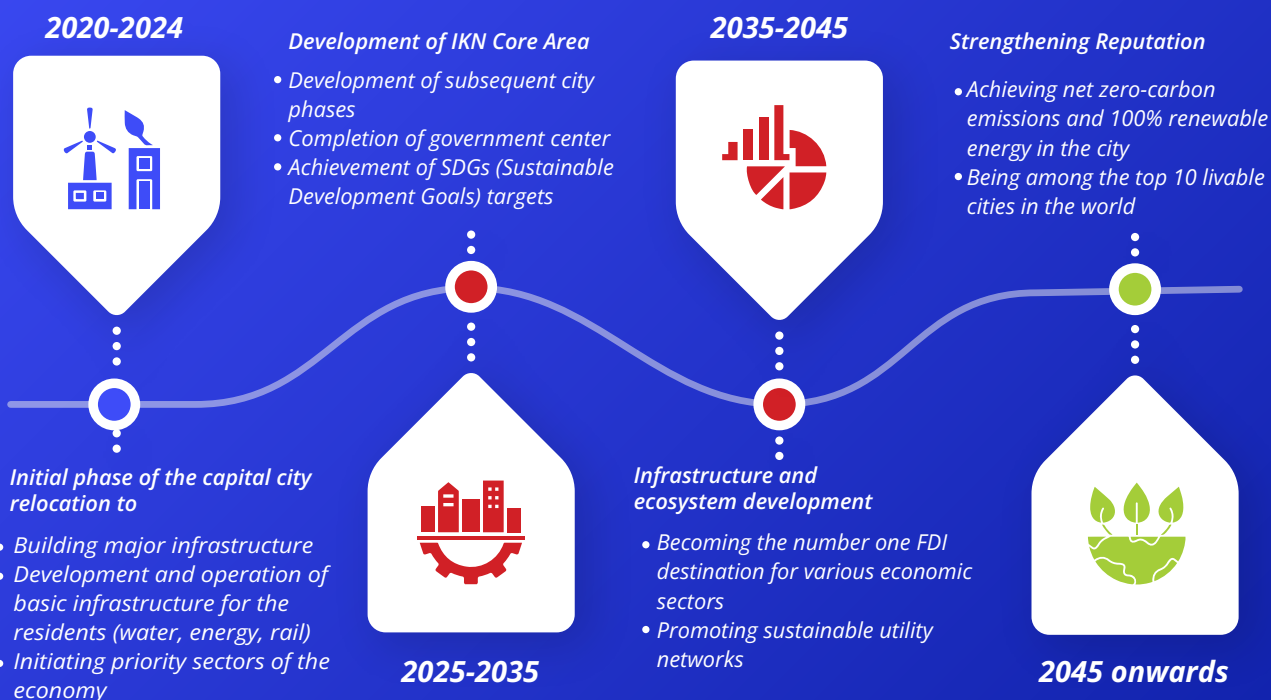
Upstream: <ul style="list-style-type: none"> • Pertamina EP • Pertamina Hulu Indonesia • Pertamina Drilling Service 	Penyimpanan & LPG Depot <i>Storage & LPG Depot</i>	
	EPC & Operasi Pemeliharaan <i>EPC & Maintenance Operations</i>	
Midstream: <ul style="list-style-type: none"> • Pertamina Trans Kontinental • Pertamina Gas 	Bunkering	Penyimpanan & LPG Depot <i>Storage & LPG Depot</i>
	Transportasi & Manajemen Armada <i>Transportation & Fleet Management</i>	
Downstream: <ul style="list-style-type: none"> • Pertamina RU • Pertamina MOR • Pertamina Lubricants • Pertamina Gas 	Produk & Layanan Products & Services	Perniagaan Commerce
	EPC & Operasi Pemeliharaan <i>EPC & Maintenance Operations</i>	Penyimpanan & LPG Depot <i>Storage & LPG Depot</i>

Kalimantan berpotensi menjadi pasar yang lebih besar dengan transisi IKN dan terdapat prinsip pembangunan yang relevan dari sisi konektivitas, rendah emisi, dan peluang ekonomi.

Kalimantan has the potential to become a larger market with the new capital city And there are relevant principles of development in terms of connectivity, low emissions, and economic opportunities.

TAHAPAN PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA THE STAGES OF RELOCATING NEW CAPITAL CITY

Roadmap IKN *New Capital City Roadmap*



8 PRINSIP PEMBANGUNAN IKN

8 PRINCIPLES FOR THE DEVELOPMENT OF IKN

	Mendesain Sesuai Kondisi Alam		Terhubung, Aktif, dan Mudah Diakses	<ul style="list-style-type: none"> • 80% perjalanan dapat menggunakan transportasi umum
	Bhinneka Tunggal Ika		Nyaman dan Efisien melalui Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan IKN Nusantara ditargetkan memperoleh peringkat Very High dalam e-Gov Development
	Sirkuler dan Tangguh		Rendah Emisi Karbon	<ul style="list-style-type: none"> • 100% kebutuhan energi IKN akan dipenuhi oleh instalasi kapasitas energi terbarukan • Peningkatan efisiensi energi dalam bangunan umum sebesar 60% pada 2045 • Net Zero Emission di 2045
	Aman dan Terjangkau		Peluang Ekonomi untuk Semua	<ul style="list-style-type: none"> • Target pembangunan IKN mencapai 0% kemiskinan pada 2035 dengan PDB perkapita negara berpendapatan tinggi

	<i>Designing to Natural Conditions</i>		<i>Connected, Active, and Accessible</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 80% of trips can use public transportation.
	<i>Bhinneka Tunggal Ika</i>		<i>Convenient and Efficient through Technology</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan IKN Nusantara ditargetkan memperoleh peringkat Very High dalam e-Gov Development
	<i>Circular and Resilient</i>		<i>Low Carbon Emissions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 100% of IKN's energy needs will be met by the installation of renewable energy capacity • Increased energy efficiency in public buildings by 60% by 2045 • Net Zero Emission in 2045
	<i>Safe and Affordable</i>		<i>Economic Opportunity for All</i>	<ul style="list-style-type: none"> • IKN development target to achieve 0% poverty by 2035 with GDP per capita of high-income countries

Sehingga terdapat peluang pengembangan bisnis potensial untuk PPN. Dari sisi penyediaan bahan bakar, penyediaan jasa dan produk, dan mendukung Go Green

There are potential business development opportunities for VAT in several areas such as fuel supply, providing services and products, and supporting environmentally friendly practices.

KESEMPATAN PENGEMBANGAN BISNIS PERTAMINA PATRA NIAGA PERTAMINA PATRA NIAGA BUSINESS DEVELOPMENT OPPORTUNITIES

1 Kontribusi PPN dalam penyediaan bahan bakar di daerah Kalimantan Timur

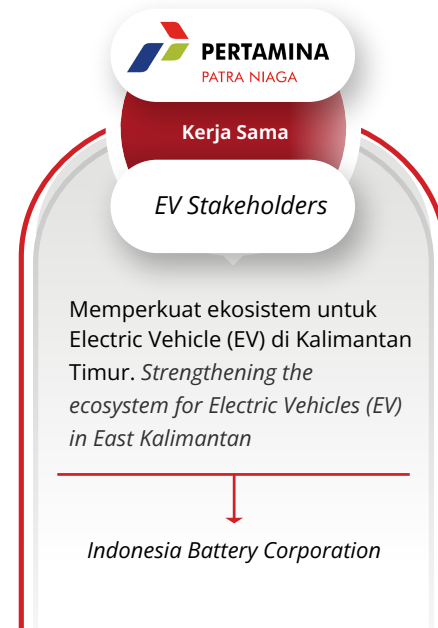
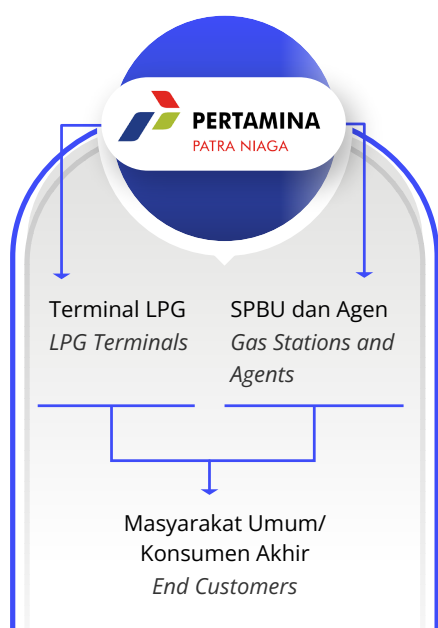
PPN's contribution to fuel supply in East Kalimantan region

2 Membantu penyediaan jasa dan produk untuk ranah industri di segmen korporat

Assist in the provision of services and products for the industrial domain in the corporate segment

3 Mendukung Go Green dengan menyediakan ekosistem untuk Electric Vehicle (EV)

Supporting Go Green by providing an ecosystem for Electric Vehicles (EV)



PPN dapat turut serta berkontribusi dalam mensuplai bahan bakar khususnya stok produk BBM, LPG dan pelumas untuk daerah Kalimantan Timur.

PPN can contribute to the supply of fuel, especially the stock of fuel products, LPG and lubricants for the East Kalimantan area.

PPN dapat turut menyediakan keperluan konsumen di perindustrian seperti bahan bakar penerbangan, petrokimia dan BBM untuk industri & marine.

PPN can also provide industrial consumer needs such as aviation fuel, petrochemicals and industrial & marine fuels.

Fasilitas seperti charging station untuk EV dapat disediakan oleh PPN sebagai bentuk dukungan Go Green, sekaligus membentuk ekosistem yang mendukung untuk penggunaan EV.

Facilities such as charging stations for EVs can be provided by PPN as a form of Go Green support, as well as forming a supportive ecosystem for the use of EVs.



RINGKASAN KINERJA TAHUN 2022

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2022

Tahun 2022 merupakan masa pemulihan perekonomian dan Industri di Indonesia seiring dengan perbaikan kondisi perkonomian global. Kondisi ini meningkatkan semangat Pertamina Patra Niaga, khususnya regional Kalimantan, untuk berkiprah dan menggapai performa yang optimal. Komitmen ini tergambarkan dengan hasil kinerja kami yang secara umum menunjukkan tren positif dan dapat melampaui target.

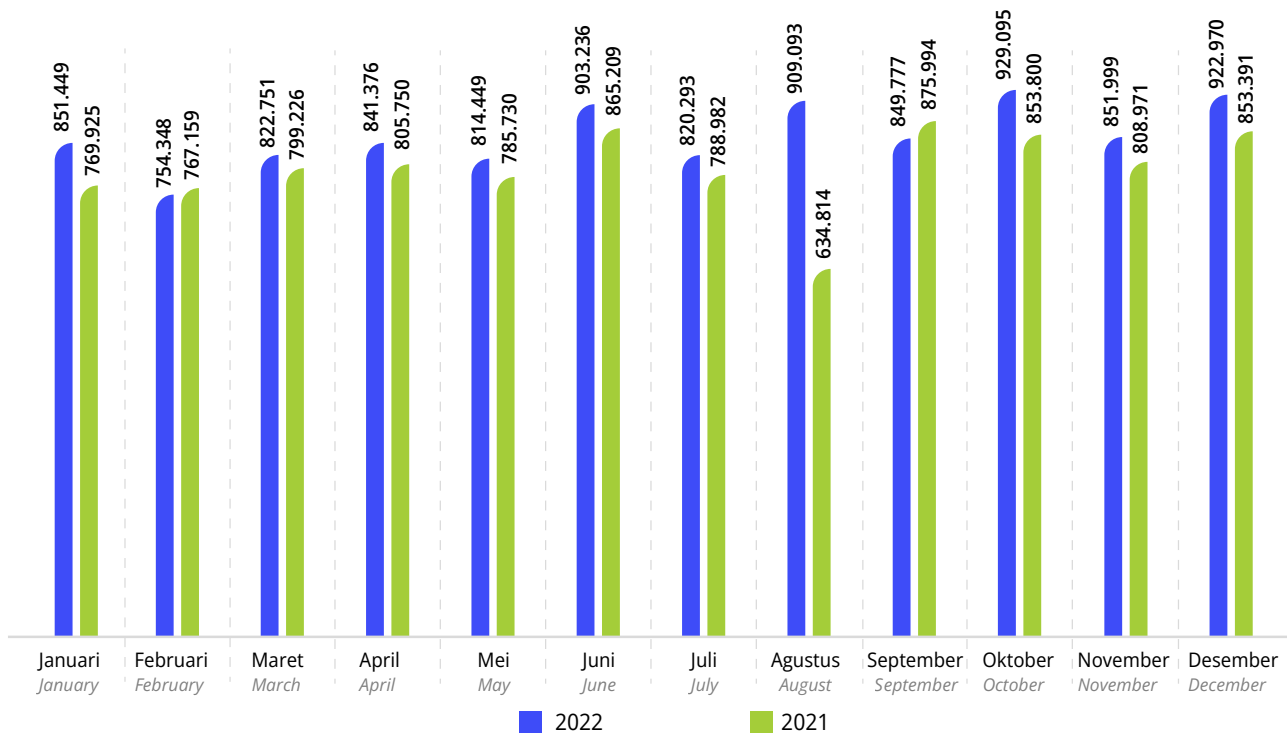
2022 is a period of economic and industrial recovery for Indonesia, in line with the improvement of the global economic conditions. This situation boosts Pertamina Patra Niaga's, especially Kalimantan Region, spirit to contribute and achieve optimal performance. This commitment is reflected in our overall performance, which shows a positive trend and has exceeded our targets.

<p>Total Volume Penjualan Tahun 2022 (KL) <i>Total Sales Volume in 2022 (in KL)</i></p>	<p>10,270 ribu KL</p>	<p>Total penjualan di tahun 2022 turun sebesar 1.7% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 10,453 ribu KL</p> <p><i>The sales figures for 2022 indicate a decrease of 1.7% compared to the previous year, with a total volume of 10,453 thousand KL.</i></p>
<p>Total Pendapatan di Tahun 2022 / <i>Total Revenues in 2022</i></p>	<p>8,057.42 miliar USD</p>	<p>Total pendapatan naik 66% dibandingkan pendapatan pada tahun 2021, yaitu 4,858.57 miliar USD</p> <p><i>Total revenue for this year has increased by 66% compared to last year's revenue of 4,858.67 billion USD</i></p>
<p>Total Aset di Tahun 2022 / <i>Total Assets in 2022</i></p>	<p>60,98 juta USD</p>	<p>Menurun 11% setelah menjadi sub holding di tahun 2021</p> <p><i>Decreased by 11% after becoming a sub holding in 2021</i></p>
<p>Skor Penilaian Penerapan GCG tahun 2022 / <i>The score for the 2022 GCG implementation assessment</i></p>	<p>Nilai GCG 98,75%</p>	<p>Implementasi GCG meraih 106% pencapaian dibandingkan dengan target</p> <p><i>GCG implementation achieved 106% achievement compared to the target</i></p>



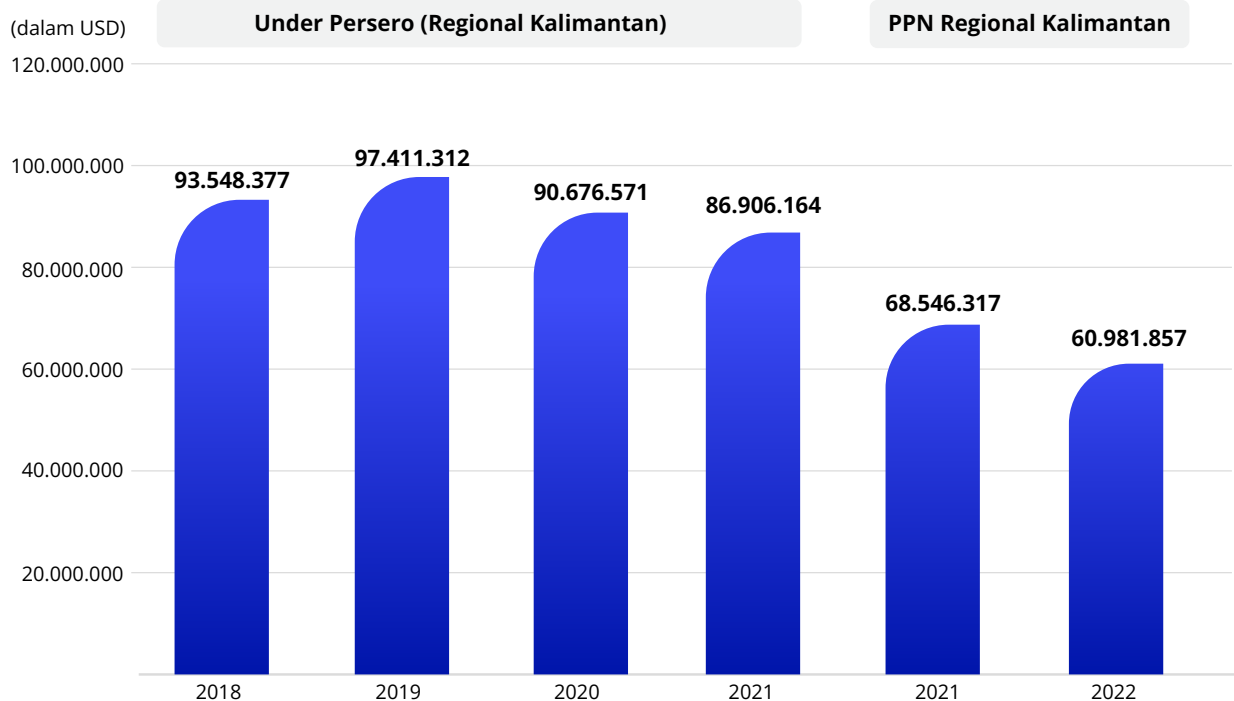
TOTAL VOLUME PENJUALAN TAHUN 2022 (KL)

TOTAL SALES VOLUME IN 2022 (IN KL)



GRAFIK ASET 2018-2022

ASSET GRAPH 2018-2022



Seiring dengan restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN Migas dan dibentuknya beberapa SubHolding, asset PT Pertamina Patra Niaga Kalimantan berkurang karena dialihkan ke Subholding lain.

Due to the restructuring of Pertamina as the Oil and Gas State-Owned Enterprises Holding and the establishment of several SubHoldings, the assets of PT Pertamina Patra Niaga Kalimantan have decreased as it is transferred to other SubHoldings.

USUL BARU ABI RKAP 2023 – REGIONAL KALIMANTAN

THE 2023 PROPOSAL FOR CAPITAL EXPENDITURE PLAN FOR KALIMANTAN REGION

Total Capex

Rp. 43,84 M

Penambahan Jalur Pipa Penyaluran Pertadex beserta aksesorisnya di FT Sintang (Est. Capex Rp. 2,59 M)

Pengadaan dan Pemasangan 3 Unit Pompa Kap. 500 GPM, Jalur Pipa Header 8" dan aksesorisnya di IT Pontianak (Est. Capex Rp. 5,93 M)

Revitalisasi Kelistrikan di FT Pangkalan Bun (Est. Total Capex Rp. 3,29 M)

Revitalisasi Filling Shed dan Kelengkapan Sarfas Area Filling Shed di FT Sampit (Est. Total Capex Rp. 5,23 M)





- Revitalisasi Filling Shed dan Kelengkapan Sarfas Area Filling Shed di FT Tarakan (Est. Total Capex Rp. 5,11 M)
- Revitalisasi Kelistrikan di FT Tarakan (Est. Total Capex Rp. 3,36 M)

Pengadaan dan Pemasangan 2 Unit Genset Kap. 100 KVA & Soft Starter Pompa di DPPU Sepinggian Group (Est. Capex Rp. 1,52 M)

- Pengadaan dan Pemasangan Booster Pump Penerimaan LPG di IT Balikpapan (Est. Capex Rp. 2,87 M)
- Pengadaan 1 (Satu) Unit Pompa PMK Kap. 3000 GPM di IT Balikpapan (Est. Capex Rp. 7,19 M)

Revitalisasi Kelistrikan di FT Pulang Pisau (Est. Total Capex Rp. 3,13 M)

Pengadaan dan Pemasangan 1 Unit Genset Kap. 500 KVA di IT Banjarmasin (Est. Capex Rp. 3,59 M)

TINJAUAN OPERASI TERKAIT RENCANA PENGEMBANGAN

OPERATIONAL REVIEW ON THE DEVELOPMENT PLAN

Project Strategis Infrastruktur Regional Kalimantan

Kalimantan Regional Infrastructure Strategic Projects

Pembangunan TBBM Tj Batu (17F0.015)



- Storage 210.000 KL
- Jetty 17.500-50.000 DWT, 1.500-17.500 DWT, 2x 500-8.000 DWT
- Submarine pipeline ±7km



- Meningkatkan security of supply BBM dan mendukung RDMP Balikpapan.
- Menggantikan STS Balikpapan
- Meningkatkan daya saing penjualan BBM Industry & Marine



- Perizinan est. Nov. 2021
- Persiapan lahan (PT Nindya Karya), prognosa Nov. 2021
- EPC Laut/Dermaga (PT Hutama Karya) prognosa Juli 2022

Pembangunan TBBM Palaran (17F0.015)



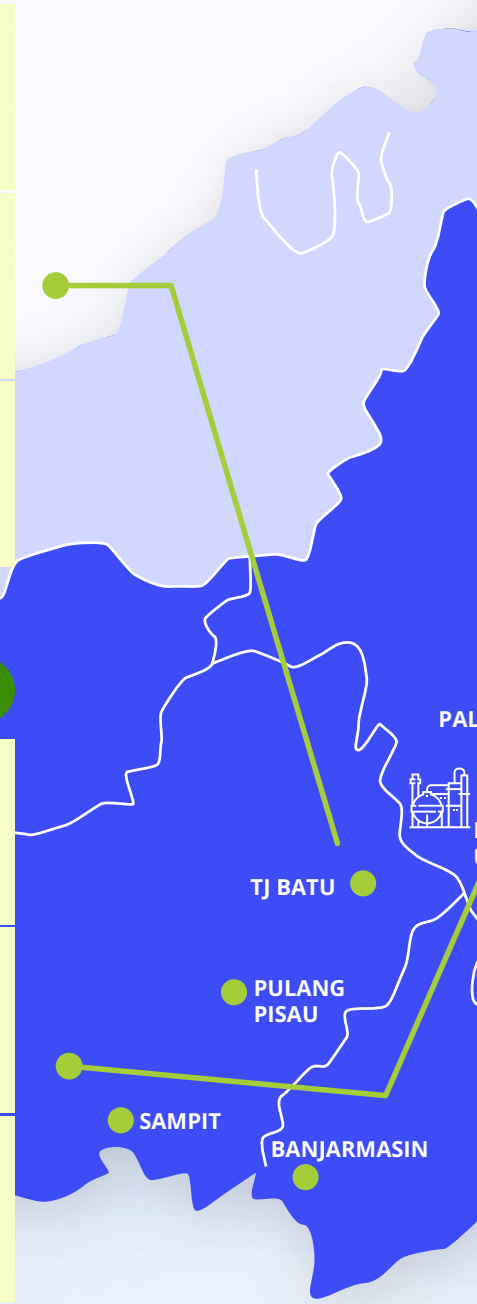
- Storage total 156.00 KL (HSD 5x6.000 KL, Multiproduct 16x6.000 KL & 3x10.000 KL) dan 7.000 MT (LPG 2x1.500 M, Aspal 2x2.000 MT)
- Dermaga Tipe Wharf Kap. up to 7.500 DWT

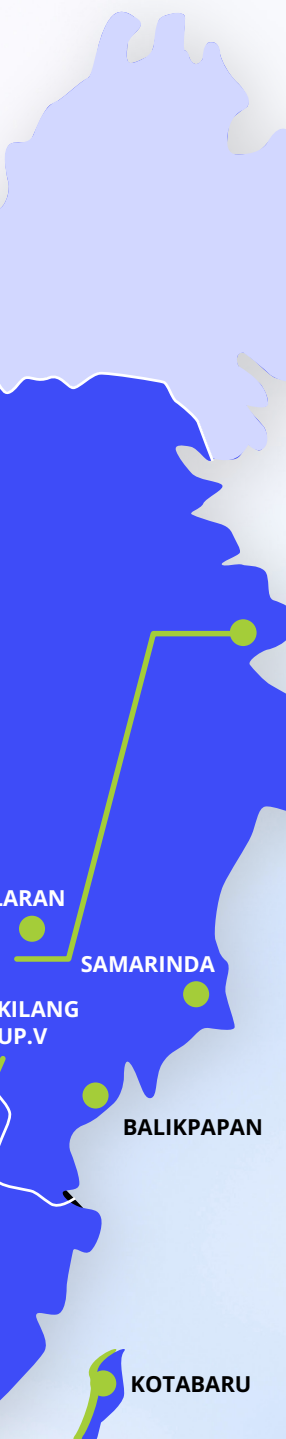


- Meningkatkan security of supply BBM Kaltim dan mendukung RDMP Balikpapan
- Meningkatkan daya saing penjualan BBM Industry & Marine
- Mengurangi kepadatan TBBM Samarinda



- Tahap construction est. 2023 (PIC PT Pertamina Patra Niaga)





Pipanisasi Balikpapan-Samarinda (Balsam)



- Jalur pipa ± 120 KM dia 12" dari TBBM Tanjung Batu - TBBM Samarinda & TBBM Palaran (flowrate min 470 KL/jam w/ 3 layer PE. Crossing pipe w/ HDD, pig launcher facility)
- Pompa transfer produk di lokasi TBBM Tanjung Batu, beserta rumah pompa
- Booster Pump di sekitar KM 40 / KM 50 jalur toll Balikpapan-Samarinda, beserta rumah pompa.
- Metering system di Terminal BBM pengirim (custody) dan penerima (custody) serta dilengkapi meter prover.
- Pipeline Automation System



- Menjaga security of supply BBM ke TBBM Samarinda & Palaran dalam menghadapi potensi kenaikan demand setiap tahun serta adanya rencana pemindahan Ibukota NKRI ke wilayah Kaltim,
- Menurunkan biaya freight cost (perubahan moda suplai dari kapal/tongkang menjadi jalur pipa)



- Pola kerjasama BOT PT. Pertamina Patra Niaga dengan Strategic Partner (JV/Konsorsium)
- Perizinan est. Des 2021
- Engineering & Procurement est. Des 2021

PEMBANGUNAN FUEL TERMINAL TG BATU

TG BATU FUEL TERMINAL DEVELOPMENT

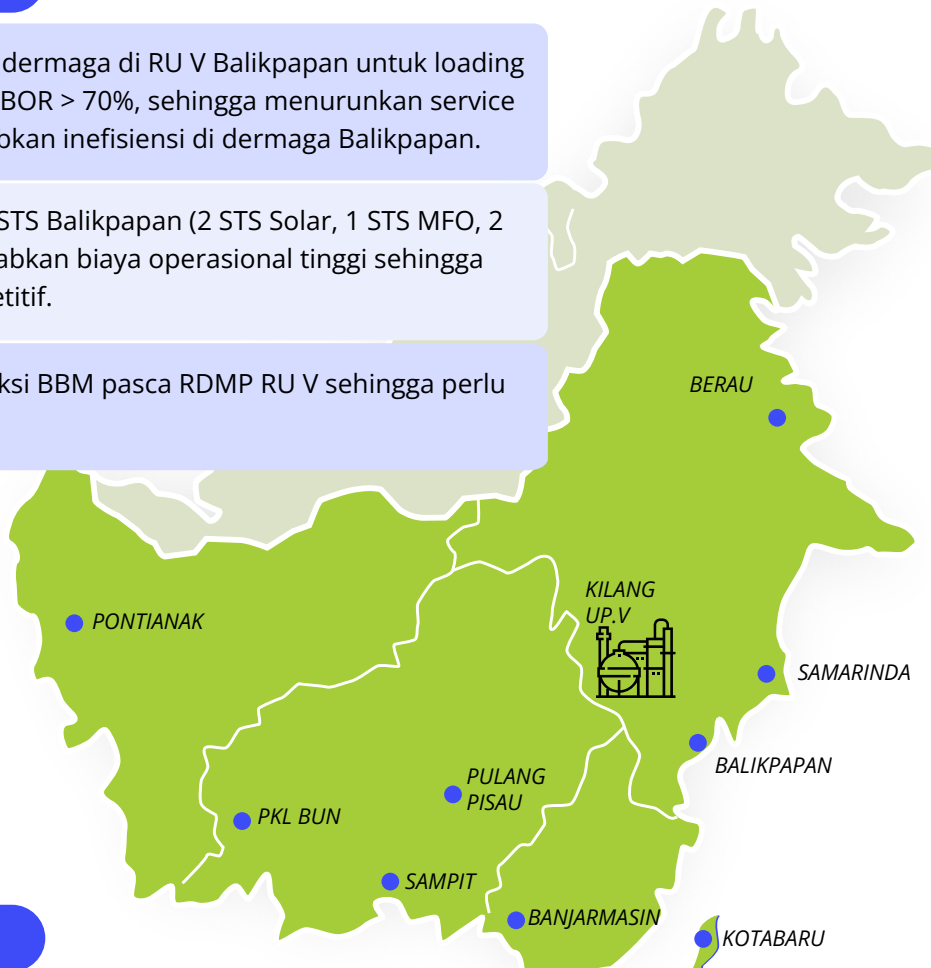
OVERVIEW

Background

Beban operasional dermaga di RU V Balikpapan untuk loading BBM sangat tinggi (BOR > 70%, sehingga menurunkan service level dan menyebabkan inefisiensi di dermaga Balikpapan.

Operasional 5 unit STS Balikpapan (2 STS Solar, 1 STS MFO, 2 STS Fame) menyebabkan biaya operasional tinggi sehingga BBM kurang kompetitif.

Peningkatan produksi BBM pasca RDMP RU V sehingga perlu peningkatan lifting.



PERIJINAN

Ijin PKKPRL: 100% (11 Nov 2021)

Ijin AMDAL: 100% (21 Jan 2021)

Ijin TUKS: 100% (4 Mei 2021)

UKL – UPL Pengerukan: 100% (Sept 2020)

Ijin Pengerukan Hubla: Maret 2022

Ijin Pemanfaatan Garis Pantai: 17 Mei 2022

Ijin Gelar Pipa SPL: 14 Nov 2022

OBJECTIVE

Menekan potensi inefisiensi akibat tingginya integrated port time di RU V dan STS.

Menekan biaya operasional dengan pendaratan 5 unit STS di Balikpapan.

Mendukung peningkatan lifting RU V Balikpapan pasca RDMP

PROJECT ON GOING & PROJECT FUTURE

Pekerjaan Persiapan Lahan	Pekerjaan Pengerukan	Pekerjaan Pengerukan	Pembangunan Tank & Pipa Submarine
<p>a. Scope of work</p> <ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan soil investigasi Pekerjaan pemasangan sheet pile sisi dermaga Pekerjaan galian & timbunan untuk area rencana TBBM di elevasi 6, 8, 10, 35 dan elevasi 45 	<p>a. Scope of work</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengerukan area jetty 4 Volume Keruk 288.438 m³ 	<p>a. Scope of work</p> <ul style="list-style-type: none"> Jetty 1 kap. 17.500 - 50.000 DWT Jetty 2 kap. 1.500 - 17.500 DWT Jetty 3 kap. 500 - 8.000 DWT Jetty 4 kap. 500 - 8.000 DWT 	<p>a. Scope of work</p> <ul style="list-style-type: none"> Premium 2 x 10.000 kL Pertamax 2 x 10.000 kL Solar 2 x 20.000 kL LSFO 2 x 20.000 kL HSFO 1 x 5.000 kL FAME 2 x 10.000 kL <p>b. Submarine pipeline dr RU v - Tg. Batu</p> <p>c. Fasilitas pendukung lainnya seperti sarana safety, bangunan perkantoran</p>
<p>b. Progress project</p> <ul style="list-style-type: none"> Progress overall (real vs plan):83,39% vs 83,39% (W2 Jan 2023) Target penyelesaian di W4 Juni 2023 Proses add s/d 30 Juni 2023 untuk recover longsor 	<p>b. Progress project</p> <ul style="list-style-type: none"> Progress overall (real vs plan):100% 	<p>b. Progress project</p> <ul style="list-style-type: none"> Progress overall (real vs plan):44,67% vs 65.82% (W2 Jan 2023) Target penyelesaian di W4 September 2023 	<p>d. Progress project</p> <ul style="list-style-type: none"> SP3MK per 14 Oktober 2022 Progress overal 2,72% Target penyelesaian di W1 Juni 2024





Pekerjaan Persiapan Lahan	Pekerjaan Pengerukan	Pekerjaan Pengerukan	Pembangunan Tank & Pipa Submarine
<p>c. Progress saat ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sheetpile selesai, area el. 6, 10 WT selesai • El. 8 sisa jalan eksisting yg masih dipakai • El. 35 galian selesai, timbunan 68% , Grid H-L selesai sampai dengan elevasi +35 , Grid D - G sampai dengan elevasi +20 (terdampak longsor) • El. 45 replacement selesai, Timbunan timur El. 45 50% • Perkuatan lereng El.35 dan El. 45 timur mengikuti progress timbunan Clearing area quarry baru timur 100% 	<p>c. Progress saat ini :</p>	<p>c. Scope of work</p> <ul style="list-style-type: none"> • Onsite SPP (Steel pipe pile), pile shoe dan backing ring shipment 1, onsite material QRH, Fender, Bollard, SPP Shipment 2 • Pemasangan mulai 31 Agustus 2022 • Pemasangan 290/670 titik 	<p>e. Progress saat ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kick off meeting 21 Desember 2022 • Engineering IFA 216/661 • RFS Spun pile 6 tangki gasoline & gasoil • Persiapan pengiriman pipa SPL ke Balikpapan
<p>d. Isu dan kendala</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan timbunan belum dapat dilakukan sebelum perkuatan lereng tambahan yang dikerjakan KSO EPC dan SPL selesai 	<p>d. Isu dan kendala</p>	<p>d. Isu dan kendala</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlambatan pengiriman shipment 1, mulai pancang mundur dari 2 agt ke 31 agt 	<p>f. Isu dan kendala</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen basic yaitu Plot plan, P&ID, PFD, piping plan masih proses revisi
<p>e. Tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percepatan desain dan pelaksanaan perkuatan lereng tambahan 	<p>e. Tindak lanjut</p>	<p>e. Progress project</p> <ul style="list-style-type: none"> • Monitor kecepatan produksi joint dan pemasangan kontraktor 	<p>g. Tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsinyering PM, Eng, dan KSO

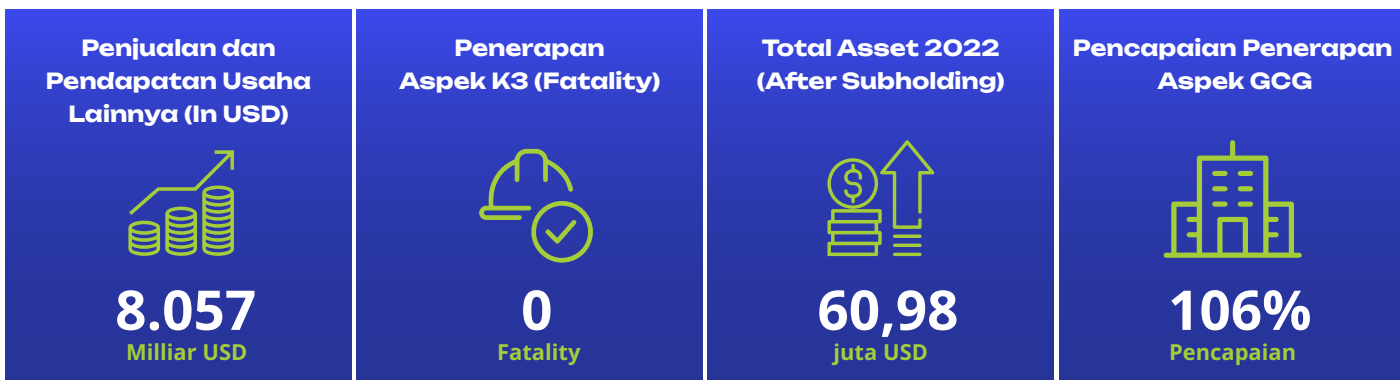


KILAS KINERJA








PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA PT PERTAMINA PATRA NIAGA REGIONAL KALIMANTAN 2022

PERFORMANCE OF PT PERTAMINA PATRA NIAGA REGIONAL KALIMANTAN 2022



Saluran Energi PT Pertamina Patra Niaga untuk Kalimantan di 2022

Bahan Bakar		Lembaga Penyalur	
	<p>Gasoline</p> <p>2.876 Juta KL Million KL</p>		<p>SPBU (unit)</p> <p>659 unit</p>
	<p>Gasoil</p> <p>6.369 Juta KL Million KL</p>		<p>Pertashop (unit)</p> <p>465 unit</p>
	<p>Produk Lain</p> <p>1.024 Juta KL Million KL</p>		<p>BBM Satu Harga (Titik Poin)</p> <p>90 Titik Poin</p>
			<p>Pangkalan LPG Bagian dari Program OVOO (One Village On Outlet)</p> <p>14.760 One Village on Outlet</p>



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 2018 – 2022

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS 2018 - 2022

PL Report (USD Juta)	2018	2019	2020	2021	2022	YoY (2021-2022)	CAGR (2018-2022)
Pendapatan (include internal sales) <i>Revenue</i>	5.280,64	4.990,86	3.611,14	4.858,67	8.057,42	65,8%	8,8%
Beban Pokok (include Internal Sales) <i>Principal Expenses</i>	5.378,52	4.684,53	2.916,06	4.948,02	7.633,11	54,3%	7,3%
Laba Kotor	(97,88)	306,33	695,08	(89,35)	424,32	575%	
Biaya Depresiasi <i>Revenue</i>	12,13	12,41	10,58	6,10			
Biaya Gaji & PSL <i>Revenue</i>	11,73	10,93	8,23	5,01			
Biaya Asuransi & Custom <i>Revenue</i>	2,53	2,21		-			
Biaya Transportasi Produk Mobil Tangki (a+b+c) <i>Tank Car Product Transportation Cost (a+b+c)</i>	51,14	58,98	52,09	40,13	26,91	-32,9%	-12%
- Mobil tangki (S&D) (b) <i>Tank car</i>				8,21	26,91	227,8%	
LPG Filling Fee	10,39	10,28	11,08	11,19	12,15	8,6%	3,2%
Biaya Operasi Lainnya (include HO M&T) <i>Other Operating Expenses</i>	45,99	20,42	22,80	89,53	201,14	124,7%	34,3%
Total Biaya <i>Total Cost</i>	45,99	115,23	104,78	151,96	240,20	58,1%	12,4%
Laba (rugi) Usaha	133,91	191,10	590,30	(241,31)	184,11	176%	
Biaya KP C&T <i>KP C&T Cost</i>		83,51	67,76	72,41	21,88	-69,8%	
Gain/Loss Price Variance		84,49	92,23	(43,26)			
Laba (Rugi) sebelum Pajak <i>Profit (Loss) before Tax</i>	(231,79)	23,10	430,32	(270,46)	162,23	160%	
Profit Margin	-4,4%	3,8%	16,3%	-5,6%	2,3%	141%	

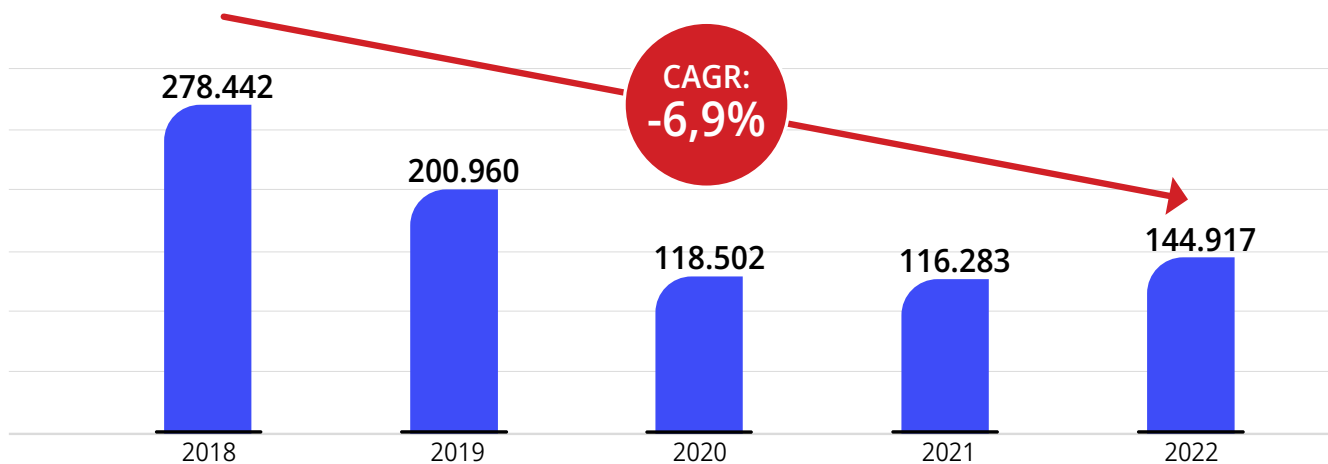
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 2018 – 2022

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS 2018 - 2022



PENJUALAN AVTUR DI 2018 – 2022 (KILO LITER)

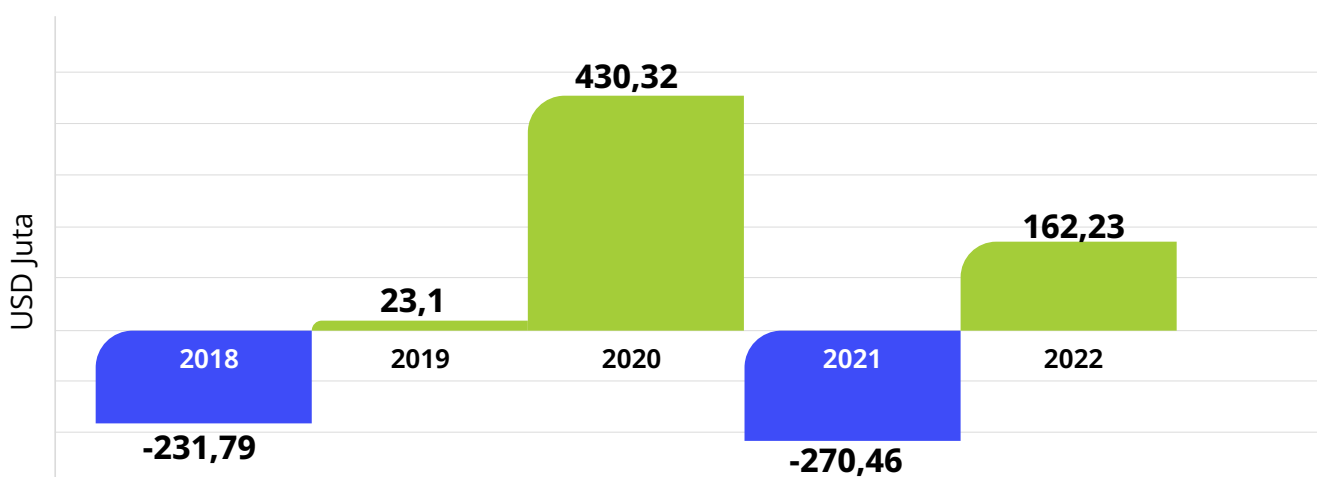
AVTUR SALES IN 2018 – 2022 (KILO LITER)



Tahun	Isu
2019	Isu kenaikan harga tiket mahal <i>The issue of expensive ticket price hikes</i>
2020	Kebijakan Pemerintah Covid 19 dan Pembatasan Penumpang Penerbangan <i>Covid 19 Government Policy and Aviation Passenger Restrictions</i>
2021	Kebijakan Pemerintah Covid 19 dan Pelonggaran Penetapan – PPKM <i>Covid 19 Government Policy and Stipulation Easing - PPKM</i>
2022	Phase 1 & 2 Penerbangan Haji dan Penerbangan Wilayah Kalimantan berlangsung Pulih <i>Phase 1 & 2 Hajj Flights and Kalimantan Region Flights Recovered</i>

KEUNTUNGAN DI 2018 – 2022

PROFIT IN 2018 – 2022



IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI 2018 - 2022

SUMMARY OF OPERATIONS AND ORGANIZATION 2018 - 2022

Ikhtisar (Highlight)		2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022
Fuel PSO (Ribu KL) (Thousand KL/day)	JBT	980	881	863	979	997	11%
	JBKP	2.308	556	1.117	1.192	1.126	315%
Fuel NPSO (Ribu KL) (Thousand KL)		5.959	7.183	5.938	6.790	7.193	-17%
LPG PSO (Ribu MT) (Thousand MT)		429	405	386	371	364	6%
LPG NPSO (Ribu MT) (Thousand MT)		99	129	106	100	86	-23%
Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)		317	324	349	379	366	-2%
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents		0	0	0	0	0	
Penilaian Penerapan GCG GCG Implementation Assesment		98.75%	97.00%				





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan / Company Name		PT Pertamina Patra Niaga
Tanggal Pendirian Data of Establishment	1997	
Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	2004	
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	<p>1. Akta Pendirian PT Elnusa Harapan Nomor: 180 tanggal 27 Februari 1997 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, SH beserta Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-4238.HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Mei 1997; <i>Deed of Establishment of PT Elnusa Harapan Number: 180 dated February 27, 1997 made by Notary Sutjipto, SH along with the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-4238.HT.01.01.TH.97 dated May 27, 1997;</i></p> <p>2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat (Termasuk Perubahan Nama dari PT Elnusa Harapan menjadi PT Patra Niaga) Nomor: 69 tanggal 14 Mei 2004 yang dibuat oleh Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawan SH beserta Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-16711HT.01.04.TH.2004 tanggal 6 Juli 2004; <i>Deed of Meeting Resolution (Including Name Change from PT Elnusa Harapan to PT Patra Niaga) Number: 69 dated May 14, 2004 made by Notary Ny. Pudji Redjeki Irawan SH along with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-16711HT.01.04.TH.2004 dated July 6, 2004;</i></p> <p>3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler (Termasuk Perubahan Nama dari PT Patra Niaga menjadi PT Pertamina Patra Niaga) Nomor: 10 tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat oleh Notaris Drs. Andy A. Gus, SH beserta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-14906.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 21 Maret 2021; <i>Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders Circularly (Including Name Change from PT Patra Niaga to PT Pertamina Patra Niaga) Number: 10 dated January 31, 2012 made by Notary Drs. Andy A. Gus, SH along with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-14906.AH.01.02.-Year 2012 dated March 21, 2021;</i></p> <p>4. Akta Pemisahan Kegiatan Usaha Commercial & Trading Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina Ke Dalam PT Pertamina Patra Niaga Nomor: 3 tanggal 1 September 2021; <i>Deed of Separation of Commercial & Trading Business Activities of PT Pertamina (Persero) Company Pertamina Into PT Pertamina Patra Niaga Number: 3 dated September 1, 2021</i></p>	
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	<p>1. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Patra Niaga Nomor: 13 tanggal 24 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, MKn. <i>Deed of Statement of Circular Shareholders' Decision of PT Pertamina Patra Niaga Niaga Number: 13 dated March 24, 2022 made by Notary Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, MKn.</i></p> <p>2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Patra Niaga Nomor: 05 tanggal 05 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, MKn. <i>Deed of Statement of Circular Shareholders' Decision of PT Pertamina Patra Niaga Niaga Number: 05 dated October 05, 2022 made by Notary Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, MKn.</i></p>	
Line of Business	My Pertamina (produk dan layanan retail), Pertamina Solution (produk dan layanan B2B Pertamina) <i>My Pertamina (retail products and services), Pertamina Solution (B2B Pertamina products and services)</i>	
Produk/products:	Retail B2B	Fuel, LPG, Lubricants Aviation Fuel, Petrochemical, Industrial Fuel, Trading Business, Engineering Land & Infrastructure

Total Assets 2022	USD 60.981.857
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	317 orang <i>317 peoples</i>
Wilayah Kerja <i>Area Operations</i>	Kalimantan Barat – Pontianak Kalimantan Tengah – Palangkaraya, Pangkalan Bun, Sampit Kalimantan Selatan – Banjarmasin Kalimantan Timur – Balikpapan, Samarinda, Berau Kalimantan Utara – Tarakan
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi <i>Business Network and Operating Areas</i>	<p>Sebagai Sub Holding Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga menjalankan rantai kegiatan bisnis hilir PT Pertamina (Persero). Kami memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pendistribusian dan pemasaran produk energi, termasuk produk Bahan Bakar Minyak (BBM), Liquefied Petroleum Gas (LPG), pelumas, avtur, serta aspal dan produk petrokimia untuk memenuhi kebutuhan konsumen retail maupun korporat. Jaringan kami menjangkau berbagai lokasi di Indonesia, hingga melalui anak usaha yang beroperasi di luar negeri.</p> <p><i>As Sub Holding Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga runs a chain of downstream business activities of PT Pertamina (Persero). We have adequate infrastructure to support the distribution and marketing of energy products, including Fuel Oil (BBM), Liquefied Petroleum Gas (LPG), lubricants, avtur, as well as asphalt and petrochemical products to meet the needs of retail and corporate customers. Our network reaches various locations in Indonesia, as well as through subsidiaries operating overseas.</i></p>



Visi

Menjadi Perusahaan Commercial & Trading Berkelas Dunia di Bidang Energi, Petrokimia, dan Produk Kimia Lainnya



Vision

To be a World Class Commercial & Trading Company in Energy, Petrochemical, and Other Chemical Products

Misi

1. Menjalankan bisnis Commercial & Trading di bidang energi, produk turunan minyak dan gas, petrokimia dan produk kimia lainnya di sektor retail dan sektor korporasi.
2. Mendukung penyediaan dan akses energi untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berwawasan lingkungan.
3. Melakukan pengembangan bisnis secara agresif di pasar domestik dan internasional.
4. Mencetak sumber daya manusia yang unggul dan bertaraf global dengan mengembangkan teknologi dan digital.
5. Menjadi bagian pengembangan investasi dan distribusi di industri energi, petrokimia dan produk kimia.



Mission







1. *To run Commercial & Trading business in energy, oil and gas derivative products, petrochemicals and other chemical products in the retail sector and corporate sector.*
2. *To support the provision and access to energy for Indonesia's environmentally sound economic growth.*
3. *Aggressive business development in domestic and international markets.*
4. *To create excellent and global human resources by developing technology and digital.*
5. *To be part of the development of investment and distribution in the energy, petrochemical and chemical products industries.*

Nilai Inti dan Budaya Perusahaan

Tata Nilai Perseroan selalu bersinergi dengan PT Pertamina (Persero) Group, sejak tanggal 11 Agustus 2020 nilai-nilai AKHLAK BUMN telah diadopsi seutuhnya dan dileburkan dengan tata nilai 6C Pertamina sehingga menjadi nilai-nilai Utama AKHLAK Pertamina yang merupakan nilai-nilai utama (core values) yang wajib diimplementasikan dan diinternalisasikan di seluruh Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi Pertamina Group. AKHLAK wajib menjadi identitas perilaku keseharian dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kerja secara berkelanjutan, yaitu:

Core Values and Corporate Culture

The Company's values are always in synergy with PT Pertamina (Persero) Group, since August 11, 2020 the AKHLAK values of BUMN have been fully adopted and merged with Pertamina's 6C values so that they become Pertamina's AKHLAK main values which are the main values (core values) that must be implemented and internalized in all Pertamina Group Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies. AKHLAK shall be the identity of daily behavior and the glue of work culture that supports continuous improvement of work, namely:

<p>A AMANAH <i>TRUSTWORTHY</i></p> <p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. <i>Upholding the trust that given.</i></p> 	<p>K KOMPETEN <i>COMPETENT</i></p> <p>Terus belajar & mengembangkan kapabilitas. <i>Continue to learn & develop capabilities.</i></p> 	<p>H HARMONIS <i>HARMONY</i></p> <p>Saling peduli dan menghargai perbedaan. <i>Mutual care and respect differences.</i></p> 	<p>L LOYAL</p> <p>Berdedikasi & mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. <i>Dedicated & prioritizing the interests of the nation and state.</i></p> 	<p>A ADAPTIF <i>ADAPTIVE</i></p> <p>Terus berinovasi dan antusias dalam pergerakan ataupun menghadapi perubahan. <i>Continue to innovate and enthusiasm in driving or face change.</i></p> 	<p>K KOLABORATIF <i>COLLABORATIVE</i></p> <p>Membangun kerja sama yang sinergis. <i>Building cooperation cooperation synergistic</i></p> 
---	---	---	--	--	--





DILARANG MEROKOK
DILARANG MENUMPANG

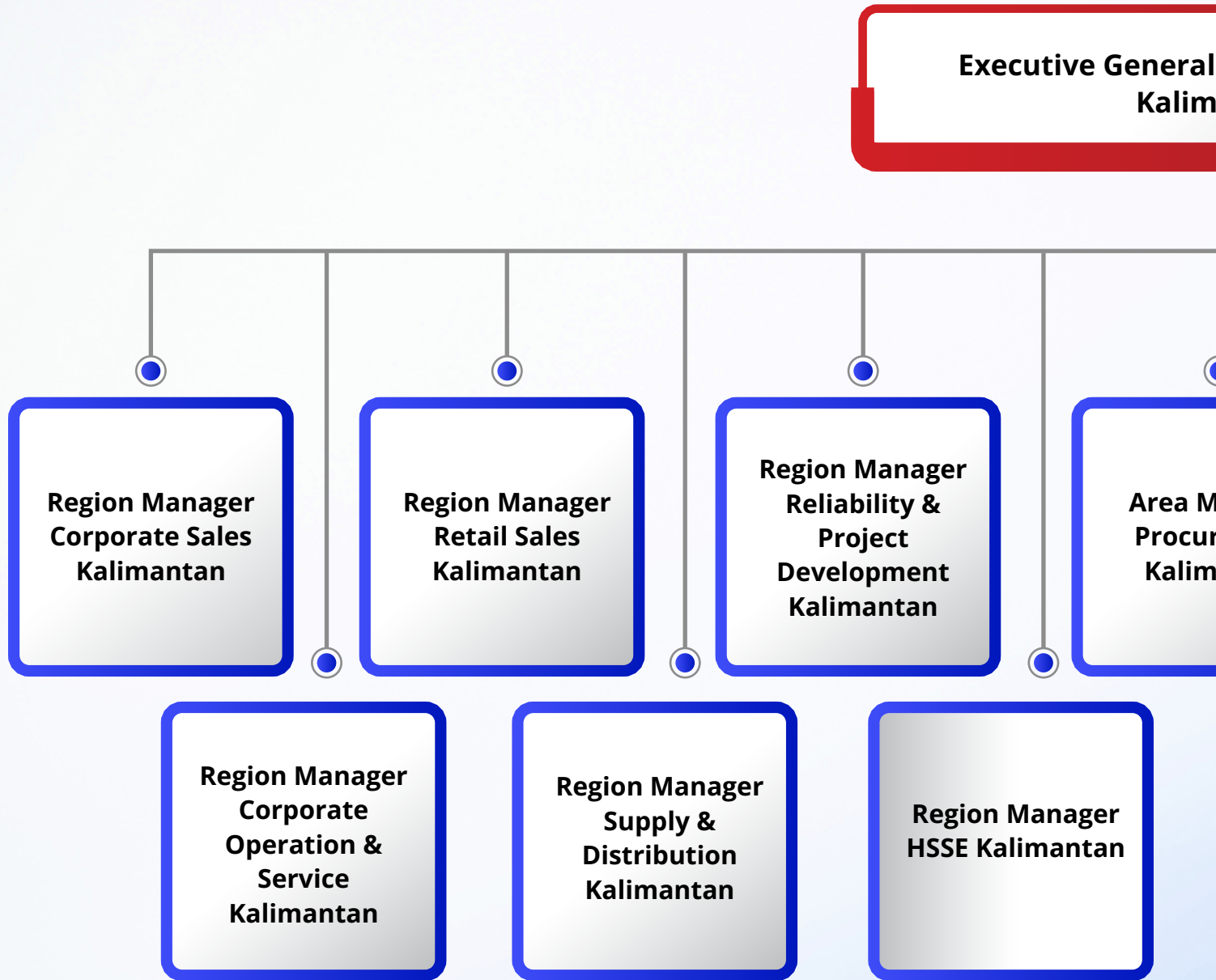
www.pertamina.com

TINGGI MAKS 2.7 M. T2119.5 8.000 l

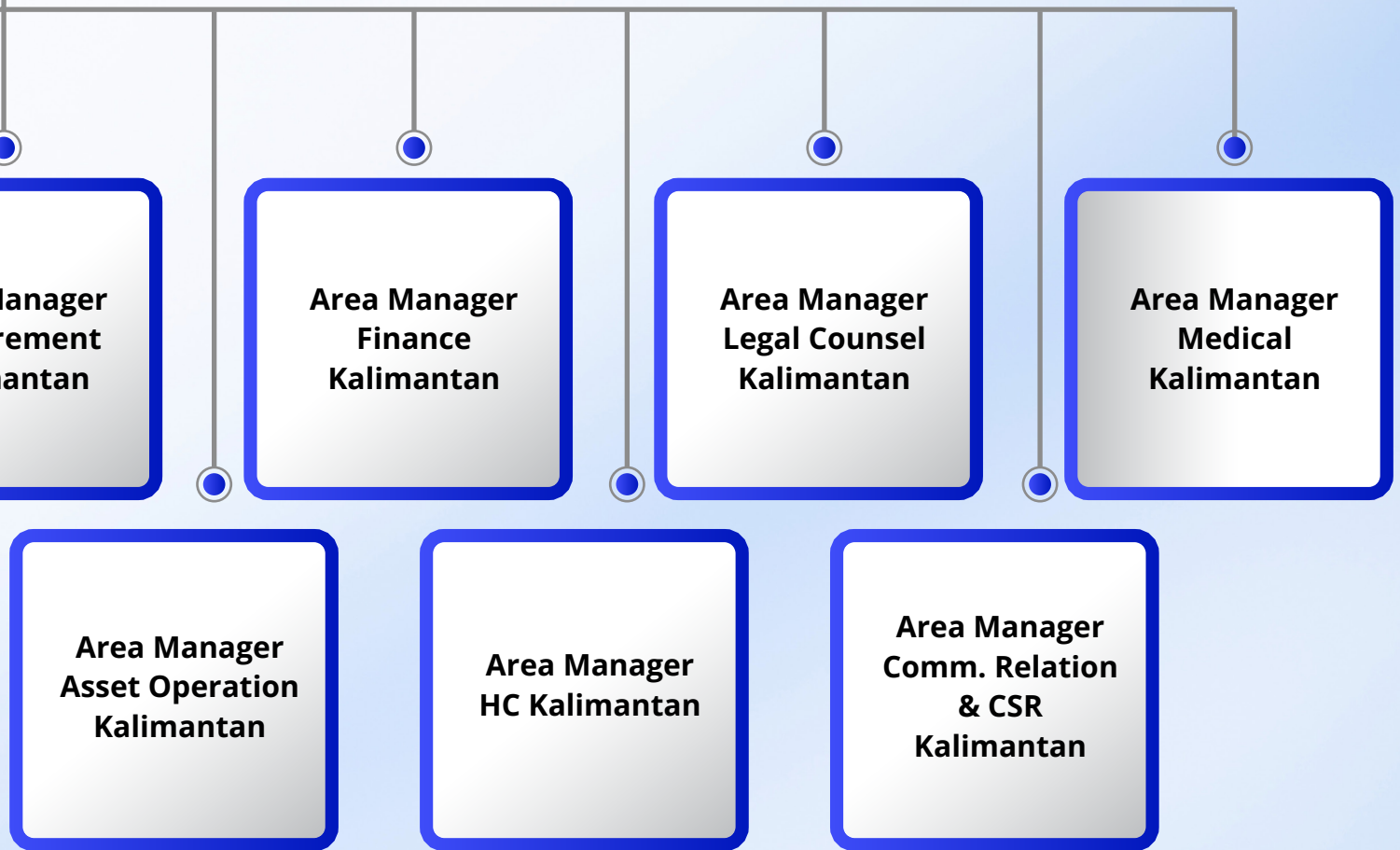
BAHAN BAKAR CAIR
BERULAH TERBAKAR

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



**Manager Regional
Kalimantan**



**Area Manager
Management
Kalimantan**

**Area Manager
Finance
Kalimantan**

**Area Manager
Legal Counsel
Kalimantan**

**Area Manager
Medical
Kalimantan**

**Area Manager
Asset Operation
Kalimantan**

**Area Manager
HC Kalimantan**

**Area Manager
Comm. Relation
& CSR
Kalimantan**



M. Taufiq Setyawan

Executive GM Regional Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

44 tahun / 44 years old

Tanggal Lahir/Born

15 November 1978

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Teknik, Universitas Gajah Mada (2003)
- *Bachelor of Science, Universitas Gajah Mada (2003)*
- Magister Teknik, Teknik Industri, Universitas Indonesia (2011)
- *Master of Engineering in Industrial Engineering, Universitas Indonesia (2011)*

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Representative Manager of Australia. PT Pertamina LUBRICANTS
- Vice President Sales Overseas. PT Pertamina LUBRICANTS
- Manager Mining Industry Sales. PT Pertamina Patra Niaga
- Executive Region Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga

Profil Manajemen

Management Profile



Jeffri Affandi

Region Manager Corporate Sales
Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

46 tahun / 46 years old

Tanggal Lahir/Born

9 Mei 1977

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Master Teknik, Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Master of Engineering in Mechanical Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Regional Manager Industrial Fuel Mktg II. PT Pertamina (2015-2019)
- Regional Manager Industrial Fuel Mktg VII. PT Pertamina (2019-2019)
- Regional Manager Corporate Sales VII. PT Pertamina (2019-2020)
- Regional Manager Corporate Sales I. PT Pertamina (2020-2021)
- Regional Manager Corporate Sales Sumbagut. PT Pertamina Patra Niaga (2021)
- Regional Manager Corporate Sales JBB. PT Pertamina Patra Niaga (2022)
- Regional Manager Corporate Sales Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga (2022-Sekarang)

Albert Efendi

Region Manager Corp.Opt. & Service
Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

52 tahun / 52 years old

Tanggal Lahir/Born

6 Oktober 1970

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Ekonomi Manajemen, STIE Kampus Ungu
- Bachelor of Economics in Management, STIE Kampus Ungu
- Magister Ekonomi Manajemen, STIE Kampus Ungu
- Magister of Economics in Management, STIE Kampus Ungu

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Ast Manager Asset Optimization. PT Pertamina (2017-2018)
- Ast Manager Aviation Facility Dev. PT Pertamina (2018-2019)
- Sr Inspector III Avi, Fuel & Petchem Fac PT Pertamina (2019-2020)
- Region Manager Corp. Opt. & Serv. VI PT Pertamina Patra Niaga (2020-2021)
- Region Manager Corp.Opt. & Serv.Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga (2021-Sekarang)

Profil Manajemen

Management Profile



Addieb Arselan

Region Manager Retail Sales
Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

47 tahun / 47 years old

Tanggal Lahir/Born

01 Agustus 1976

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
- Bachelor of Economics Management, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Pengalaman Kerja/Work Experience

- SAM Retail Sulseltra. Sulawesi - Makassar (2019 - 2020)
- SAM Retail Medan. Sumatera 1 - Medan (2020 - 2020)
- SAM Retail Surabay. Jawa 3 - Surabaya Jagir (2021 - 2021)
- SAM Retail Surabaya. Jatimbalinus - Surabaya Jagir (2021 - 2023)
- Region Manager Retail Sales Kalimantan. Kalimantan - Balikpapan (2023 - sekarang)



Muhamad Ibnu Halley

Region Manager Supply & Distrib
Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

37 tahun / 37 years old

Tanggal Lahir/Born

18 Desember 1985

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Teknik Industri. Universitas Gajah Mada
- *Bachelor of Engineering in Industrial Engineering. Universitas Gajah Mada*

Pengalaman Kerja/Work Experience

- OH Terminal BBM Pengapon. PT Pertamina (2018-2019)
- Ast Manager Fuel Prod. Quality & Quantity . PT Pertamina (2019-2019)
- Ast Manager Fuel Operation. PT Pertamina (2019-2020)
- Ast Manager Terminal & Transport Opt. PT Pertamina (2020-2021)
- Region Manager Supply & Dist. Papua-Maluku. PT Pertamina Patra Niaga (2021-2022)
- Pj. Region Manager Supply & Distrib Kalima. PT Pertamina Patra Niaga (2022-Sekarang)

Profil Manajemen

Management Profile



Aprizal

Region Manager Rel.&Proj Dev.
Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

44 tahun / 44 years old

Tanggal Lahir/Born

25 April 1979

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Teknik Sipil. Universitas gadjah Mada
- *Bachelor of Engineering in Civil Engineering. Universitas gadjah Mada.*

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Sr Spv Engineering. PT Pertamina (2017-2018)
- Ast Manager Project Engineering. PT Pertamina (2019-2019)
- Ast Manager Project Adm & Cost Control. PT Pertamina (2019-2019)
- Sr Inspector Infrastrucure. PT Pertamina (2019-2020)
- Ast manager Code & Standard. PT Pertamina (2020-2021)
- Sr Inspector III Infrastrucure. PT Pertamina Patra Niaga (2021-2022)
- Region Manager Rel. & Proj Dev. Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga (2022-Sekarang)



Agoeng Priyanto

Region Manager HSSE Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

40 tahun / 40 years old

Tanggal Lahir/Born

31 Oktober 1982

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Teknik Mesin. Universitas gadjah Mada
- *Bachelor of Engineering in Mechanical Engineering. Universitas gadjah Mada*

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Sr Analyst Perform & Evaluation Subsidiari. PT Pertamina (2016-2019)
- Region Manager HSSE MOR VIII. PT Pertamina (2019-2019)
- Region Manager HSSE VIII. PT Pertamina (2019-2020)
- Region Manager HSSE VII. PT Pertamina (2020-2021)
- Region Manager HSSE Sulawesi. PT Pertamina (2021-2022)
- Region Manager HSSE Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga (2022-Sekarang)

Profil Manajemen

Management Profile



Yoza Wirsan Armanda

Area Manager Legal Counsel Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

43 tahun / 43 years old

Tanggal Lahir/Born

26 Maret 1980

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Hukum. Universitas Katolik Parahyangan
- *Bachelor of Law. Parahyangan Catholic University*
- Magister Hukum Ekonomi. Universitas Indonesia
- *Magister of Science in Economic Law. Universitas Indonesia*

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Legal Counsel II Conflict & Dispute. PT Pertamina (2018-2019)
- Legal Counsel II Procurement. PT Pertamina (2019-2020)
- Legal Counsel II Legal Advocacy Buss Supp. PT Pertamina (2020-2021)
- Sr Legal Counsel I Legal Advocacy Buss Supp. PT Pertamina (2021-2021)
- Sr Legal Counsel I Legal Contracting III. PT Pertamina (2021-2022)
- Area Manager Legal Counsel Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga (2022-Sekarang)



Alfredo Nuko Sinaga

Area Manager Procurement Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

40 tahun / 40 years old

Tanggal Lahir/Born

22 Oktober 1982

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Hukum. Universitas Gadjah Mada
- *Bachelor of Law. Universitas Gadjah Mada*

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Analyst Gov & Capabilities Upst & Gas Dit. PT Pertamina (2017-2018)
- Section Head Procurement MOR II. PT Pertamina (2018-2021)
- Section Head Procurement MOR VI. PT Pertamina (2021-2021)
- Area Manager Procurement Kalimantan. PT Pertamina (2021-2021)
- Pj. Area Manager Procurement Kalimantan. PT Pertamina (2021-2022)
- Area Manager Procurement Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga (2022-Sekarang)

Profil Manajemen

Management Profile



Risan Datasaputra

Area Manager Finance Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

43 tahun / 43 years old

Tanggal Lahir/Born

5 Januari 1980

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Magister Akuntansi. Universitas Padjajaran
- *Master of Accounting. Universitas Padjajaran*

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Seconded Support Function. Pertamina International EP (2018-2019)
- Accounting Analyst. Pertamina International EP (2019-2019)
- Accounting Supervisor. Pertamina International EP (2020-2020)
- Ast Manager Finance Operational Support. PT Pertamina (2020-2020)
- Sr Analyst I Analysis & Reporting. PT Pertamina (2020-2021)
- Sr Officer Budgeting & Cost Management. PT Pertamina International Shipping (2021-2022)
- Area Manager Finance Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga (2022-Sekarang)



Ida Bagus Agung Yuda Prahasta

Area Manager Asset Operation Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

33 tahun / 33 years old

Tanggal Lahir/Born

21 Juli 1989

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Teknik Industri. Institut Teknologi Telkom
- *Bachelor of Engineering in Industrial Engineering. Institut Teknologi Telkom*

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Spv Facilities Mgmt Reg Corporate. PT Pertamina (2017-2018)
- Analyst KM, Planning & Budgeting. PT Pertamina (2018-2019)
- Officer II Land Acquisition. PT Pertamina (2019-2020)
- Sr Officer I Land Acquisition. PT Pertamina (2020-2022)
- Sr Officer II Land Acquisition. PT Pertamina (2022-2022)
- Area Manager Asset Operation Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga (2022-Sekarang)

Profil Manajemen

Management Profile



Arya Yusa Dwicandra

Area Manager Comm, Rel. & CSR
Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

35 tahun / 35 years old

Tanggal Lahir/Born

4 Agustus 1987

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Komunikasi. Universitas Indonesia
- *Bachelor of Mass Communication. Universitas Indonesia*

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Officer Reporting & Consolidation. PT Pertamina (2017-2018)
- Sr Spv Communication & Relations. PT Pertamina (2018-2021)
- Section Head Communication & Relations. PT Pertamina (2021-2021)
- Section Head Communication & Relations. PT Pertamina (2021-2022)
- Area Manager HC Kalimantan. PT Pertamina Patra Niaga (2022-Sekarang)



Nasruli

Area Manager HC Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

41 tahun / 41 years old

Tanggal Lahir/Born

17 Mar 1982

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Magister Manajemen Transport, Universitas Trisakti
- Master of Transport Management, Trisakti University

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Sr Analyst II People Management. Kantor Pusat PT Pertamina-Kantor Pusat
- Sr Analyst II Talent & leadership. Kantor Pusat PT Pertamina-Kantor Pusat
- Area Manager HC Papua-Maluku. Maluku & Papua-Jayapura
- Area Manager HC Kalimantan. Kalimantan-Balikpapan

Profil Manajemen

Management Profile



Franky Polimpung

Area Manager Medical Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

55 tahun / 55 years old

Tanggal Lahir/Born

31 Mar 1968

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manado
- Bachelor of Economics, College of Economics Manado

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Jr. Officer II Medical Care. MOR III - Jakarta (2018 - 2019)
- Officer I Medical Care Kalimantan. Balikpapan (2019 - 2020)
- Officer I Medical Kalimantan. Kalimantan - Balikpapan (2020 - 2021)
- Area Manager Medical Papua. Maluku - Papua - Maluku (2021 - 2023)
- Area Manager Medical Kalimantan. Kalimantan - Balikpapan (2023 - sekarang)

Profil Fungsi Partner

Partner Function Profile



Ari Caesar Gumirat

Region Manager SSC ICT VII Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

48 tahun / 48 years old

Tanggal Lahir/Born

12 Mei 1975

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Teknik Informatika, Universitas Gunadarma
- Bachelor of Informatics Engineering, Gunadarma University

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Manager IT Security Operation Center
- Manager Application Development Solution
- Manager Core Infra Operations
- Sr Expert III IT Architecture
- Region Manager SSC ICT VII Kalimantan



Rizky Meiliyani

Area Manager FS MOR VI

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

40 tahun / 40 years old

Tanggal Lahir/Born

26 Mei 1982

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada/ Yogyakarta
- Bachelor of Electrical Engineering, Gadjah Mada University/Yogyakarta

Pengalaman Kerja/Work Experience

- Asisstant Business Operation & Tech
- Officer Planning, Budgeting, & Charging
- Analyst Business Support & Infra Tech
- Sr Spv MOR VIII
- Sr Supervisor SSC ICT MOR VIII
- Area Manager FS MOR VI

Profil Fungsi Partner

Partner Function Profile



Fikri Ferdian

Area Manager IA Kalimantan

Kewarganegaraan/Citizenship

Warga Negara Indonesia / Indonesian

Usia/Age

43 tahun / 43 years old

Tanggal Lahir/Born

21 Februari 1980

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Bachelor of Economics in Accounting, Atma Jaya University Yogyakarta

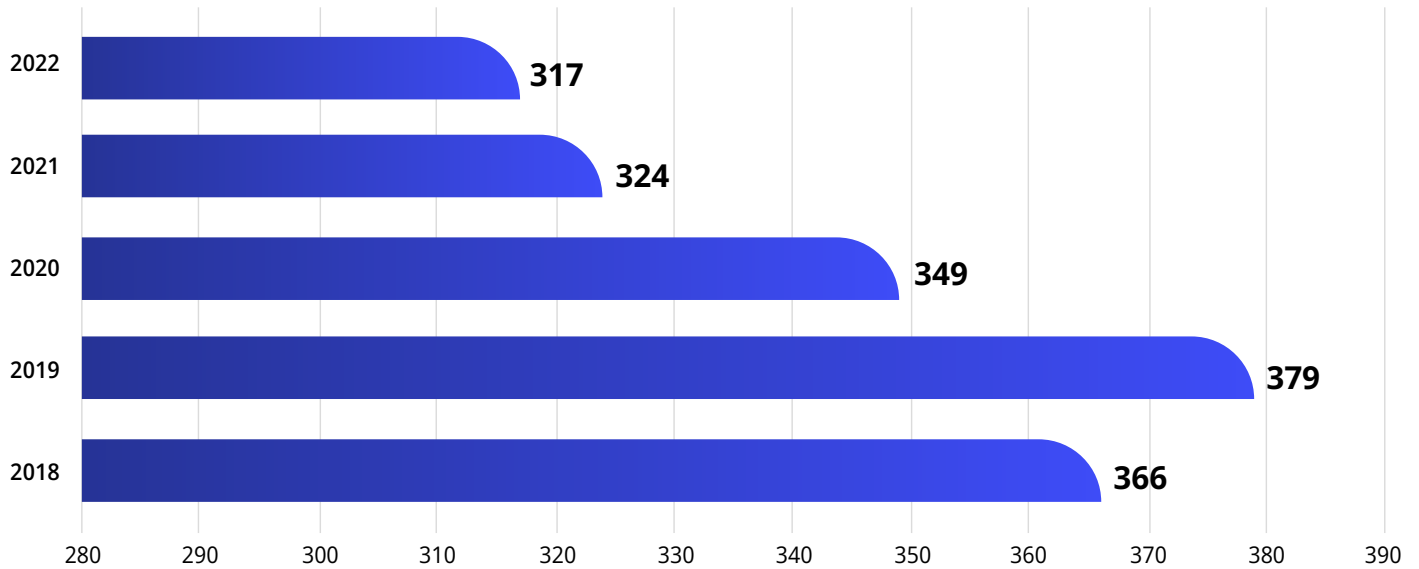
Pengalaman Kerja/Work Experience

- Corporate II Auditor - PT Pertamina EP
- Auditor II IA Sulawesi
- Senior Auditor I Group Tax Audit
- Senior Auditor I Logistic & Portfolio IA
- Area Manager IA Kalimantan

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA ALAM EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Jumlah Karyawan (2018-2022)

Number of Employees



Demografi Karyawan sesuai Jabatan (2021-2022)

Employee Demographics by Position

Status Kepegawaian	2021				Status Kepegawaian	2022			
	L	P	Jumlah	Komposisi		L	P	Jumlah	Komposisi
Executive General Manager Regional	1		1	0%	Executive General Manager Regional	1		1	0%
Manager	14	1	15	5%	Regional Manager	15		15	5%
Assistant Manager/ Sr Analyst	20		20	6%	Assistant Manager/ Sr Analyst	24		24	8%
Sr. Supervisor/ Analyst	25	2	27	8%	Sr. Supervisor/ Analyst	27	3	30	9%
Supervisor/ Jr. Analyst	144	22	166	51%	Supervisor/ Jr. Analyst	131	23	154	49%
Staff	90	5	95	29%	Staff	88	5	93	29%
Total	294	30	324	100%	Total	286	31	317	100%

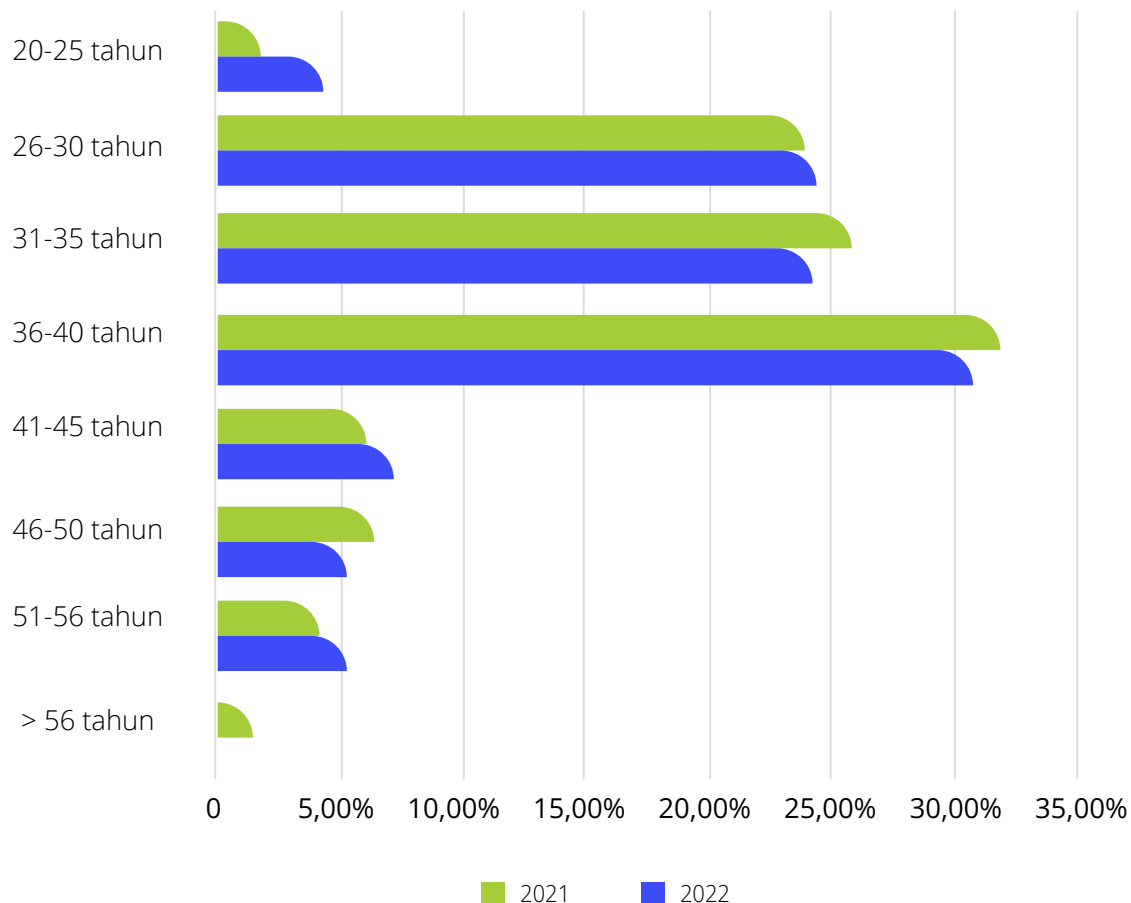
Demografi Karyawan sesuai Usia (2021-2022)

Employee Demographics by Age

Usia Age	2021		Usia Age	2022	
	Jumlah Total	Komposisi Composition		Jumlah Total	Komposisi Composition
> 56 tahun	4	1,23%	> 56 tahun	0	0,00%
51-56 tahun	13	4,01%	51-56 tahun	16	5,05%
46-50 tahun	20	6,17%	46-50 tahun	16	5,05%
41-45 tahun	19	5,86%	41-45 tahun	22	6,94%
36-40 tahun	103	31,79%	36-40 tahun	97	30,60%
31-35 tahun	83	25,62%	31-35 tahun	76	23,97%
26-30 tahun	77	23,77%	26-30 tahun	77	24,29%
21-25 tahun	5	1,54%	20-25 tahun	13	4,10%
<i>Total</i>	<i>324</i>	<i>100,00%</i>	<i>Total</i>	<i>317</i>	<i>100,00%</i>

Komposisi Karyawan sesuai Usia (2021-2022)

Employee Composition by Age



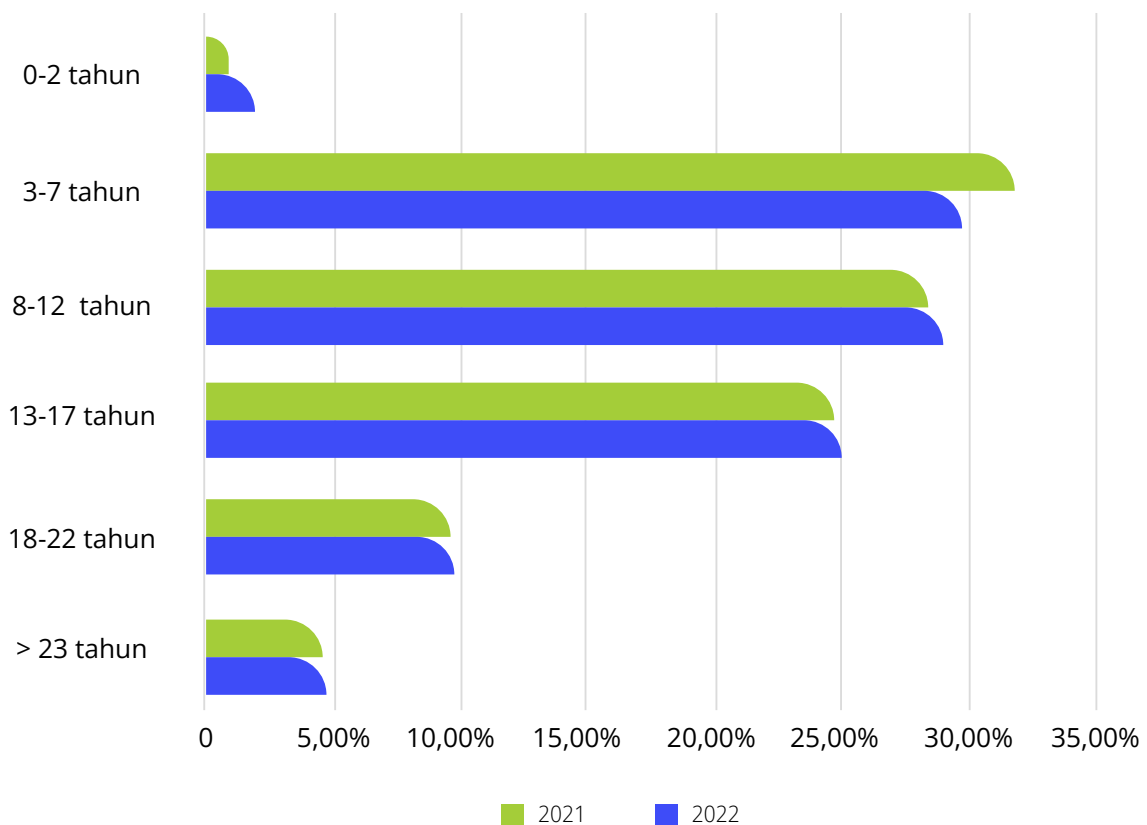
Demografi Karyawan sesuai Lama Bekerja (2021-2022)

Employee Demographics by Years of Service

Lama Kerja di Perusahaan <i>Length of Service in the Company</i>	2021		Lama Kerja di Perusahaan <i>Length of Service in the Company</i>	2022	
	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi <i>Composition</i>		Jumlah <i>Total</i>	Komposisi <i>Composition</i>
> 23 tahun	15	4,67%	> 23 tahun	15	4,73%
18-22 tahun	31	9,57%	18-22 tahun	31	9,78%
13-17 tahun	80	24,69%	13-17 tahun	79	24,92%
8-12 tahun	92	28,40%	8-12 tahun	92	29,02%
3-7 tahun	103	31,79%	3-7 tahun	94	29,65%
0-2 tahun	3	0,93%	0-2 tahun	6	1,89%
<i>Total</i>	<i>324</i>	<i>100,00%</i>	<i>Total</i>	<i>317</i>	<i>100,00%</i>

Komposisi Karyawan sesuai Lama Bekerja (2021-2022)

Employee Composition by Years of Service



PENGHARGAAN

Awards

Nama Penghargaan	Tanggal	Diberikan oleh
<ul style="list-style-type: none"> Nusantara CSR Awards Tahun 2022 kepada DPPU Supadio dengan Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kesehatan melalui Program Taman Emas Pertamina dan Pertamina Sehati Ponsera. <i>Nusantara CSR Awards 2022 to DPPU Supadio with the Category of Improving the Quality of Education and Health through the Pertamina Golden Park Program and Pertamina Sehati Ponsera.</i> 	26 Agustus 2022	The Ia Tofi School of CSR
<ul style="list-style-type: none"> Penghargaan Corporate Social Responsibility (CSR) & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards diraih oleh IT Banjarmasin dengan kategori Silver <i>The Corporate Social Responsibility (CSR) & Sustainable Village Development (PDB) Awards award was achieved by IT Banjarmasin with the Silver category.</i> 	26 Agustus 2022	Kementerian PDRT dan ISSF
<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Green Awards 2022 kepada IT Balikpapan dengan kategori Pengembangan Wisata Konservasi Alam melalui Program Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau melalui Budidaya Kepiting Soka dan Wisata Konservasi Alam di Kampung Nelayan Berdasi <i>Indonesia Green Awards 2022 to IT Balikpapan with the category of Nature Conservation Tourism Development through Green Open Space Utilization Program through Soka Crab Cultivation and Nature Conservation Tourism in Kampung Nelayan Berdasi.</i> 	22 Maret 2022	The Ia Tofi School of CSR
<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Green Awards 2022 kepada IT Banjarmasin dengan Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu melalui Program Program Pengelolaan Sampah Non B3 Untuk Menjaga Lingkungan dan Memelihara Bumi <i>Indonesia Green Awards 2022 to IT Banjarmasin with the Category of Developing Integrated Waste Management through the Non-B3 Waste Management Program Program to Protect the Environment and Preserve the Earth</i> 	22 Maret 2022	The Ia Tofi School of CSR

PENGHARGAAN

Awards

Nama Penghargaan	Tanggal	Diberikan oleh
<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Green Awards 2022 kepada DPPU Sepinggan dengan Kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Baru Terbarukan melalui Program QC Settle Tank untuk Mengurangi Timbulan Limbah B3 Majun Bekas dan Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati melalui Program Pelestarian Hutan Kota Sepinggan <i>Indonesia Green Awards 2022 to DPPU Sepinggan with the Category of Engineering Technology in Saving Energy / Use of New Renewable Energy through the QC Settle Tank Program to Reduce the Generation of Used Magazines Hazardous Waste and the Category of Developing Biodiversity through the Sepinggan City Forest Preservation Program.</i> 	22 Maret 2022	The Ia Tofi School of CSR
<ul style="list-style-type: none"> Penghargaan Bekantan Awards kepada IT Banjarmasin <i>Bekantan Awards presented to IT Banjarmasin</i> 	28 Maret 2022	Yayasan Bekantan Indonesia
<ul style="list-style-type: none"> Penghargaan dalam Rangka Membantu Penanganan Banjir di Kabupaten Hulu Sungai Tengah <i>Award for Assisting Flood Management in Hulu Sungai Tengah Regency</i> 	8 Februari 2022	Bupati Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan

SERTIFIKASI

Certification

Jenis	Diberikan oleh	Masa berlaku
Occupation Health & Safety Management System (ISO 45001 : 2018)	BSI	9/10/2024
Quality Management System (ISO 9001 : 2015)	BSI	9/10/2024
Environmental Management System (ISO 14001 : 2015)	BSI	9/10/2024

Wilayah kerja	Alamat
Kalimantan Barat- Pontianak	Bandara Supadio Jalan Arteri Supadio Komplek Bandara Supadio Kuburaya Kalimantan Barat 78381
Kalimantan Tengah - Palangkaraya	Bandara Tjilik Riwut Komplek Bandara Tjilik Riwut, Jalan Adoni Samad No.42 Panarung-pahandut, Palangkaraya, KALTENG 73111
Kalimantan Tengah - Pangkalan Bun	Bandara Iskandar Jln. Iskandar No.11, Ds. Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah - Sampit	Bandara H. Asan Jl. Samekto – Komplek Bandara Haji Asan – Sampit, Kel Baamang Hulu, Kec Baamang Kab Kotawaringin Timur 74312
Kalimantan Selatan - Banjarmasin	Bandara Syamsudin Noor Jl Angkasa No.5 Kompleks Bandara Syamsudin Noor. Kelurahan Syamsudin Noor. Landasan Ulin. Banjarbaru. Kalsel
Kalimantan Timur – Balikpapan	Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Jln Marsma Iswahyudi Komplek Bandara Sepinggian Samping Polsek Bandara, Kel. Sepinggian, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
Kalimantan Timur – Samarinda	Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Komplek Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, Samarinda Utara, Samarinda, Kalimantan Timur
Kalimantan Timur – Berau	Bandara Kalimarau Komplek Bandara Kalimarau, Jalan Kalimarau, Kab.Berau, Kalimantan Timur
Kalimantan Utara Tarakan	Bandara Juwata Komplek Bandara Juwata, Jalan Mulawarman No.01 , Tarakan, Kalimantan Utara 77111
ITM BALIKPAPAN	JL. YOS SUDARSO NO. 1 BALIKPAPAN - 76111
FTM SAMARINDA	JL. CENDANA NO. 1 SAMARINDA - 75127
FTM TARAKAN	JL. YOS SUDARSO NO. 15 LINGKAS UJUNG KEC. TARAKAN BARAT - 77126
ITM BANJARMASIN	JL. KUIN SELATAN NO. 1 BANJARMASIN - 70129

Wilayah kerja	Alamat
FTM KOTABARU	JL. BRIGJEN H. HASAN BASRI KM 4,5 KP. KUMAYAP KEC P. LAUT - 72117
FTM SAMPIT	JL. BAAMANG HULU II SAMPIT - 74313
FTM PANGKALAN BUN	JL. SWADAYA DESA SEI KAPITAN KEC. KUMAI KAB. KOBAR - 74181
FTM PULANG PISAU	KAMPUNG KALAWA KAB. KAPUAS PULANG PISAU - 73561
ITM PONTIANAK	JL. KHATULISTIWA NO. 282 PONTIANAK - 78243
FT SINTANG	JL. LETJEND M.T HARYONO SINTANG - 78614
JOBBER BERAU	JL. POROS TANJUNG BATU RT. 1 SAMBURAKAT BERAU - 77352
JOBBER KETAPANG	JL. BRIGJEND KATAMSO DESA SUKAHARJA KAB. KETAPANG - 78851
JOBBER SANGGAU	JL. SUNGAI BATU - SUNGAI MUNTI RT. 03 RW. 01 DESA SUNGAI BATU
PALARAN	PT PERTAMINA PATRA NIAGA (PT SARANA ABADI LESTARI) JL. PALARAN INDAH RT 11 KELURAHAN RAWAMAKMUR KEC PALARAN KALTIM
FT PENDINGIN	JL. HUSNI THAMRIN RT. 18 DESA MUARA KEMBANG KE MUARA JAWA INDONESIA
PT ELNUSA PETROFIN PULAU LAUT	TERMINAL SITE IBT MEKAR PUTIH PULAU LAUT TG. SELAYAR, KOTABARU KALIMANTAN SELATAN - 72153 HP 081287544367

PENCAPAIAN TERBAIK PENERAPAN GCG 2022

BEST ACHIEVEMENTS OF GCG IMPLEMENTATION 2022



Assessment GCG

Skor GCG mencapai 98,75% dari target 93%.
The GCG score reached 98.75% of the 93% target



Meraih Kepercayaan Para Pemangku Kepentingan *Earning The Trust Of Stakeholders*

Mendapatkan 28 Penghargaan pada Tahun 2022
Earn 28 Awards by 2022



Penghargaan HSSE *HSSE Award*

Mendapat 12 Penghargaan di Bidang HSSE
Received 12 Awards in the HSSE Field





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN COMMITMENT OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan prinsip GCG menjadi penting karena risiko, tantangan dan persaingan yang terus meningkat. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha serta kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham.

Melalui komitmen tersebut, Pertamina PN meyakini bahwa penerapan GCG merupakan salah satu pilar yang kuat untuk menopang Perusahaan dalam menghadapi setiap tantangan industri yang berhubungan dengan industri migas. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dapat memperkuat daya saing Perusahaan, pengelolaan risiko secara efektif sehingga meminimalisir risiko akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) The principles underlying a process and mechanism for managing a company are based on laws and regulations and business ethics. The application of GCG principles is essential because of the increasing risks, challenges, and competition. For this reason, the Company is always committed to implementing GCG consistently and sustainably to maintain business continuity and the trust of stakeholders, especially shareholders.

Through this commitment, Pertamina PN believes that the implementation of GCG is one of the strong pillars to support the Company in facing any industrial challenges related to the oil and gas industry. The consistent application of GCG principles can strengthen the Company's competitiveness and manage risk effectively to minimize risks due to non-compliance with applicable regulations.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada Perusahaan adalah:

1. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efisien, memberdayakan fungsi, dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
2. Mendorong agar Perusahaan mengambil keputusan dan bertindak dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Berkontribusi dalam perekonomian nasional.

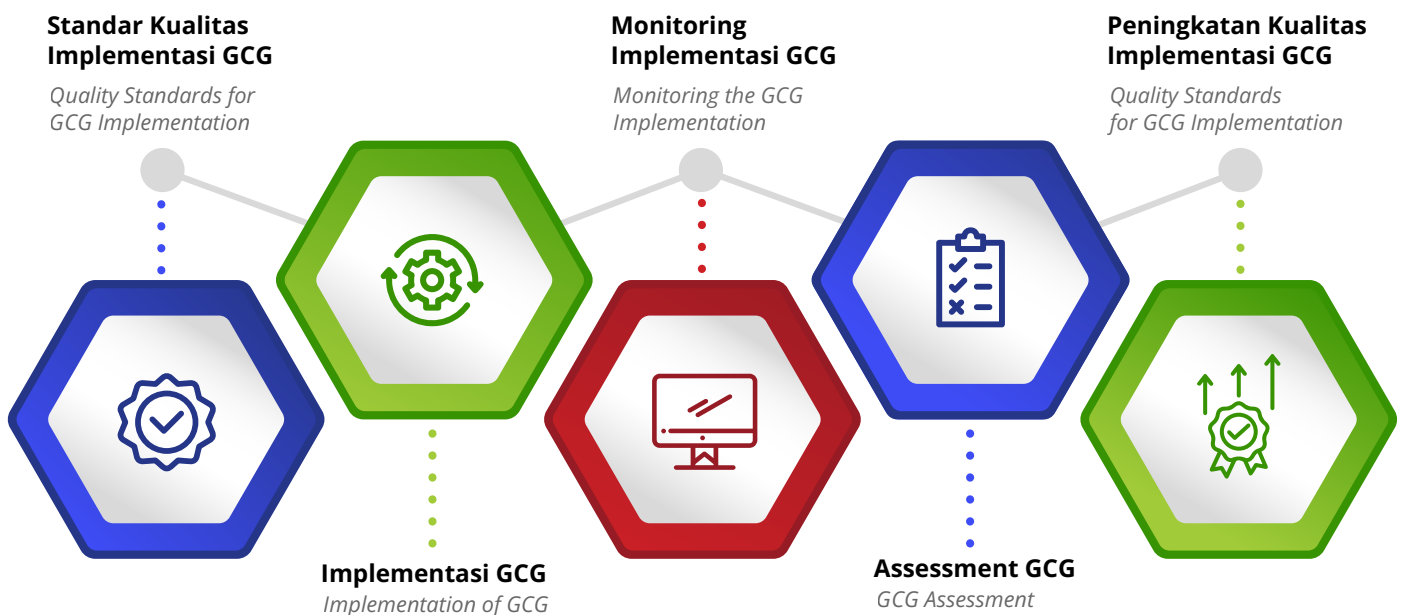
Bagi Pertamina PN, penerapan GCG bukan hanya sebagai sekadar upaya pemenuhan regulasi, melainkan telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis untuk menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan sehingga membantu Perusahaan dalam bertahan dalam persaingan serta mencapai visi dan misi Perusahaan. Pelaksanaan penerapan GCG digambarkan dalam siklus implementasi berikut:

Purpose of GCG Implementation

The objectives of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the Company are:

1. Encouraging professional, transparent, efficient management of the Company, empowering functions, and increasing the independence of the Company.
2. Encouraging the Company to make decisions and act based on moral values and compliance with applicable laws and regulations.
3. Contribute to the national economy.

For Pertamina PN, the implementation of GCG is not only an effort to comply with regulations, but has become a necessity in carrying out business activities to maintain sustainable business growth so as to help the Company survive in the competition and achieve the Company's vision and mission. The implementation of GCG implementation is described in the following implementation cycle



Penetapan Standar Kualitas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Standar implementasi GCG dibutuhkan sebagai acuan dasar dalam rangka mewujudkan Visi dan menjalankan Misi Perusahaan. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG. Standar implementasi juga dimaksudkan untuk memacu Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG. Standar tersebut dirumuskan berdasarkan peraturan terkait, masukan dari stakeholders, dan hasil assessment.

Standar implementasi GCG di Perusahaan khususnya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Penetapan Standar Kualitas Implementasi Tata Kelola Perusahaan (2)

Standar penerapan GCG tersebut meliputi:

- Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan.
- Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
- Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- Aspek Direksi.
- Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi.
- Aspek lainnya yang antara lain meliputi pelaporan keberlanjutan dan kemampuan Perusahaan sebagai benchmark dalam bidangnya.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan juga mengacu pada standar terbaik yang berlaku baik secara nasional maupun internasional, yaitu Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2006, ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) pada tahun 2012 dan merupakan parameter pengukuran praktik Corporate Governance yang diakui di kawasan ASEAN.

Determination of Quality Standards For Corporate Governance Implementation

GCG implementation standards are needed as a basic reference in order to realize the Vision and carry out the Company's Mission. The basic reference includes the criteria to be achieved from various aspects related to the implementation of GCG. Implementation standards are also intended to spur the Company to improve the quality of GCG implementation. These standards are formulated based on relevant regulations, input from stakeholders, and the results of the assessment.

The standard of GCG implementation in the Company specifically refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN and the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.

Determination of Quality Standards For Corporate Governance Implementation (2)

The GCG implementation standards include:

- *Aspects of Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a Sustainable manner.*
- *Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners.*
- *Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*
- *Aspects of the Board of Directors.*
- *Aspects of Information Disclosure and Transparency.*
- *Other aspects which include sustainability reporting and the Company's ability as a benchmark in its field.*

The implementation of GCG principles in the Company also refers to the best standards that apply both nationally and internationally, namely the General Guidelines for Indonesian GCG developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006, the ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum. (ACMF) in 2012 and is a recognized measurement parameter of Corporate Governance practices in the ASEAN region.



Implementasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Pertamina PN meyakini penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif pada kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip GCG yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut bukan hanya sekedar dipatuhi tetapi Perusahaan menginternalisasikan GCG sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi yang terus menerus dengan melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan GCG, Pertamina PN berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip-Prinsip GCG Pertamina Patra Niaga

Implementation of Corporate Governance Principles

Pertamina PN believes that the consistent and continuous implementation of GCG will have a positive impact on the Company's performance. Thus, the Company is committed to building a healthy and strong corporate system so that it is able to grow sustainably by implementing GCG principles in accordance with applicable laws and regulations. This commitment is not only complied with, but the Company internalizes GCG as an effort to continuously improve and improve the organization by updating various policies, standards, guidelines, procedures that are adapted to changes in applicable laws and regulations, the state of the business environment, as well as business developments and developments. company performance.

In implementing GCG, Pertamina PN is based on the basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as has been released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Implementasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

Transparansi Transparency

Perusahaan menganut prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, termasuk pengungkapan kebijakan perusahaan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan.

The Company adheres to the basic principle of openness in carrying out the decision-making process and discloses relevant material information about the Company in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. Disclosure of information is carried out in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and is easily accessible by stakeholders in accordance with their rights, including the disclosure of company policies in writing and communicated to stakeholders. The transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company.

Akuntabilitas Accountability

Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan agar pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif, antara lain dengan mengembangkan struktur organisasi, prosedur operasional, fungsi, maupun sistem dan pelaksanaan kerja yang mampu memberikan peningkatan kinerja dari waktu ke waktu demi menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan. Perusahaan secara konsisten terus berupaya memperbaiki kinerja untuk menjamin pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan yang sesuai dengan Budaya Perusahaan.

Clarity of functions, structures, systems and responsibilities of Company Organs so that the management of the Company is carried out effectively, among others by developing organizational structures, operational procedures, functions, as well as systems and work implementation that are able to provide increased performance from time to time in order to maintain stakeholder trust and satisfaction. The Company consistently strives to improve performance to ensure the achievement of the Company's Vision, Mission, and Goals in accordance with the Company's Culture



Implementasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

<p>Responsibilitas Responsibility</p>	<p>Dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup; agar dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.</p> <p><i>In carrying out each of its business activities, the Company always complies with the laws and regulations and carries out its social responsibility towards society and the environment; in order to maintain business continuity in the long term and gain recognition as a good corporate citizen.</i></p>
<p>Independensi Independency</p>	<p>Proses pengambilan keputusan untuk kepentingan Perusahaan dilakukan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun (masing-masing organ dalam Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain) yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>The decision-making process for the benefit of the Company is carried out independently, objectively and professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party (each organ in the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties) which is not in accordance with the rules and regulations. valid invitation.</i></p>
<p>Kesetaraan/ Kewajaran Fairness</p>	<p>Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan stakeholders lainnya berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan cara memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada setiap stakeholders sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada setiap pegawai untuk berkariir dan melaksanakan tugasnya tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya.</p> <p><i>The Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations, by providing equal and fair treatment to each stakeholder in accordance with the benefits and contributions given to the Company. The same opportunity is also given to every employee to have a career and carry out their duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition</i></p>



Pemonitoran Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Pertamina PN

Agar penerapan GCG dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, serta berdampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perusahaan, maka perlu dilakukan monitoring atau pemantauan dalam penerapannya. Berdasarkan Surat Perintah No. Kpts-001/PPN00000/2021-S8 tanggal 24 Februari 2021, pemantauan, perencanaan, pengkoordinasian serta evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG di Pertamina PN dilakukan oleh Chief Compliance Officer (CCO) yang dijabat oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis.

Evaluasi dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Evaluasi dan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Pertamina PN, memiliki tujuan, antara lain:

1. Menggambarkan perkembangan penerapan GCG di Perusahaan.
2. Mengidentifikasi bidang penerapan GCG yang mendekati, telah mencapai praktik terbaik (best practices), maupun yang belum mendekati atau mencapai best practices sehingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan (Areas Of Improvement/ AOI).
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas AOI.
4. Fungsi pengawasan internal sebagai salah satu bentuk implementasi GCG.

Monitoring the Implementation of Corporate Governance

Responsible for the Implementation of Good Corporate Governance at Pertamina PN

So that the implementation of GCG can be carried out consistently and sustainably, as well as having a positive impact on the growth and sustainability of the Company's business, it is necessary to monitor or monitor its implementation. Based on the Warrant No. Kpts-001/PPN00000/2021-S8 dated 24 February 2021, monitoring, planning, coordinating and evaluating the implementation of GCG principles at Pertamina PN is carried out by the Chief Compliance Officer (CCO) who is held by the Director of HC & Corporate Services.

Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation

The evaluation and assessment of the implementation of corporate governance carried out by Pertamina PN has the following objectives:

1. Describe the development of GCG implementation in the Company.
2. Identify areas of GCG implementation that are close to, have achieved best practices, or those that have not yet reached or achieved best practices so that they still require improvement and improvement (Areas Of Improvement/ AOI).
3. Provide recommendations for improvement of AOI.
4. Internal control function as a form of GCG implementation.





Evaluasi dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dasar Penilaian dan Metode

Sebagai bagian dari kelompok Usaha Pertamina, Perusahaan melakukan evaluasi dan penilaian penerapan GCG mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN. Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, dijelaskan bahwa:

1. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/assessment GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh assessor eksternal, dengan diselingi oleh self assessment yang dilakukan oleh assessor internal Perusahaan setiap tahun berikutnya. Assessment oleh assessor eksternal dilakukan oleh pihak independen di luar Perusahaan yang proses penunjukannya sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
2. Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada point pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan. Mengacu pada hal tersebut, melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Adapun metode pengukuran dilakukan melalui penilaian (assessment) dan/atau evaluasi (self assessment) dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation

Basis of Assessment and Method

As part of the Pertamina Business group, the Company evaluates and assesses the implementation of GCG referring to the Regulation of the Minister of SOEs. Based on Article 44 paragraph (1) of the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011, it is explained that:

1. *The implementation of Corporate Governance/ GCG assessment is carried out periodically by the Company every 2 (two) years by external assessors, with a self-assessment carried out by the Company's internal assessors every following year. Assessment by external assessor is carried out by an independent party outside the Company whose appointment process is in accordance with the policies for the procurement of goods and services in force at the Company.*
2. *Evaluation (review), which is a program to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG in the Company which is carried out in the following year after the assessment as referred to in the first point, which includes evaluation of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement. Referring to this, assessing the implementation of GCG regularly every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company. The measurement method is carried out through assessment and/or self-assessment using a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.*

Evaluasi dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT PPN memiliki kewajiban pelaporan Insan Pertamina Patra Niaga yang dipelihara kepatuhannya:

1. Konflik Kepentingan
2. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
3. Pelaporan Gratifikasi
4. Kekikutsertaan dala, Sosialisasi GCG

Guna memelihara kepatuhan atas pelaporan-pelaporan tersebut di atas, diperlukan pedoman pelaksanaan dan sistem pelaporan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran, sebagaimana diatur dalam Pedoman Penyampaian Laporan-Laporan Atas Program Kepatuhan Melalui Compliance Online System ini (untuk selanjutnya disebut "Pedoman").

Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi atas pelaporan-pelaporan tersebut diharapkan akan mampu mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah timbulnya benturan kepentingan, kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, sehingga dapat membentuk Insan Pertamina Patra Niaga yang mempunyai harkat, martabat dan citra yang tinggi dalam menjalankan hubungan bisnisnya sebagai wakil dari perusahaan. Sehubungan dengan adanya perkembangan bisnis perusahaan, perubahan kebijakan dan perubahan organisasi Pertamina, maka Pedoman ini mencabut dan menggantikan Pedoman Penyampaian Laporan atas Program Kepatuhan Melalui Compliance Online System No. 002/PPN000.010/A/2020 Revisi ke-0.

Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation

Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation PT PPN has reporting obligations for Pertamina Patra Niaga personnel that are maintained for compliance:

1. Conflict of Interest
2. State Organizer's Asset Report
3. Gratification Reporting
4. Participation in GCG Socialization

To maintain compliance with the reports above, implementation guidelines and a reporting system that follows GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, are required, as stipulated in the Guidelines for Submission of Reports on Compliance Programs through this Compliance Online System (in the future referred to as the "Guidelines").

High awareness and compliance with these reports are expected to encourage the implementation of high business ethics and prevent conflicts of interest, fraud, and other behavioral deviations in the performance of daily work, to form Pertamina Patra Niaga personnel who have high dignity and image in carrying out their business relationships as representatives of the company. In connection with the development of the company's business, policy changes, and changes in Pertamina's organization, this guideline revokes and replaces the Guidelines for Submission of Reports on Compliance Programs Through Compliance Online System No. 002/PPN000.010/A/2020 0th Revision.





Evaluasi dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk menjamin pelaksanaan penyampaian laporan melalui Compliance Online System ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tertib administrasi, maka tiap-tiap pelaporan wajib mematuhi tata waktu sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Code of Conduct

Penyampaian laporan kepatuhan terhadap COC dilakukan sekali dalam setahun pada kurun waktu mulai tanggal 01 Januari sampai tanggal 31 Desember tahun berjalan.

2. Pernyataan Conflict of Interest

Penyampaian Pernyataan Conflict of Interest (COI) dilakukan minimal sekali dalam setahun pada kurun waktu mulai tanggal 01 Januari sampai tanggal 31 Desember tahun berjalan. Apabila Wajib Laport berada pada situasi Conflict of Interest, dapat melakukan pelaporan sewaktu pada kurun waktu tersebut.

3. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

LHKPN dibuat oleh Wajib Laport LHKPN selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak yang bersangkutan pertama kali menjabat, diangkat kembali sebagai Wajib Laport setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun, atau berakhirnya masa jabatan, dan/atau secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali dengan periode pelaporan 1 Januari-31 Maret tahun berikutnya selama Wajib Laport menjabat.

Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation

Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation To ensure the implementation of report submission through the Compliance Online System can run well and in accordance with administrative order, each report must comply with the following timeline:

1. Compliance with the Code of Conduct

Submission of reports on compliance with the COC is carried out once a year in the period from January 01 to December 31 of the current year.

2. Conflict of Interest Statement

Submission of the Conflict of Interest (COI) Statement is carried out at least once a year in the period starting January 01 to December 31 of the current year. If the Mandatory Reporters are in a Conflict of Interest situation, they can report at any time during the period.

3. State Organizer's Asset Report

The LHKPN is made by the LHKPN Reporting Obligor no later than 3 (three) months from the time the person concerned first takes office, is reappointed as a Reporting Obligor after the end of the term of office or retirement, or the end of the term of office, and / or periodically every 1 (one) year with a reporting period of January 1-31 March of the following year as long as the Reporting Obligor serves.

Evaluasi dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk menjamin pelaksanaan penyampaian laporan melalui Compliance Online System ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tertib administrasi, maka tiap-tiap pelaporan wajib mematuhi tata waktu sebagai berikut:

4. Laporan Gratifikasi

Pelaporan gratifikasi dilaksanakan sebagai berikut:

- Pelaporan Gratifikasi dilaksanakan setiap Bulan.
 - Apabila Wajib Lapor Gratifikasi dalam kurun waktu 1 (satu) bulan tidak menerima gratifikasi, maka yang bersangkutan wajib melaporkan tidak menerima gratifikasi melalui Compliance Online System paling lambat pada akhir bulan berikutnya. Khusus untuk periode bulan Desember, pelaporan paling lambat pada tanggal 10 bulan Januari tahun berikutnya.
 - Apabila Wajib Lapor menerima gratifikasi, maka yang bersangkutan wajib melaporkan penerimaan gratifikasi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak tanggal gratifikasi diterima, sesuai ketentuan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
5. Keikutsertaan Sosialisasi GCG dilakukan sekali dalam setahun pada kurun waktu mulai tanggal 01 Januari sampai tanggal 31 Desember tahun berjalan.

Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation

Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation To ensure the implementation of report submission through the Compliance Online System can run well and in accordance with administrative order, each report must comply with the following timeline:

4. Gratification Report

Gratification reporting is carried out as follows:

- *Gratification reporting is carried out every month.*
- *If the Gratification Reporting Obligatory within 1 (one) month does not receive gratification, then the person concerned must report not receiving gratification through the Compliance Online System no later than the end of the following month. Especially for the December period, reporting is no later than January 10 of the following year.*
- *If the Reporting Obligor receives gratuities, then the person concerned must report the receipt of the gratuity no later than 10 days from the date the gratuity is received, in accordance with the provisions of the Gratification Control Guidelines.*

5. GCG Socialization Participation

Participation in GCG socialization is carried out once a year in the period from January 01 to December 31 of the current year.

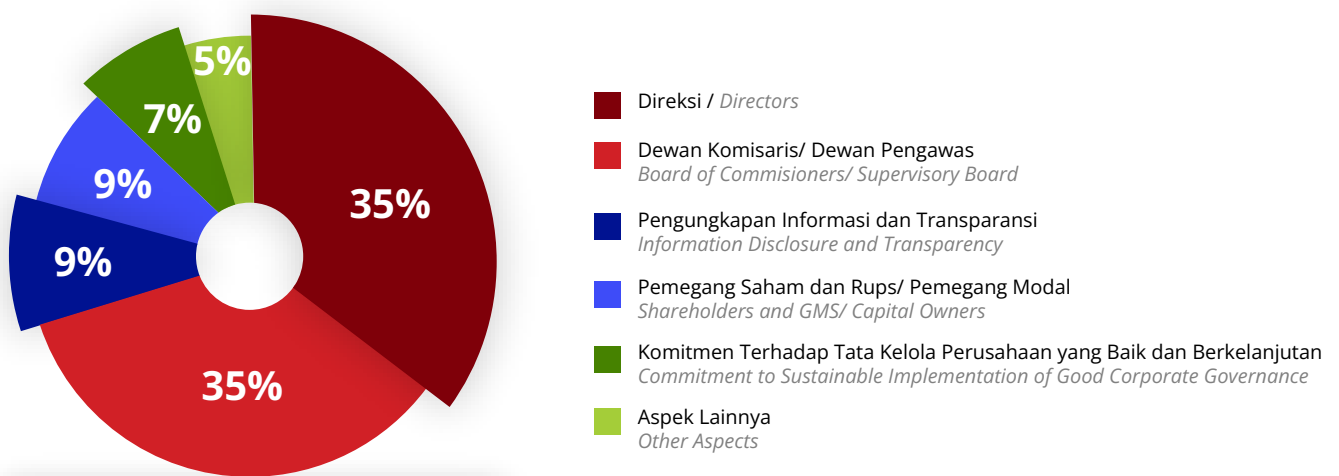


Evaluasi dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penilaian dilakukan dengan penelusuran kelengkapan dokumen-dokumen serta wawancara penilai kepada beberapa pihak di internal Perusahaan. Hasil penilaian menggunakan skor dengan angka maksimal 100 yang disesuaikan dengan poin-poin kriteria di atas, dengan komposisi sebagai berikut.

Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation

The assessment is carried out by tracing the completeness of the documents as well as interviewing the assessors to several parties within the Company. The results of the assessment use a score with a maximum number of 100 which is adjusted to the criteria points above, with the following composition



KEY PERFORMANCE INDICATOR REGIONAL KALIMANTAN TAHUN 2022

Nama KPI	Target 2022	Target TW 4	Realisasi TW 4	Perf	Weighted Perf
Financial				107,2%	27,33
Cost per Unit – Marketing & Distribution Cost	15,8	15,8	14,67	110,0%	6,43
EBITDA C&T	370,58	370,6	673,4	110,0%	7,70
Realisasi Investasi (ABI)	85-100	85-100	91,94	110,0%	5,50
<i>Investation Realization</i>					
Collection Effectiveness Index	90	80	94		7,70
Customer Focus				110,0%	36
% PSO Distribution Volume Target	85-100	85-100	110	79,5%	7,70
Volume Penjualan Non-PSO (Fuel & LPG)	100	100	79,5	109,0%	3,18
<i>Non-PSO Sales Volume (Fuel & LPG)</i>					
Volume Penjualan Corporate Product	100	100	109	102,1%	4,36
<i>Corporate Product Sales Volume</i>					
Customer Satisfaction Index (CSI)	4,19		4,8	110,0%	5,11
Complaint Handling Management	87		97,9	102,1%	4,40
Perluasan Jaringan Ritel (OVOO LPG PSO, Pertashop, dan BBM 1 Harga; Dodo) sesuai Kelayakan Ekonomi	100	100	102,1	106,8%	7,15
<i>Retail Network Expansion (OVOO LPG PSO, Pertashop, and BBM 1 Harga; Dodo) according to Economic Feasibility</i>					
Market Share – BBM Non PSO (BBK Retail dan Inmar Fuel	100	100	106,83		4,27
Internal Process					25,10
Integrated Loss Control (Supply Losses & Working Losses)	100	100	110	110,0%	7,70
Management Operation Region	100	100	110	110,0%	6,60
Realisasi Investasi – Progress Risk	100	100	97	97,0%	5,82
Digitalisasi C&T	100	100	83	83,0%	4,98
<i>C&T Digitalization</i>					
Learning & Growth					16,07
Pertamina One Solution	100	100	110	110,0%	4,40
HSSE Excellence (HSSE Lagging Factors & HSSE Management Sistem Excellence)	100	100	109	109,0%	3,27
Program Strategic Initiative C&T	100	100	100	100,0%	4,00
Profit dari Bisnis Non- Fuel Retail	44	44	70,9	110,0%	2,20
<i>Profit from Non-Fuel Retail Business</i>					
Learning Hours	250	250	380	110,0%	2,20

Nama KPI	Target 2022	Target TW 4	Realisasi TW 4	Perf	Weighted Perf
Boundary					-3,00
Number of Accident (NoA)	0	0	3	-3,00%	3,00
GCG Implementation Compliance	93	93	98,55	106,0%	0,00
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal dan Eksternal <i>Follow-up on Recommendations from Internal and External</i>	100	100	100	100,0%	0,00
Utilisasi Sistem ERP <i>ERP System Utilization</i>	97	97	99,28	102,4%	0,00
Pemenuhan SLA Expenditure Authority <i>Fulfillment of SLA Expenditure Authority</i>	75	75	110	110,0%	0,00
Total Performance					101,67



PERKARA PENTING

Disepanjang tahun 2021, Perusahaan menemukan beberapa adanya perkara penting di luar aspek hukum/ proses litigasi yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

LEGAL CASES

Throughout 2021, the Company discovered several important cases outside the legal aspect/litigation process involving the Company as an organization, a subsidiary, the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Perkara Penting / Legal Cases

PT Asmin Koalindo Tuhup membeli BBM kepada PPN berdasarkan Perjanjian :

1. Perjanjian nomor 005/PN300.302/KTR/2009 tanggal 10 Februari 2009
2. Addendum Perjanjian nomor 005/PN300.302/KTR/2009 tanggal 9 Februari 2010
3. Addendum II Perjanjian nomor 005/PN300.302/KTR/2009 tanggal 1 Juni 2011

Proses Legal Action melalui Legal Pusat, adapun terhadap Kasus PT AKT yakni terdapat Putusan homologasi nomor 07/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 4 April 2016 dan mengacu pada Penundaan Pembayaran Piutang PT AKT

PT Asmin Koalindo Tuhup purchases fuel from VAT based on Agreement:

1. Agreement number 005/PN300.302/KTR/2009 dated February 10, 2009
2. Addendum Agreement number 005/PN300.302/KTR/2009 dated February 9, 2010
3. Addendum II Agreement number 005/PN300.302/KTR/2009 dated June 1, 2011

The Legal Action process through the Legal Center, as for the PT AKT Case, namely there are Homologation decision number 07/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst dated April 4, 2016 and refers to the Postponement of Payment of Receivables of PT AKT

Legal Counsel Kalimantan pada tahun 2022 melakukan Pendampingan Legal Pusat dalam Tindak Lanjut Surat Perintah Tugas Penggeledahan Nomor: Sprin.Gas/112.b/XII/2022/Tipidkor tanggal 5 Desember 2022.

1. Pada tanggal 7 Desember 2022 melakukan Pendampingan Penggeledahan dan Penyitaan di Integrated Terminal Banjarmasin bersama Corporate Sales Kalimantan dan Tim Legal Pusat;
2. Pada tanggal 7 Desember 2022 melakukan Pendampingan Penggeledahan dan Penyitaan di Kantor Cabang Banjarmasin bersama Corporate Sales Kalimantan dan Tim Legal Pusat;
3. Pada Tanggal 7 Desember 2022 melakukan Pendampingan Penggeledahan dan Penyitaan Kantor Corp. Sales di Perumahan Ciputra bersama Corporate Sales dan Tim Legal Pusat;
4. Pada Tanggal 8 Desember 2022 melakukan Pendampingan Penggeledahan dan Penyitaan untuk sisa dokumen dr Kantor Cabang Banjarmasin bersama Corporate Sales dan Tim Legal Pusat.

Kalimantan Legal Counsel in 2022 conducted Legal Assistance to the Center in

Follow-up of Search Warrant Number:

Sprin.Gas/112.b/XII/2022/Tipidkor dated December 5, 2022.

1. On December 7, 2022, conducted Search and Seizure Assistance at Banjarmasin Integrated Terminal with Seizure at Integrated Terminal Banjarmasin with Corporate Sales Kalimantan and Central Legal Team;
2. On December 7, 2022, conducted Search and Seizure Assistance at Banjarmasin Branch Office with Corporate Sales Kalimantan and Central Legal Team; 2. and Seizure at Banjarmasin Branch Office with Corporate Sales Kalimantan and Central Legal Team;
3. On December 7, 2022 conducted Search and Seizure Assistance at the Banjarmasin Branch Office with Corporate Sales Kalimantan and the Central Legal Team; 3. Seizure of Corp. Sales Office in Ciputra Housing with Corporate Sales and Central Legal Team;
4. On December 8, 2022, conducted Search and Seizure Assistance for the remaining documents of Banjarmasin Branch Office with Corporate Sales and Central Legal Team; 4.

Seizure for the remaining documents of Banjarmasin Branch Office with Corporate Sales and Central Legal Team;

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pengendalian gratifikasi merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengendalikan penerimaan gratifikasi melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaporan gratifikasi secara transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan. Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata Hiburan (Entertainment) No. 005/ PN000.010/2013. Unit pengendalian gratifikasi berupa Compliance Online pada Fungsi Corporate Support & Compliance.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan tidak menoleransi praktik korupsi dalam semua aktivitas dan interaksinya dengan semua pemangku kepentingannya. Untuk itu, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan Pertamina PN senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

GRATIFICATION CONTROL

Gratification control is a series of activities aimed at controlling the acceptance of gratuities through increasing understanding and awareness of transparent and accountable gratification reporting in accordance with the laws and regulations. Guidelines for Gratification, Rejection, Acceptance, Giving Gifts/ Entertainment No. 005/PN0000.00/2013. The gratuity control unit is in the form of Online Compliance in the Corporate Support & Compliance Function.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company does not tolerate corrupt practices in all of its activities and interactions with all its stakeholders. To that end, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Pertamina PN personnel always uphold fair competition, the value of sportsmanship and n professionalism, as well as the principles of GCG. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The company also always pays attention to policies on anti-corruption as written in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai anak usaha dari BUMN yang masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia melalui Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). LHKPN adalah laporan cetak dan/atau dalam bentuk lainnya tentang uraian dan rincian informasi mengenai Harta Kekayaan Penyelenggara Negara sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 07 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, Dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang diubah dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 02 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 07 Tahun 2016. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

STATE ADMINISTRATOR WEALTH REPORT

Basic Principles of State Administrators Wealth Reports

As a subsidiary of a BUMN that is still owned by the Republic of Indonesia through the Government of the Republic of Indonesia, the Company is required to comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and acts of internal irregularities is the obligation of the State Administrators Wealth Report (LHKPN). LHKPN is a printed report and/or in other forms regarding the description and details of information regarding the Assets of State Administrators as regulated in the Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Administrators' Assets as amended by Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 02 of 2020 concerning Amendments to the Indonesian Corruption Eradication Commission Regulation No. 07 of 2016. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the KPK to carry out steps or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, Law no. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, mandates that every administrator is obliged to report and announce his assets before and after taking office and is willing to have his wealth checked before and after taking office.



Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya BUMN dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara diwajibkan untuk melaporkan kekayaannya secara online melalui website e-LHKPN KPK secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab

In Law no. 28 of 1999 article 2 (7) along with its explanation, it is explained that other officials who have strategic functions in relation to state administrators include the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials of BUMN and Regional Owned Enterprises (BUMD). The LHKPN examination submitted to the KPK aims to create a State Administrator who adheres to the general principles of state administrators who are free from practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other disgraceful acts. Every State Administrator is required to report his wealth online through the KPK e-LHKPN website honestly, correctly and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of the reported Assets, correctly, quickly, accurately, accurate and responsible.



Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor: 31 Tahun 1999 Jo. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011.
4. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang diubah dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 7 Tahun 2016.
5. Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Nomor: A13-001/N00200/2021-S9 Revisi Ke-0 tanggal 1 Februari 2021.
6. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-03/C00000/2021-S0 tanggal 1 Februari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan.
7. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku beserta perubahannya.

Legal Basis and Regulations in Implementing LHKPN in Companies

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as the basis for the perspective of implementing LHKPN within the Company. The legal basis are:

1. *Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.*
2. *Law Number: 31 of 1999 Jo. Law Number: 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.*
3. *Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011.*
4. *Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Administrators Assets as amended by Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia Number 02 of 2020 concerning Amendments to the Regulation of the Corruption Eradication Commission Number 7 of 2016.*
5. *Guidelines for the Management of Obligations for Submission of State Administrators Wealth Reports (LHKPN) Number: A13-001/N00200/2021-S9 0th Revision dated February 1, 2021.*
6. *Decree of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-03/C00000/2021-S0 dated February 1, 2021 concerning the Obligation to Submit Report on the Assets of State Administrators at PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries.*
7. *The applicable Collective Labor Agreement (PKB) and its amendments.*

Pelaksanaan LHKPN di Lingkup Perusahaan

PT Pertamina Patra Niaga meratifikasi Pedoman PT Pertamina (Persero) No. 007/M000000/2017-S0 Revisi ke-0 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Nomor : 005/PPNPPN000000.010/Kpts/2021 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat PT Pertamina Patra Niaga tanggal 22 Februari 2021. Dalam pedoman tersebut, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Di lingkungan PT Pertamina Patra Niaga, yang termasuk sebagai Wajib Laport adalah Pekerja yang menjabat sebagai Direksi, Dewan Komisaris, Division Head, General Manager, Manager, Area Manager.
2. Sejak tahun 2017, LHKPN dilaksanakan melalui elektronik Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (e-LHKPN) oleh masing-masing Wajib Laport. E-LHKPN ini disampaikan setiap periode tertentu yaitu per tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun berjalan dengan periode pelaporan sampai dengan tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Pengisian sesuai dengan jenis pelaporan yaitu Periodik atau Khusus. Periodik bagi Pekerja yang masih menjabat pada jabatan sebagai Wajib Laport sementara Khusus bagi Pekerja yang telah ada perubahan data baik karena mutasi ke jabatan yang tidak wajib sebagai Wajib Laport, menjabat pertama kali atau menjabat kembali jabatan yang diwajibkan untuk melapor, atau memasuki masa pensiun

Implementation of LHKPN in the Corporate Scope

PT Pertamina Patra Niaga ratified PT Pertamina (Persero) Guidelines No. 007/M000000/2017-S0 0th Revision concerning Obligation to Submit State Administrators Asset Reports (LHKPN) based on the Decree of the President Director of PT Pertamina Patra Niaga Number: 005/PPNPPN000000.010/Kpts/2021 concerning Obligations to Submit State Administrators Assets Reports (LHKPN) For Officials of PT Pertamina Patra Niaga dated February 22, 2021. The guidelines set out the following:

1. In PT Pertamina Patra Niaga, those who are required to report are Workers who serve as Directors, Board of Commissioners, Division Heads, General Managers, Managers, Area Managers.
2. Since 2017, LHKPN has been implemented through the electronic State Administrator Wealth Report (e-LHKPN) by each Reporting Compulsory. This E-LHKPN is submitted every certain period, from January 1 to December 31 of the current year with the reporting period until March 31 of the following year. Filling in according to the type of reporting, namely Periodic or Special. Periodic for Workers who are still serving as temporary Reporting Mandatory positions. Especially for Workers whose data has changed, either due to a transfer to a position that is not mandatory as Reporting Mandatory, serving for the first time or serving again in a position that is required to report, or entering retirement.



3. Pelaksanaan pelaporan disampaikan dengan kondisi yang disesuaikan dengan PT Pertamina Patra Niaga. Hal ini dikarenakan adanya fungsi yang belum ada di PT Pertamina Patra Niaga. Pelaksanaan pelaporannya adalah sebagai berikut:

A. Wajib Laporan:

- Melakukan aktivasi LHKPN pertama kali mengisi form registrasi dengan melengkapi dokumen persyaratan registrasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- Menyiapkan semua dokumen pendukung untuk laporan atas harta kekayaan.
- Menyampaikan LHKPN sesuai dengan waktu dan aturan yang berlaku.
- Mengisi data LHKPN menggunakan aplikasi e-LHKPN dan menyerahkan copy tanda terima kepada Administrator instansi.
- Menyampaikan perbaikan atau kelengkapan LHKPN tepat waktu sejak diterimanya pemberitahuan hasil verifikasi administrasi LHKPN belum lengkap dari KPK.

B. Fungsi Compliance:

- Menerima dan menyusun data Wajib Laporan.
- Melakukan pemutakhiran data Wajib Laporan dalam aplikasi e-LHKPN.
- Menyerahkan data Wajib laporan dan data perubahan jabatan kepada KPK.
- Melakukan approval registrasi Wajib Laporan yang baru pertama kali melaporkan LHKPN.
- Membuat pemberitahuan mengenai kewajiban pelaporan LHKPN kepada seluruh Wajib Laporan LHKPN melalui surat, memo, edaran atau broadcast.
- Melakukan koordinasi dengan Administrator Unit Kerja dalam pelaksanaan penyampaian LHKPN.
- Berkoordinasi dengan KPK dalam hal monitoring dan evaluasi pelaksanaan penyampaian LHKPN.

3. *The implementation of the report is submitted with conditions adapted to PT Pertamina Patra Niaga. This is due to a function that does not yet exist in PT Pertamina Patra Niaga. The reporting implementation is as follows:*

A. *Required to Report:*

- *To activate LHKPN, first fill out the registration form by completing the registration requirements documents in accordance with applicable regulations.*
- *Prepare all supporting documents for reports on assets.*
- *Submitting LHKPN according to the time and applicable rules.*
- *Fill in the LHKPN data using the e-LHKPN application and submit a copy of the receipt to the agency administrator.*
- *Submit the repair or completeness of the LHKPN on time from the receipt of notification of the incomplete LHKPN administrative verification result from the KPK.*

B. *Compliance Function:*

- *Receiving and compiling data for mandatory reporting.*
- *Updating the Mandatory Reporting data in the e-LHKPN application.*
- *Submit mandatory reporting data and change of position data to the KPK.*
- *Approve the registration of the Reporting Mandatory for the first time reporting LHKPN.*
- *Make notification regarding the obligation to report LHKPN to all LHKPN Reporting Obligations by letter, memo, circular or broadcast.*
- *Coordinate with the Work Unit Administrator in the implementation of the submission of LHKPN.*
- *Coordinate with the KPK in terms of monitoring and evaluating the implementation of the submission of LHKPN.*

C. Fungsi Human Resources/Human Capital:

- Memutakhirkan data pekerja Perusahaan dan Anak Perusahaan yang termasuk sebagai Wajib Laport LHKPN dan Wajib Laport yang sudah/ sedang menjalani Masa Persiapan Purna Karya dan menyerahkannya ke Fungsi Compliance.
- Memberikan sanksi kepada Wajib Laport atas pelanggaran kewajiban penyampaian LHKPN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan bahwa Wajib Laport yang berakhir masa jabatannya dan/atau menerima pesangon telah melaksanakan kewajiban penyampaian LHKPN.

D. Administrasi Instansi:

- Memantau Administrator Unit terkait pelaporan LHKPN.
- Mengajukan permintaan akun (username dan password) untuk Administrator Unit kepada KPK.
- Mengumpulkan persyaratan formulir registrasi Wajib Laport.
- Memberikan konsultasi kepada Administrator Unit terkait penggunaan aplikasi LHKPN.
- Memberikan konsultasi kepada Wajib Laport atas penyampaian LHKPN.

E. Administrator Unit Kerja:

- Administrator Unit Kerja hanya memiliki akses terhadap modul e-Registration untuk Wajib Laport.
- Membuat akun Wajib Laport.
- Membuat dan memutakhirkan daftar Wajib Laport.
- Menghimbau Wajib Laport untuk melakukan penyampaian LHKPN.
- Melakukan pemantauan kepatuhan penyampaian LHKPN.

C. *Function of Human Resources/Human Capital:*

- *Updating the data on employees of the Company and Subsidiaries who are included as LHKPN Reporting Mandatory and Reporting Mandatory who have/ is undergoing the PostWork Preparation Period and submit it to the Compliance Function*
- *Give sanctions to the Reporting Obligation for violations of the obligation to submit LHKPN in accordance with applicable regulations.*
- *Ensure that the Reporting Mandatory whose term of office ends and/or receives severance pay has fulfilled the obligation to submit LHKPN.*

D. *Agency Administration:*

- *Monitor Unit Administrators regarding LHKPN reporting.*
- *Submit an account request (username and password) for the Unit Administrator to the KPK.*
- *Gather the requirements for the mandatory reporting registration form.*
- *Provide consultation to the Unit Administrator regarding the use of the LHKPN application.*
- *Provide consultation to the Reporting Compulsory on the submission of LHKPN.*

E. *Work Unit Administrator:*

- *The Work Unit Administrator only has access to the e-Registration module for Compulsory Reporting.*
- *Create a Mandatory Reporting account.*
- *Create and update a list of Mandatory Reports.*
- *Calling on the Reporting Mandatory to submit LHKPN.*
- *Monitor compliance with the submission of LHKPN.*

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam rangka menyamakan pola pikir serta sebagai acuan bagi Pelaku Pengadaan dalam kegiatan Pengadaan Barang/Jasa sejak tahapan perencanaan, Pemilihan Penyedia, pelaksanaan pengawasan Kontrak termasuk closing Kontrak serta penilaian kinerja Penyedia Barang/Jasa maka diperlukan kebijakan Pengadaan Barang/Jasa. Perusahaan memiliki kebijakan Pengadaan Barang/Jasa di lingkup Perusahaan dengan meratifikasi Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Pertamina (Persero) No. A5-001/I00100/2019-S9 Revisi 0. Pengadaan Barang/Jasa wajib menerapkan Prinsip Dasar Pengadaan Barang/Jasa yaitu meliputi; Adil, Akuntabel, Efektif, Efisien, Integritas, Kehati-hatian, Kemandirian, Kompetitif dan Transparan serta semua pihak yang terlibat dalam Pengadaan Barang/Jasa harus mematuhi etika Pengadaan Barang/ Jasa.

Adapun metode yang digunakan dalam Pemilihan Penyedia Barang/Jasa adalah sebagai berikut:

POLICY ON PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In order to equate the mindset and as a reference for Procurement Actors in the activities of Procurement of Goods/Services from the planning stage, Selection of Providers, implementation of Contract supervision including Contract closing and performance assessment of Goods/Services Providers, a policy of Procurement of Goods/Services is required. The company has a policy for the procurement of goods/services within the scope of the company by ratifying the guidelines for the procurement of goods/services of PT Pertamina (Persero) No. A5-001/I00100/2019-S9 Revision 0. Procurement of goods/services must apply the Basic Principles of Procurement of Goods/Services, which include; Fair, Accountable, Effective, Efficient, Integrity, Prudent, Independent, Competitive and Transparent and all parties involved in the Procurement of Goods/ Services must comply with the ethics of the Procurement of Goods/Services.


The methods used in the selection of goods/services providers are as follows:

Metode <i>Method</i>	Mekanisme Pemilihan Penyedia <i>Provider Selection Mechanism</i>	Pelaksanaan Pemilihan Penyedia <i>Implementing Provider Selection</i>
Sinergi Pertamina Incorporated <i>Synergy Pertamina Incorporated</i>	Penunjukkan kepada Anak Perusahaan Pertamina/ Perusahaan Terafiliasi <i>Pertamina Appointment to Pertamina Subsidiaries/ Pertamina Affiliated Companies</i>	Fungsi Procurement (Pengadaan)/ Pokja Pengadaan Procurement <i>Function / Procurement Working Group</i>
	Penugasan kepada Anak Perusahaan Pertamina/ Perusahaan Terafiliasi Pertamina <i>Assignment to Pertamina Subsidiaries/ Pertamina Affiliated Companies</i>	FPP

Metode <i>Method</i>	Mekanisme Pemilihan Penyedia <i>Provider Selection Mechanism</i>		Pelaksanaan Pemilihan Penyedia <i>Implementing Provider Selection</i>
Tender	Tender Terbatas <i>Limited Tender</i>		Fungsi Procurement (Pengadaan)/ Tim Tender <i>Procurement Function (Procurement) / Tender Tea</i>
	Tender Terbuka <i>Open Tender</i>		
	Penunjukan Langsung <i>Direct appointment</i>		Fungsi Procurement (Pengadaan)/ Pokja Pengadaan <i>Procurement Function / Procurement Working Group</i>
	e-Purchasing	e-Catalog	Fungsi Procurement (Pengadaan)/ Pokja Pengadaan/FPP <i>Procurement Function/Procurement Working Group/FPP</i>
		OA Catalog	Fungsi Procurement (Pengadaan)/ Pokja Pengadaan/FPP <i>Procurement Function/Procurement Working Group/FPP</i>
	Pengadaan Langsung/Direct Purchase <i>Direct Procurement/ Direct Purchase</i>	Buyer Purchase	Fungsi Procurement (Pengadaan)/ Pokja Pengadaan/FPP <i>Procurement Function/Procurement Working Group/FPP</i>
		User Purchase	FPP
Swakelola <i>Self-management</i>	Dilaksanakan sendiri <i>Self-executed</i>		FPP
	Dilaksanakan oleh pihak lain <i>Implemented by other parties</i>		FPP

Pada prinsipnya, Metode Sinergi Pertamina Incorporated diutamakan dalam rangka memenuhi kebutuhan Barang/ Jasa di lingkungan Pertamina. Dalam hal kebutuhan Barang/ Jasa tidak dapat dipenuhi dengan metode Sinergi Pertamina Incorporated, maka penentuan strategi dan metode pemenuhan kebutuhan Barang/Jasa ditentukan oleh Fungsi Procurement (Pengadaan)/Tim Tender/Pokja Pengadaan bersama dengan FPP serta masukan Fungsi Terkait lainnya (apabila diperlukan).

In principle, the Pertamina Incorporated Synergy Method is prioritized in order to meet the needs of goods/ services within Pertamina. In the event that the need for goods/services cannot be met using the Pertamina Incorporated Synergy method, the strategy and method for meeting the needs for goods/services is determined by the Procurement Function/Tender Team/ Procurement Working Group together with FPP and input from other Related Functions (if needed) .



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*CORPORATE SOCIAL AND
RESPONSIBILITY*

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Regulator di Indonesia telah mendorong upaya keseimbangan antara masyarakat (people), keuntungan (profit) dan lingkungan (planet) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, setiap perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus dalam mencari keuntungan atau aspek ekonomi semata, tetapi juga dituntut untuk menimbang dampak sosial dan lingkungan yang mungkin dapat ditimbulkan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Pertamina Patra Niaga menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal termasuk masyarakat di sekitar wilayah beroperasi melalui perilaku transparan dan etis. Pertamina Patra Niaga memiliki komitmen untuk senantiasa memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, dalam rangka mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Sebagai Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), Pertamina Patra Niaga memiliki peran untuk melaksanakan program TJSL Pertamina selaku holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) minyak dan gas bumi (migas). Di mana Pertamina berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan praktik-praktik keberlanjutan untuk bisnis yang berkelanjutan, melalui pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (LST) serta upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Regulators in Indonesia have pushed for a balance between society (people), profit (profit) and the environment (planet) through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders. In carrying out its business activities, each company is expected to not only focus on seeking profit or the economic aspect, but also be required to consider the social and environmental impacts that may be generated, both in the short and long term.

Pertamina Patra Niaga is fully aware that business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders, both external and internal, including the community around the operating area through transparent and ethical behavior. Pertamina Patra Niaga is committed to always providing positive benefits for all stakeholders by seeking a balance of economic, social and environmental performance, in order to realize the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB).

As the Commercial & Trading Sub Holding of PT Pertamina (Persero), Pertamina Patra Niaga has a role to implement Pertamina's TJSL program as the holding of oil and gas (oil and gas) State-Owned Enterprises (BUMN). Where Pertamina is committed to always prioritizing sustainability practices for sustainable business, through environmental, social and corporate governance (LST) management as well as efforts to achieve the Sustainable Development Goals (TPB), as mandated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pertamina Patra Niaga memandang bahwa kegiatan program TJSJL Pertamina yang dilaksanakan Pertamina Patra Niaga, merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan. Sehingga, komitmen Perusahaan untuk terus mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya direalisasikan melalui perilaku etis dan transparan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dengan tetap memperhatikan harapan pemangku kepentingan serta senantiasa sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setelah resmi menjadi Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), Pertamina Patra Niaga memiliki peran untuk melaksanakan program TJSJL Pertamina, yang bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban, tetapi untuk dapat menciptakan harmonisasi dengan masyarakat dan lingkungan berdasarkan prinsip triple bottom line (people, profit, planet). Prinsip 3P ini menggambarkan bahwa perusahaan yang baik bukan hanya yang berhasil mencapai target profit yang dicantumkan, tetapi juga mampu menterjemahkan menjadi program yang dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.

Pertamina Patra Niaga bertekad untuk merealisasikan program TJSJL Pertamina secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan aturan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan. Selain itu, Pertamina Patra Niaga juga memiliki komitmen untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas (quality), tanggung jawab (responsibility) dan keberlanjutan (sustainability). Pertamina Patra Niaga juga telah menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility).

Commitment and Policy on the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

Pertamina Patra Niaga views that Pertamina's TJSJL program activities carried out by Pertamina Patra Niaga are an inseparable part of the operational activities carried out by the Company. Thus, the Company's commitment to continue to realize its responsibility to the community and the environment is realized through ethical and transparent behavior that is oriented towards sustainable development and community welfare, while taking into account the expectations of stakeholders and always in line with the applicable laws and regulations.

After officially becoming a Commercial & Trading Sub Holding of PT Pertamina (Persero), Pertamina Patra Niaga has a role to carry out Pertamina's CSR program, which is not only fulfilling obligations, but also being able to create harmonization with society and the environment based on the triple bottom line principle (people, profit), planets). This 3P principle illustrates that a good company is not only one that succeeds in achieving the stated profit target, but is also able to translate it into a program that is beneficial for the community

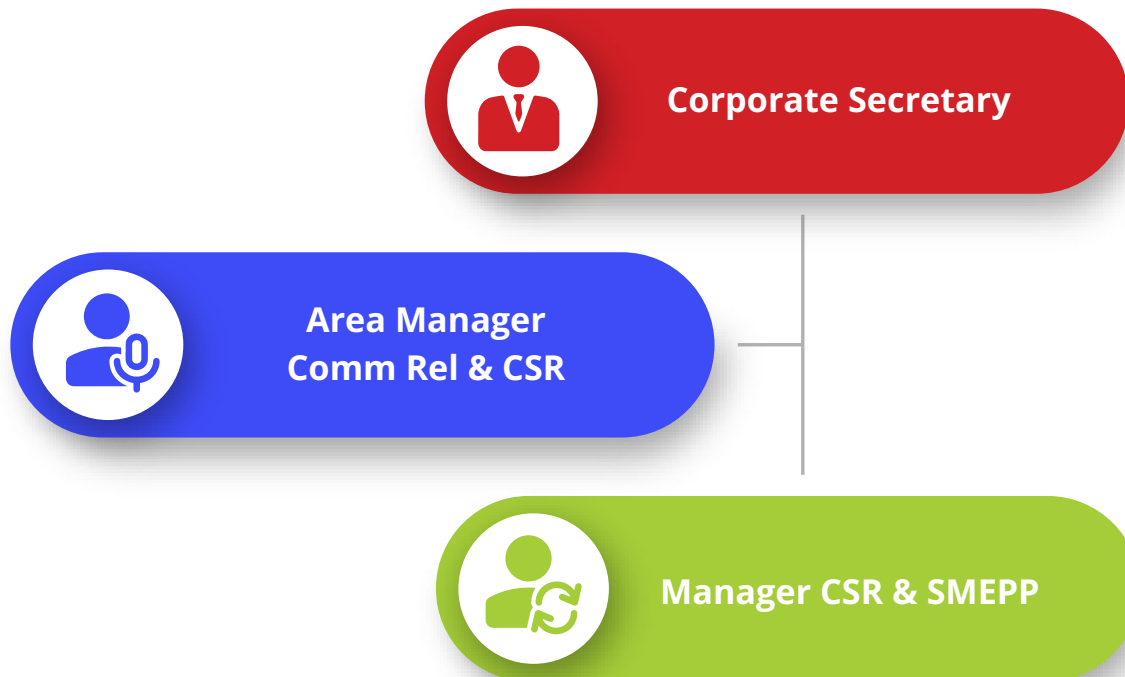
Pertamina Patra Niaga is determined to realize Pertamina's CSR program in an integrated manner in order to achieve sustainable development goals in accordance with applicable regulations and uphold the principles of good business practice, social justice, and environmental justice. In addition, Pertamina Patra Niaga also has a commitment to carry out business and operational activities by paying attention to quality, responsibility and sustainability. Pertamina Patra Niaga has also implemented corporate social and environmental responsibility based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and ISO 26000 concerning Guidelines on Social Responsibility (Guidance on Social Responsibility).

Struktur Organisasi Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), Pertamina Patra Niaga selaku pelaksana program TJSJL Pertamina, telah memiliki organisasi pengelola program TJSJL sebagaimana terlampir berikut ini

Organizational Structure of Social and Environmental Responsibility Program Manager

As Sub Holding Commercial & Trading of PT Pertamina (Persero), Pertamina Patra Niaga as Pertamina's TJSJL program implementer, has a TJSJL program management organization as attached below.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan memiliki komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terkait Hak Asasi Manusia (HAM). Dalam hal ini adalah pemenuhan hak-hak pekerja Perusahaan, pekerja pihak ketiga, dan masyarakat sekitar area operasi Perusahaan. Komitmen Perusahaan dalam menegakkan HAM di setiap kegiatan bisnisnya seperti yang tercantum dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak azasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan, menghindari kerumitan, hak-hak sipil dan politik, hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Perusahaan memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi siapa saja yang ingin bekerja di Pertamina Patra Niaga tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pekerja. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM ini adalah termasuk pelanggan, pekerja pemegang saham, pemasok, dan masyarakat sekitar. Perumusan lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM dalam lingkup internal Perusahaan dititikberatkan pada aspek ketenagakerjaan, yang mana telah diatur serta disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Di dalam PKB tersebut secara khusus mengatur hubungan industrial yang sehat dan adil. Pelaksanaan HAM di lingkup Perusahaan di antaranya meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi pegawai, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerjaan jika ada sesuatu hal.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Commitments and Policies

The company has a commitment to carry out social responsibilities related to Human Rights (HAM). In this case, it is the fulfillment of the rights of the Company's employees, third party workers, and the community around the Company's operational areas. The Company's commitment to upholding human rights in all of its business activities as stated in ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include nondiscrimination and attention to vulnerable groups, avoiding complications, civil and political rights, economic rights, social and culture, as well as the basic rights of workers. The company provides equal rights and opportunities for anyone who wants to work at Pertamina Patra Niaga regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including the appointment of prospective workers. The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the Company's operations and business activities.

Scope and Formulation of Social Responsibilities related to Human Rights

The scope of this human rights-related social responsibility includes customers, shareholder workers, suppliers, and the surrounding community. The formulation of the scope of corporate social responsibility related to human rights within the Company's internal scope is focused on the employment aspect, which has been regulated and agreed upon in the Collective Labor Agreement (PKB). The PKB specifically regulates healthy and fair industrial relations. The implementation of human rights within the Company includes discriminatory treatment/actions, recognition and guarantees for employees, the right to work time, annual leave, permission to rest in case of childbirth/ miscarriage or illness due to menstruation, permission to perform worship or permission to leave work if there is something wrong

Perencanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Perusahaan menyakini bahwa dengan mementingkan hak-hak pekerja dalam hal pemenuhan HAM pada kegiatan operasi bisnisnya, maka yang menjadi poin utama Perusahaan ialah menjamin bahwa pekerja mendapatkan hak-hak yang fundamental di antaranya kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul, serta pemenuhan hak dasar hidup seperti kelahiran. Perusahaan telah memiliki prosedur yang mengatur berbagai kebutuhan HAM yang diperlukan oleh setiap karyawan, dan juga Perusahaan senantiasa melakukan review serta evaluasi secara rutin agar setiap kebijakan terkait HAM dapat sejalan lurus dengan perkembangan zaman, dan juga dalam menjalankan kegiatan operasinya Perusahaan tidak melanggar HAM

Planning of Social Responsibility Activities related to Human Rights

The Company believes that by prioritizing the rights of workers in terms of fulfilling human rights in its business operations, the main point of the Company is to ensure that workers receive fundamental rights including a decent life, the right to associate and assemble, and the fulfillment of basic rights. Life is like birth. The Company has procedures that regulate various human rights needs that are required by every employee, and the Company also continues to conduct regular reviews and evaluations so that every policy related to human rights can be in line with the times, and also in carrying out its operations the Company does not violate human rights.



Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Seperti yang termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh pegawai sesuai dengan prinsip dasar ketenagakerjaan di mana Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan HAM bagi seluruh karyawannya secara menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik serta menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawannya.

Di dalam internal Perusahaan telah dibentuk serikat pekerja yang dapat menjadi wadah komunikasi yang efektif antara manajemen Perusahaan dengan seluruh pegawai Perusahaan, selain itu juga Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang selalu diperbaharui secara rutin dengan serikat pekerja untuk didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan. Selain itu juga dalam hal remunerasi dan kesejahteraan bagi karyawan, Perusahaan menerapkan asas keadilan tanpa adanya diskriminasi sedikit pun Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar HAM di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat operasional Perusahaan, dan sebagainya. Bagi Perusahaan dengan menegakkan HAM pada setiap kegiatan operasionalnya, maka jika terdapat kejadian yang menimbulkan sebuah masalah terkait HAM, maka dapat diselesaikan secara kekeluargaan melalui musyawarah untuk mufakat.

Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Human Rights

As contained in Law no. 13 of 2003 concerning Employment, the Company applies the principles of diversity and equality for all employees in accordance with the basic principles of employment in which the Company is committed to upholding human rights for all its employees as a whole without distinction of gender, ethnicity, religion, race and political views as well as applying the principles of diversity and equality for all employees.

Internally, the Company has formed a trade union which can be an effective communication platform between the Company's management and all employees of the Company, besides that the Company has a Collective Labor Agreement (PKB) which is regularly updated with the union to be registered with the Manpower Office. In addition, in terms of remuneration and welfare for employees, the Company applies the principle of fairness without any discrimination. The Company makes every effort not to violate human rights in operational locations, for example with regard to land ownership rights, the community's right to live a peaceful life without being disturbed or negatively affected by the Company's operations, and so on. For the Company, by upholding human rights in every operational activity, if there is an incident that causes a problem related to human rights, it can be resolved amicably through deliberation for consensus.



Dampak dan Pencapaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan bidang Hak Asasi Manusia di Perusahaan sebagian besar menitikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Adapun dampak dan pencapaian yang dihasilkan Perusahaan dari penerapan tanggung jawab sosial perusahaan bidang Hak Asasi Manusia terlihat dari produktivitas pegawai yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Komitmen dan Kebijakan

Dilandasi atas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) yang telah berjalan dengan baik di lingkup Perusahaan dan terus ditingkatkan kualitasnya. Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan usaha membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mengembangkan praktik bisnis yang bersih dan terus berupaya untuk menjauhi segala bentuk kecurangan. Pertamina Patra Niaga telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil. Komitmen, kebijakan dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil telah tertuang dengan sangat jelas dalam anggaran dasar perusahaan, visi misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur segala sesuatunya dengan spesifik dan mendetail. Praktik operasi yang adil yang ditekankan oleh Perusahaan sesuai dengan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (supply chain); serta penghargaan atas property rights.

Impact and Achievement of Social Responsibility Initiatives on Human Rights

As previously stated, the implementation of corporate social responsibility in the field of Human Rights in the Company mostly focuses on labor issues. The impact and achievements made by the Company from the implementation of corporate social responsibility in the field of Human Rights can be seen from employee productivity which continues to show an increase from year to year.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Commitments and Policies

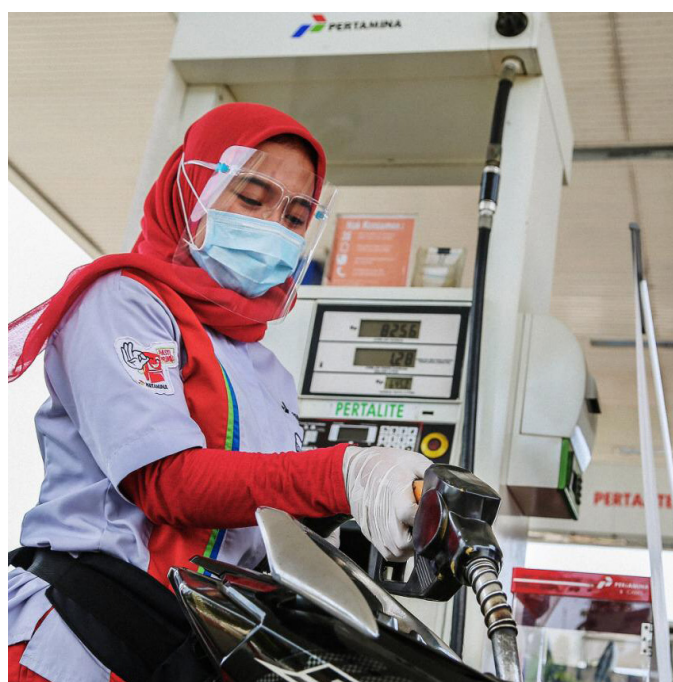
It is based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) which have been running well in the Company's scope and continue to be improved in quality. The Company realizes that business sustainability requires support from all stakeholders. For this reason, the Company continues to develop clean business practices and continues to strive to avoid all forms of fraud. Pertamina Patra Niaga already has various policies that regulate fair operations which are the scope of the implementation of social responsibility related to fair operations. The commitment, policy and formulation of social responsibility related to fair operations have been very clearly stated in the company's articles of association, vision and mission, as well as the Company's internal policies that regulate everything in a specific and detailed manner. The fair operating practices emphasized by the Company in accordance with ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines provide a definition of fair operation as a practice that includes: anti-corruption; responsible engagement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and awards for property rights.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil telah tertuang dalam kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur segala sesuatunya terkait kegiatan usaha Perusahaan yang meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi Whistleblowing System dan Code of Conduct, larangan perilaku insiders, Mis-Representasi, hubungan dengan mitra kerja, perilaku dalam berkompentensi serta hubungan dengan organisasi lain. Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan memiliki hak yang sama dalam penerapan operasi yang adil di lingkup Perusahaan. atas property rights.

Scope and Formulation of Social Responsibility regarding Fair Operations

The scope of social responsibility related to fair operations has been stated in the Company's internal policies that regulate everything related to the Company's business activities which include prevention of conflicts of interest, implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders behavior, Mis-representation, relationships with work partners, behavior in competence and relationships with other organizations. All parties involved in the Company's business activities and operations have equal rights in implementing fair operations within the Company.



Perencanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Perusahaan telah menetapkan sasaran dan target rencana penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait operasi yang adil yang ditekankan pada penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Terkait penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku, serta pelibatan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Di samping itu, Perusahaan juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap setiap peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di lingkup Perseroan dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Tata kelola organisasi yang dimiliki oleh Perusahaan telah disesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini. Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, hingga prosedur dan kebijakan Perusahaan lainnya disusun untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis Perusahaan. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta organ pendukung lainnya telah memiliki tugas dan wewenang pengawasan dan pengelolaan Perusahaan agar dapat memberikan kinerja yang optimal bagi Perusahaan. Dengan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari, diharapkan dapat memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh insan Perusahaan dari kemungkinan praktik pengelolaan bisnis yang tidak sehat.

Planning of Social Responsibility Activities related to Fair Operations

The Company has set targets and plans for implementing Corporate Social Responsibility related to fair operations which emphasize the implementation of good corporate governance. Regarding the implementation of responsibility for fair operations, the emphasis is on the implementation of Good Corporate Governance which relies on 2 (two) main objectives, namely compliance with applicable laws and regulations, as well as stakeholder involvement in order to grow together. In addition, the Company will also take firm action for any violation of any applicable regulations and policies within the Company's scope by imposing sanctions in accordance with the Company's policies and applicable regulations.

Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Fair Operations

The organizational governance owned by the Company has been adjusted to the current development of the prevailing laws and regulations. Articles of Association, Guidelines for Good Corporate Governance, Code of Ethics, and other Company policies and procedures are prepared to create fair operations in the Company's operating and business practices. In addition, the Company's Board of Commissioners and Directors as well as other supporting organs have the duties and authority to supervise and manage the Company in order to provide optimal performance for the Company. With the implementation of GCG principles in the Company's daily operational activities, it is expected to strengthen the Company's performance and protect all Company personnel from possible unhealthy business management practices.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan selalu berupaya untuk menjaga pencemaran lingkungan serta melestarikan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional. Perusahaan juga senantiasa memperbaharui dan meningkatkan sistem manajemen lingkungan yang diterapkan untuk meningkatkan nilai. Dengan demikian, Perusahaan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukannya tidak serta merta hanya berfokus pada pencarian profit, tetapi juga beriringan dengan memperhatikan lingkungan sekitar daerah operasi. Perusahaan senantiasa berperan aktif dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan hidup mengingat pentingnya lingkungan hidup bagi generasi mendatang.

Dampak dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Kegiatan Usaha Perusahaan

Dengan memperhatikan lingkungan hidup, maka Perusahaan dapat terhindar dari dampak dan risiko lingkungan penting yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dampak dan risiko lingkungan ini sangat diperhatikan oleh Perusahaan karena mempengaruhi citra Perusahaan dimata stakeholder seperti masyarakat, Pemerintah, pemasok dan pelanggan. Perusahaan juga memiliki perhatian terhadap tujuan program Pembangunan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usahanya, dengan memerhatikan pemanfaatan lingkungan hidup dan kelestarian lingkungan di sekitar lokasi usahanya.

CORPORATE RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Commitments and Policies

The company always strives to maintain environmental pollution and preserve the environment in every operational activity. The company also continuously updates and improves the environmental management system that is implemented to increase the value. Thus, the Company realizes that every business activity it carries out does not only focus on profit seeking, but also takes into account the environment around the area of operation. The company always plays an active role in maintaining and preserving the environment considering the importance of the environment for future generations

Environmental Impacts and Risks Relevant to the Company's Business Activities

By paying attention to the environment, the Company can avoid important environmental impacts and risks related to the Company's activities. The Company pays great attention to these environmental impacts and risks because they affect the Company's image in the eyes of stakeholders such as the community, government, suppliers and customers. The Company also pays attention to the objectives of the Sustainable Development program in each of its business activities, by taking into account the use of the environment and the preservation of the environment around its business locations.



Perencanaan Program Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terkait Lingkungan Hidup

Dalam setiap kegiatan operasinya, Pertamina Patra Niaga selalu berupaya mewujudkan keseimbangan antara nilai ekonomi yang diperoleh dengan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut diwujudkan dengan perencanaan dan program kegiatan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perusahaan. Rencana kegiatan terkait lingkungan hidup oleh manajemen di antaranya adalah dengan tetap melakukan pengelolaan lingkungan hidup di seluruh area kerja perusahaan dan juga dalam hal tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, tim TJSL Perusahaan juga membuat suatu perencanaan pelaksanaan kegiatan dalam memberikan dampak terhadap lingkungan hidup.

Planning of Corporate Responsibility Activities Programs related to the Environment

In each of its operational activities, Pertamina Patra Niaga always strives to achieve a balance between the economic value obtained and the Company's concern for environmental sustainability. This is realized by the Company's plans and programs for environmental-related social responsibility activities. The management's plans for environmental-related activities include continuing to manage the environment in all of the company's work areas and also in terms of social responsibility related to the environment, the Company's CSR team also makes a plan for implementing activities to have an impact on the environment



Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
Program Kebersihan kota Pontianak <i>City Cleanliness Program Pontianak</i>	Pilar TPB: 1. Pilar Lingkungan SDG pillars: 1. Environmental Pillar	Program bantuan prasarana sampah yang menjadi bagian dalam pelaksanaan penilaian adipura kota pontianak pada tahun 2022, dengan tidak meninggalkan keestetikan dan bersambung (linked) kepada program csr existing yang ada di Pertamina Integrated Terminal Pontianak <i>Waste infrastructure assistance program which is part of implementation of the pontianak city adipura assessment in 2022, by not leaving the aesthetics and linked to the existing csr program in Pertamina Integrated to the existing csr program at Pertamina Integrated Terminal Pontianak</i>
Program Waste Management Kampung Tenun	Pilar TPB: 1. Pilar Lingkungan SDG pillars: 1. Environmental Pillar	Program bantuan prasaran angkutan sampah (motor roda tiga) yang akan memberikan nilai tambah dalam pengelolaan destinasi wisata di tingkat Kota Pontianak dan penanaman pohon buah di sekitar area wisata dengan tema tertentu <i>Waste transportation infrastructure assistance program (three-wheeled motorcycle) which will provide added value in the management of management at the Pontianak City level and fruit tree planting around tourist areas with a certain theme.around tourist areas with specific themes</i>
Program Waste Management KATANA Pangeran 27 di Kelurahan Siantan Hulu	Pilar TPB: 1. Pilar Lingkungan SDG pillars: 1. Environmental Pillar	Program bantuan prasarana angkutan sampah (motor tiga roda) untuk pengangkutan limbah organik dari masyarakat ke tempat budidaya maggot <i>Waste transportation infrastructure assistance program (three-wheel motorcycle) for the transportation of organic waste from the community to the maggot cultivation</i>
Program Pemberdayaan Eko Wisata Bahari Lemukutan <i>Empowerment Program Lemukutan Maritime Eco-Tourism</i>	Pilar TPB: 1. Pilar Lingkungan 2. Pilar Ekonomi SDG pillars: 1. Environment Pillar 2. Economic Pillar	Program bantuan prasarana untuk pengembangan eko wisata bahari lemukutan khususnya untuk kegiatan bawah air berupa peralatan untuk snorkling yang bisa digunakan untuk penyewaan bagi para wisatawan dan juga pengecekan terumbu karang yang sudah dilakukan transplantasi oleh tim Pertamina pada tahun sebelumnya. Tak lupa diberikan rambu - rambu peringatan tanda bahaya dan larangan bagi para pengunjung di Pulau Lemukutan agar dapat terhindar dari marabahaya, dan menghindarkan dari pengerusakan yang dilakukan dari aktivitas pariwisata. <i>Infrastructure assistance program for eco-tourism development development, especially for underwater activities in the form of equipment for snorkeling that can be used for rental for tourists and also checking coral reefs that have been transplanted by Pertamina's coral reefs that have been transplanted by the Pertamina team in the previous year. previous year. Not to forget the warning signs of danger and prohibition for visitors on the island. and prohibitions for visitors to Lemukutan Island to avoid danger Island in order to avoid danger, and avoid damage done by tourism activities damage done from tourism activities</i>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
Katana Pangeran 27	Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Lingkungan <i>SDG pillars:</i> 1. <i>Social Pillar</i> 2. <i>Environmental Pillar</i>	<p>Mendukung pencapaian proper hijau bidang kebencanaan dan mendukung kampung tangguh bencana yang dicanangkan oleh Walikota Pontianak dibantu rekan-rekan BPBD yang ada di wilayah binaan IT Pontianak. Bencana yang sering terjadi adalah puting beliung, kebakaran lahan dan banjir. Sedangkan IT Pontianak yang punya risiko menimbulkan bencana non alam, harus menyiapkan kapasitas masyarakat. Peningkatan kapasitas bagi Katana sangat urgent dilakukan terlebih indonesia sudah masuk ke dampak perubahan iklim dengan cuaca yang tidak menentu. Serta mendukung jalannya lomba tingkat nasional terkait LBS dan PHBS di Katana Pangeran 27</p> <p><i>Supporting the achievement of green proper in the field of disaster and supporting the disaster resilient village launched by the Mayor of Pontianak, assisted by BPBD colleagues in the area of IT Pontianak. Disasters that often occur are tornadoes, land fires and floods. While IT Pontianak, which has a risk of causing non-natural disasters, must prepare community capacity. Capacity building for Katana is very urgent, especially since Indonesia has entered the impact of climate change with erratic weather. And supporting the national level competition related to LBS and PHBS at Katana Prince 27</i></p>
Unit Pembenihan Rakyat <i>Community Hatchery Units</i>	Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan <i>SDG pillars:</i> 1. <i>Social Pillar</i> 2. <i>Economic Pillar</i> 3. <i>Environmental Pillar</i>	<p>Mendukung pencapaian proper hijau. Pembenihan rakyat yang ada di Kelurahan Sungai Jawi Luar, kampung Kuini dapat dijadikan sentra industri pengolahan umkm bidang perikanan. Ikan hasil budidaya yang ada di UPR dapat dimanfaatkan untuk program sehati, dengan terlebih dahulu diolah sedemikian rupa (berbentuk biskuit, atau lainnya) guna meningkatkan gizi ibu dan balita. Sedangkan permasalahan sampah yang terjadi di sekitar UPR dapat dimanfaatkan oleh bank sampah dalam membantu tahapan daur ulangnya dengan pemanfaatan menjadi bio disel</p> <p><i>Supporting the achievement of green proper. Community hatcheries that in Sungai Jawi Luar urban village, Kuini village can be used as the center of the umkm processing industry in the fisheries sector. Fish from aquaculture in UPR can be used for the sehati program, by first processing it in a sehati program, by first being processed in such a way (in the form of biscuits, or others) to improve maternal nutrition. biscuits, or others) to improve the nutrition of mothers and toddlers. While the waste problem that occurs around UPR can be utilized by waste banks in helping the stages of recycling stage by utilizing it into bio disel</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa</p> <p><i>Equatorial Weaving Tourism Village</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan <p><i>SDG pillars:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Social Pillar</i> 2. <i>Economic Pillar</i> 3. <i>Environmental Pillar</i> 	<p>Mendukung pencapaian proper hijau. Bantuan yang masuk di Kampung Tenun baik dari kementerian, provinsi, walikota, sudah ada dan sangat bisa dikolaborasikan dalam rangka penguatan program. Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dari usaha tenun sudah cukup baik, namun harus terus ditingkatkan. Pembuatan pokdarwis akan di inisiasi oleh IT Pontianak, dan akan dikembangkan Kampung wisata terintegrasi, yang akan mencakup semua area di kelurahan batu layang (Makam Sultan Syarif, Bukit Batu Layang)</p> <p><i>Supporting the achievement of green proper. Assistance that comes in Kampung Tenun from the ministry, province, mayor, has been existing and can be collaborated in order to strengthen the program. The economic impact felt by the community from the weaving business is quite good, but must continue to be improved. The creation of Pokdarwis will be initiated by IT Pontianak, and an integrated tourism village will be developed an integrated tourism village, which will cover all areas in Batu Layang urban village (Sultan Sharif's Tomb, Bukit Batu Layang).</i></p>
<p>Program Kota Banjarmasin Bersih</p> <p><i>Banjarmasin Clean City Program</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Lingkungan <p><i>SDG pillars:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environmental Pillar</i> 	<p>Program bantuan prasarana sampah yang menjadi bagian dalam pelaksanaan penilaian adipura kotabanjarmasin pada tahun 2022, dengan tidak meninggalkan keestetikan dan bersambung (linked) kepada program csr existing yang ada di Pertamina Integrated Terminal Banjarmasin</p> <p><i>Waste infrastructure assistance program which is part of the implementation of the Adipura assessment for the city of Banjarmasin in 2022, with no loss of aesthetics and linked to the existing csr program in Pertamina Integrated to the existing csr program at Pertamina Integrated Terminal Banjarmasin</i></p>
<p>Kampung Proklim Kuin Berseri</p> <p><i>Kuin Berseri Village Proklim Program</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan <p><i>SDG pillars:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Social Pillar</i> 2. <i>Economic Pillar</i> 3. <i>Environmental Pillar</i> 	<p>Mendukung Proklim di Kelurahan Kuin Berseri dalam menjaga lingkungan yang bebas dari sampah</p> <p><i>Supporting Proklim in Kuin Berseri Village in maintaining a waste-free environment</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>Pembinaan Kelompok Nelayan PROAKTIF (Produktif dan Kreatif) dalam Mengolah Hasil Mangrove dan Tangkapan Ikan Mendukung Program Lanjutan Konservasi Bekatan dan Ekosistem Lahan Basah dalam Perintisan Ekowisata</p> <p><i>Group Development PROACTIVE Fishermen (Productive and Creative) in Processing Mangrove Products Mangrove and Catch Fish Support Program Advanced Conservation Program Defences and Ecosystems Wetlands in Pioneering Ecotourism</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar 3. Environmental Pillar</i></p>	<p>Mendukung Integrasi dan Keberlanjutan Program Konservasi Bekatan dan Ekosistem Lahan Basah di Pulau Curiak dalam Pengembangan Ekowisata oleh Kelompok Nelayan dengan Menciptakan Sumber Pendapatan bagi Kelompok Nelayan dengan Inovasi Pemanfaatan Kawasan Penyangga wilayah Konservasi</p> <p><i>Supporting the Integration and Sustainability of Conservation Programs Defences and Wetland Ecosystems on Curiak Island in the Ecotourism Development by Fishermen Groups by Creating a Source of Income for Fishermen Groups with Innovation in Utilization of Buffer Area of Conservation Area</i></p>
<p>Pengembangan Hutan Mangrove Rambai sebagai Kawasan Wisata minat Terbatas Ekosistem Lahan Basah</p> <p><i>Forest Development Rambai Mangrove Forest as Tourism Interest Area Limited Wet Land Ecosystem</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar 3. Environmental Pillar</i></p>	<p>Percontohan Konservasi Ekosistem Lahan Basah yang Sudah di Akui Dunia, Pusat Penelitian bersama Mahasiswa Asing, dan sebagai Ekowisata Minat Terbatas dengan Pembuatan Green Belt, Perluasan Wilayah Titian Pulau Curiak sebagai Tempat Penelitian Bekantan dan Lahan Basah, Pembuatan Kawasan Edukasi tentang Flora dan Fauna di Pulau Curiak serta Pengembangan Ekowisata Bersama Program Pemberdayaan Kelompok Nelayan</p> <p><i>A World-Recognized Demonstration of Wetland Ecosystem Conservation World-Recognized Wetland Ecosystem Conservation Pilot, Research Center with Foreign Students, and as Limited Interest Ecotourism with Green Belt Creation, Expansion of Titian Island Curiak Area as a Research Site Proboscis Monkeys and Wetlands, Creation of Educational Areas about Flora and Fauna on Curiak Island and Ecotourism Development. Together with the Fishermen Group Empowerment Program</i></p>
<p>Program Eduwisata Lalu Lintas & Taman Konservasi Pertamina</p> <p><i>Traffic Education Program Traffic & Conservation Park Pertamina</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar 3. Environmental Pillar</i></p>	<p>Program rekomendasi dari WALIKOTA Samarinda & DLH Samarinda untuk membuat taman edukasi lalu lintas sebagai salah satu tujuan destinasi wisata dan konservasi dikota Samarinda.</p> <p><i>Recommended program from WALIKOTA Samarinda & DLH Samarinda to create a traffic education park as one of the tourism and conservation destinations in Samarinda.</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>Program PELANGIKU (Pengintegrasian Ekosistem Lokal dan Gerakan Investasi Lingkungan Hidup)</p> <p><i>PELANGIKU Program (Ecosystem Integration Local Ecosystem Integration and Investment Movement Environment)</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Lingkungan</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Environmental Pillar</i></p>	<p>Merupakan program berbasis Keanekaragaman Hayati dengan pendekatan Community Development yang berfokus pada investasi jangka panjang pada ekosistem lokal dan gerakan perbaikan lingkungan serta pelestarian flora dan fauna yang di lindungi</p> <p><i>It is a Biodiversity-based program with a Community Development approach that focuses on long-term investment in local ecosystems and environmental improvement and preservation of protected flora and fauna.</i></p>
<p>Pelestarian Hutan Mangrove Margomulyo</p> <p><i>Forest Preservation Margomulyo Mangrove</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Lingkungan</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Environmental Pillar</i></p>	<p>Penanaman mangrove di kelurahan margomulyo</p> <p><i>Mangrove planting in margomulyo village</i></p>
<p>Program Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Revitalisasi Pos Pemadam Kebakaran Mini kelurahan Gunung Lingkas</p> <p><i>Appropriate Technology Program Appropriate Technology (TTG) and Revitalization Fire Station Mini Gunung village Lingkas</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Lingkungan</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Environmental Pillar</i></p>	<p>Program Pengembangan dan Edukasi Masyarakat di Kelurahan Gunung Lingkas dalam upaya pencegahan bencana. Program tanggap kebencanaan ini dilakukan di wilayah ring-1 perusahaan.</p> <p><i>Community Development and Education Program in Kelurahan Gunung Lingkas in disaster prevention efforts. The program This disaster response program is carried out in the company's ring-1 area.</i></p>
<p>Eco Inovasi Pemanfaatan Eceng Gondok</p> <p><i>Eco Innovation Utilization Water Hyacinth</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial; 2. Pilar Lingkungan</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Environmental Pillar</i></p>	<p>Program di Ring-1 , dengan ,melihat kondisi geografis Kota Banjarmasin yang dikeliling banyak sungai menjadi habitat yang baik bagi pertumbuhan eceng gondok, selama ini eceng gondok hanya dianggap hama dan kurang bermanfaat. Program Eco Inovasi ini sudah berjalan sejak tahun 2021 bekerjasama dengan tim Riset M2Reg Universitas Lambung Mangkurat untuk membuat produk yang bernilai tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat</p> <p><i>Program in Ring-1, by looking at the geographical condition of the city. Banjarmasin, which is surrounded by many rivers, is a good habitat for water hyacinth growth of water hyacinth, during this time water hyacinth has been is only considered a pest and is less useful. Eco Program This innovation program has been running since 2021 in collaboration with Lambung Mangkurat University's M2Reg Research team to make high-value and useful products for the community.</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>Program Desa Limbung Berseri</p> <p><i>Limbang Village Program Berseri</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Lingkungan</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Environmental Pillar</i></p>	<p>Mendukung program pemerintah untuk mewujudkan desa yang bersih aman dan lestari</p> <p><i>Supporting government programs to create a clean, safe and sustainable village clean, safe and sustainable</i></p>
<p>DESTANA PERTAMINA (Desa Tangguh Bencana)</p> <p><i>Disaster Resilience Village Program</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Lingkungan</p>	<p>Mendukung pencapaian PROPER melalui keterlibatan perusahaan dalam program tahapan kebencanaan (perencanaan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan) berbasis masyarakat melalui penguatan dan optimalisasi kelompok peduli bencana. Wilayah Ring 1 DPPU Supadio memiliki tingkat kerentanan tertinggi adalah banjir dan kebakaran lahan sehingga dibutuhkan program terintegrasi kebencanaan berbasis masyarakat</p> <p><i>Supporting the achievement of PROPER through company involvement in the disaster stages program (planning, mitigation, preparedness, emergency response and recovery) based on community through strengthening and optimizing through strengthening and optimizing disaster awareness groups. disaster care groups. The Ring 1 area of DPPU Supadio has the highest level of vulnerability are floods and land fires, so that an integrated community-based disaster program is an integrated community-based disaster program is needed community</i></p>
<p>ATM (Anjungan Tirta Mandiri) PERTAMINA</p> <p><i>PERTAMINA Tirta Mandiri Platform</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Lingkungan</p>	<p>Kubu Raya memiliki sebagian besar wilayahnya berlahan gambut sehingga berdampak pada minimnya air bersih. Air gambut memiliki kandungan air yang berwarna kehitaman dan memiliki tingkat keasaman yang tinggi. Melalui bantuan Instalasi Filtrasi Air Bersih yang sudah dibuat, maka untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan air bersih dibutuhkan inovasi teknologi pengelolaan berbasis masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan sirkulasi bisnis yang baik bagi masyarakat.</p> <p><i>Kubu Raya has a large part of its territory on peatland which has an impact on the lack of clean water. Peat water has a blackish color and has a high acidity. With the help of the Clean Water Filtration Installation that has been made, then to maintain the sustainability of clean water management, technological innovation is needed management technology innovation is needed with the aim of creating a good business for the community.</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>TANDU RAYA (Pertanian Terpadu Kubu Raya)</p> <p><i>Integrated Agriculture Kubu Raya</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan <p><i>SDG pillars:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Social Pillar</i> 2. <i>Economic Pillar</i> 3. <i>Environmental Pillar</i> 	<p>Berdasarkan hasil social mapping dan pemetaan potensi wilayah Ring 1 unit DPPU Supadio diketahui bahwa wilayah Ring 1 memiliki potensi pertanian yang cukup baik terutama dalam produksi jahe merah dan jahe putih. Poktan di wilayah Ring 1 dapat menghasilkan 1 ton per-hari jahe. Belum adanya diversifikasi hasil pertanian berakibat pada tidak menentunya penghasilan petani sehingga dibutuhkan siklus ekonomi yang terpadu. Program pertanian ini juga berkontribusi pada pengelolaan lahan gambut sehingga dapat meminimalisir kebakaran lahan serta pemanfaatan melalui inovasi tanaman organik yang meminimalisir penggunaan bahan kimia pada tanah.</p> <p><i>Based on the results of social mapping and mapping the potential of the region Ring 1 unit of DPPU Supadio, it is known that the Ring 1 region has agricultural potential, especially in the production of red ginger and white ginger. Farmer groups in the Ring 1 area can produce 1 ton of ginger per day. The lack of diversification of agricultural products farming results in uncertain income for farmers, so an integrated economic cycle is needed. The program This agricultural program also contributes to peatland management so as to minimize land fires and utilization through organic crop innovations that minimize the use of chemicals on the soil.</i></p>
<p>Teluk BUGARBA (Teluk Seribu Manggar Baru)</p> <p><i>Manggar Baru One Thousand Bay</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan <p><i>SDG pillars:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Social Pillar</i> 2. <i>Economic Pillar</i> 3. <i>Environmental Pillar</i> 	<p>Mendukung Proklim di Kelurahan Kuin Berseri dalam menjaga lingkungan yang bebas dari sampah</p> <p><i>Supporting Proklim in Kuin Berseri Village in maintaining an environment that is free of waste</i></p>
<p>BURULA (Budidaya Rumput Laut)</p> <p><i>Seaweed Cultivation</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan <p><i>SDG pillars:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Social Pillar</i> 2. <i>Economic Pillar</i> 3. <i>Environmental Pillar</i> 	<p>Program pemberdayaan kepada kelompok tani rumput laut dan ibu-ibu pengolah hasil budidaya rumput laut untuk mandiri dalam mengembangkan sentra rumput laut di Kota Balikpapan</p> <p><i>Empowerment program for seaweed farmer groups and processors of seaweed cultivation to be independent in developing seaweed centers in Balikpapan City.</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>KREDAWALA (Kreasi Berdaya Warga Lapas)</p> <p><i>Prisoners' Empowered Creations</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan 4. Pilar Hukum Dan Tata Kelola <p>SDG pillars:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Social Pillar 2. Economic Pillar 3. Environmental Pillar 4. Legal and Governance Pillar 	<p>Program pemberdayaan Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) di Lapas Kelas IIA Balikpapan dan juga untuk Ex WBP dalam binaan Balai Pemasarakatan (Bapas) Balikpapan</p> <p><i>Empowerment program for prisoners in prison (WBP) at Class IIA Correctional Facility Balikpapan and also for Ex WBP under the guidance of Correctional Center (Bapas) Balikpapan</i></p>
<p>Pelestarian Hutan Kota Sepinggang</p> <p><i>Sepinggang City Forest Preservation</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Sosial 2. Pilar Lingkungan <p>SDG pillars:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Social Pillar 2. Environmental Pillar 	<p>Penanaman pohon endemik dan perbaikan sarana dan prasarana fisik sesuai dengan MOU bersama Wakilota Balikpapan dan PKS bersama Kepala DLH Kota Balikpapan dari tahun 2016/2017</p> <p><i>Planting of endemic trees and improvement of facilities and infrastructure physical facilities and infrastructure improvements in accordance with the MOU with the Vice Mayor of Balikpapan and PKS with the Head of DLH of Balikpapan City from 2016/2017</i></p>



Mekanisme dan Saluran Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun dalam pelestarian lingkungan hidup, Perusahaan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan kepada Perusahaan melalui call center 135.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Komitmen dan Kebijakan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Perusahaan menyadari pentingnya peran dari pegawai, maka dari itu Perusahaan memiliki kewajiban untuk tetap memperhatikan para pegawainya. Hal tersebut diimplementasikan pada sebuah tanggung jawab sosial yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Di mana di dalamnya meliputi praktik terbaik atas pengelolaan SDM, jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, sarana dan sosialisasi keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja serta pendidikan dan pelatihan.

Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perusahaan dengan karyawan. Perusahaan memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Sementara itu terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perusahaan memaknai K3 sebagai hal strategis yang menjaga eksistensi Perusahaan. Perusahaan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Perusahaan senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Oleh karena itu, Perusahaan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja, khususnya dalam upaya untuk mewujudkan Zero Accident (kecelakaan nihil) pada setiap unit kerja.

Environmental Complaint Mechanisms and Channels

As a form of corporate responsibility related to the environment, both in product/service development and in environmental preservation, the Company provides convenience for the public to submit suggestions or complaints to the Company through the call center 135.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Commitments and Policies

In carrying out its operational activities, the Company realizes the importance of the role of employees, therefore the Company has an obligation to continue to pay attention to its employees. This is implemented in a social responsibility related to employment, occupational health and safety. This includes best practices in human resource management, health insurance for employees, equal rights and work opportunities, facilities and socialization of work safety, occupational accident rates and education and training.

Employment practices are based on a good working relationship between the Company and employees. The company pays great attention to the welfare of employees, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits as well as freedom of association.

Meanwhile, regarding Occupational Safety and Health (K3), the Company defines K3 as a strategic thing that maintains the existence of the Company. The company respects the right of employees to work in a healthy and safe environment. The company continues to carry out K3 programs in all of its operational areas. Therefore, the Company places the OHS aspect as a top priority in every work implementation, especially in an effort to realize Zero Accident (zero accidents) in each work unit.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Social Responsibility Program Activities related to Employment, Occupational Safety and Health

Kegiatan / Activities	Deskripsi / Description
<p>Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja <i>Gender Equality in Employment Opportunities</i></p>	<p>Kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama, juga berlaku dalam program pengembangan karir, di mana sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dilingkungan Perusahaan. <i>Gender equality and equal employment opportunities also apply to career development programs, where the Human Resources (HR) development system that applies internally to the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position in accordance with applicable regulations. within the Company.</i></p>
<p>Kesetaraan dan Persamaan Hak dalam Program Pendidikan dan Pelatihan <i>Equality and Equality in Education and Training Programs</i></p>	<p>Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk mengikuti program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kapabilitas pegawai yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Penyelenggaraan program pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan di seluruh jenjang dan unit kerja sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan dapat menjamin bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan. <i>The company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs in order to improve the skills and capabilities of employees which is carried out regularly every year. Implementation of education and/or training programs that are carried out on an ongoing basis at all levels and work units in accordance with applicable needs and regulations. The Company can guarantee that every employee has the same opportunity to participate in every education and/or training program in accordance with the needs and development plans of the Company.</i></p>
<p>Pemenuhan Hak Kesejahteraan Pegawai <i>Fulfillment of Employee Welfare Rights</i></p>	<p>Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan dan kemajuan Perusahaan merupakan hasil kerja sama antara harapan pemegang saham, bentuk penasihat dan penyeimbang dari Dewan Komisaris dan pengelola yang diwakili oleh Manajemen dengan dukungan utama oleh Insan Pertamina PN. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. <i>The Company realizes that the success and progress of the Company is the result of cooperation between the expectations of shareholders, the form of advisors and balancers from the Board of Commissioners and managers represented by Management with the main support from Pertamina PN Personnel. Therefore, the Company continues to be committed to improving employee welfare in order to increase employee performance motivation and loyalty to the Company.</i></p>

Kegiatan / Activities	Deskripsi / Description
<p>Remunerasi <i>Remuneration</i></p>	<p>Pemenuhan remunerasi di Perusahaan senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku, yang besarnya telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan. Terkait dengan remunerasi, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi.</p> <p><i>Fulfillment of remuneration in the Company always complies with all applicable regulations, the amount of which has been adjusted to the applicable provisions and is above the Minimum Wage standard applicable in the Company's operational areas. With regard to remuneration, the Company always strives to maintain the gap in the salary ratio of all employees so that there is no disparity that is too high.</i></p>
<p>Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif <i>Establishing a Conducive Work Environment</i></p>	<p>Sebagai upaya Perusahaan dalam menciptakan kondisi kerja yang kondusif, Perusahaan memiliki cara dengan menerapkan dan menegakkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku serta Nilai-nilai Perusahaan agar menjadi acuan bagi seluruh insan Perusahaan dalam bertindak dan melakukan aktivitas di dalam Perusahaan. Perusahaan membentuk Komite Disiplin yang diresmikan dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. 252/PPN000/Kpts/2015 tanggal 24 November 2015. Salah satu bentuk sanksi yang diberikan pada karyawan adalah pengembalian kerugian Perusahaan. Perusahaan menindaklanjuti dengan bentuk kongkrit Ketentuan pemotongan upah pekerja. Pemotongan upah pekerja ini merupakan langkah terakhir</p> <p><i>As part of the Company's efforts to create conducive working conditions, the Company has a way of implementing and enforcing the Code of Business Ethics and Code of Conduct and Corporate Values in order to become a reference for all Company personnel in acting and carrying out activities within the Company. The Company established a Disciplinary Committee which was inaugurated in the Decree of the President Director No. 252/PPN000/Kpts/2015 dated November 24, 2015. One of the forms of sanctions given to employees is the return of the Company's losses. The company followed up with a concrete form of provisions for deducting workers' wages. Cutting wages for workers is the last step</i></p>

Kegiatan / Activities	Deskripsi / Description
<p>Hubungan Industrial <i>Industrial relations</i></p>	<p>Perusahaan senantiasa menjalin komunikasi dan hubungan baik kepada serikat pekerja yaitu Serikat Pekerja Pertamina Patra Niaga (“Serikat Pekerja”) yang telah dibentuk pada tahun 2015 dan telah tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan pada tanggal 10 Februari 2016 dengan nomor 476/-1.838. Perusahaan menjamin keberadaan Serikat Pekerja di lingkungan kerja Perusahaan sebagai bagian dari hak berserikat karyawan dan sebagai wujud komitmen Perusahaan yang patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan menegakkan peraturan internal dengan memberikan tindakan disiplin kepada karyawan, baik melalui pemberian surat perhatian yang bersifat teguran hingga surat peringatan terakhir dan pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan. Penanganan sengketa ketenagakerjaan ini ditujukan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.</p> <p><i>The Company always maintains good communication and relations with the labor unions, namely the Pertamina Patra Niaga Workers Union (the “Workers Union”) which was formed in 2015 and has been registered with the Manpower and Transmigration Sub-department of the South Jakarta Administration on February 10, 2016 with number 476 /-1,838. The Company guarantees the existence of Labor Unions in the Company’s work environment as part of the employee’s right to associate and as a manifestation of the Company’s commitment to comply with the provisions of laws and regulations. The Company enforces internal regulations by providing disciplinary action to employees, either through giving a warning letter of concern to the final warning letter and termination of employment by the Company.</i></p>
<p>Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective labor agreement</i></p>	<p>Seluruh karyawan Perusahaan dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen dan serikat pekerja. Di dalam PKB ini mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap 2 (dua) tahun sekali. PKB yang berlaku untuk periode 2022 - 2023 telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Kep. 4/HL.00.01/00.0000.220108002/B/III/2022 tentang Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Patra Niaga dengan Serikat Pekerja Pertamina Patra Niaga (SPPN).</p> <p><i>All of the Company’s employees are protected by a Collective Labor Agreement (PKB), which is signed by the Management and the labor union. This CLA includes the rights and obligations of each party. The PKB is renewed through negotiations and mutually agreed upon every 2 (two) years. The PKB which is valid for the 2019-2020 period has been registered with the Indonesian Ministry of Manpower & Transmigration through the Minister of Labour & Transmigration Decree No. Kep. 4/HL.00.01/00.0000.220108002/B/ III/2022 regarding the Collective Labor Agreement between PT Pertamina Patra Niaga and the Pertamina Patra Niaga Workers Union (SPPN).</i></p>

Kegiatan / Activities	Deskripsi / Description
Pembentukan P2K3 <i>Formation of P2K3</i>	<p>Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundangundangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerjasama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.</p> <p><i>As a business entity that is committed to complying with occupational safety and health norms as well as applicable laws and regulations in Indonesia, the Company has established an Occupational Safety and Health Committee (P2K3). The formation of this organization refers to the Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts. P2K3 is an auxiliary agency which is a forum for cooperation between the Company and employees to develop cooperation in the application of occupational safety and health.</i></p>
Sarana Keselamatan Kerja <i>Work Safety Facilities</i>	<p>Perusahaan selalu melengkapi pakaian dan peralatan yang dikenakan karyawan untuk mendukung penerapan K3. Hal ini juga sejalan dengan penggunaan tenaga kerja yang sehat baik fisik, mental, maupun sosial, sehingga dapat bekerja secara optimal untuk pencapaian Perusahaan. Perusahaan telah membentuk budaya kerja aman bagi seluruh karyawan, kehandalan sarana dan fasilitas, dan sistem/prosedur kerja yang memadai di seluruh lini kegiatan bisnis Perusahaan. Selain itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur terkait ketenagakerjaan yang tercantum dalam kebijakan tentang Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Perlindungan Lingkungan.</p> <p><i>The company always completes the clothes and equipment worn by employees to support the implementation of K3. This is also in line with the use of a healthy workforce both physically, mentally and physically so that they can work optimally for the achievement of the Company. In 2017 the Company established a safe work culture for all employees, reliable facilities and facilities, and adequate work systems/procedures in all lines of the Company's business activities. In addition, the Company already has policies that regulate employment related to the policies on Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Protection.</i></p>

Kebijakan Kecelakaan Kerja

Perusahaan memiliki kebijakan terkait program jaminan kecelakaan kerja, sesuai dengan komitmen Perusahaan untuk memenuhi hak-hak kerja karyawan.

Work Accident Policy

The Company has a policy regarding the work accident insurance program, in accordance with the Company's commitment to fulfill employee rights.

Jenis dan Jumlah Insiden 2022 Type and Number of Incidents 2022

Jenis	Jumlah
Fatality/NoA	0
Lost Time Injury	0
Restricted Work Case	0
MTC	0
First Aid	1
Near Miss	74
Unsafe Act & Condition	2238



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Komitmen dan Kebijakan

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan melalui pelaksanaan program TJSJL Pertamina yang dijalankan Perusahaan selaku Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), dengan tujuan untuk dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat khususnya di sekitar lingkungan operasi. Masyarakat di sekitar wilayah operasi adalah pemangku kepentingan yang terdampak kegiatan operasi. Melalui pelaksanaan program TJSJL Pertamina, yang dijalankan Perusahaan selaku Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), Perusahaan berupaya memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi, dan melibatkan mereka dalam berbagai program peningkatan kesejahteraan, melalui penciptaan nilai (creating shared value) dan kontribusi pada pencapaian TPB.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Di setiap kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa melibatkan masyarakat sekitar lokasi operasi usahanya. Hal itu ditujukan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program-program TJSJL Pertamina yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Selain itu, Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat. Setiap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dievaluasi melalui beberapa pendekatan, di antaranya social return of investment (SROI). Melalui pendekatan ini, Pertamina selaku holding, menghitung atau memberikan evaluasi atas dampak yang dihasilkan dari suatu program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan SROI melibatkan masyarakat sebagai penerima manfaat, termasuk memetakan perubahan yang terjadi pada penerima manfaat.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Commitments and Policies

The implementation of social responsibility programs related to social and community development is carried out through the implementation of the Pertamina TJSJL program which is run by the Company as Sub Holding Commercial & Trading of PT Pertamina (Persero), with the aim of being able to have a positive impact on people's lives, especially around the operating environment. Communities around the operational area are stakeholders affected by operations. Through the implementation of Pertamina's TJSJL program, which is run by the Company as Sub Holding Commercial & Trading of PT Pertamina (Persero), the Company seeks to empower communities around its operational areas, and involve them in various welfare improvement programs, through creating shared value and contributing to TPB achievement.

Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

In each of its business activities, the Company always involves the community around the location of its business operations. This is aimed at improving the quality of life of the community through Pertamina's CSR programs implemented by the Company. In addition, the Company strives to provide direct social development programs, with the aim of having a direct impact on the community. Each community development and empowerment program is evaluated through several approaches, including social return on investment (SROI). Through this approach, Pertamina as the holding company calculates or evaluates the impacts resulting from a community development and empowerment program. The SROI approach involves the community as beneficiaries, including mapping the changes that occur in the beneficiaries

Perencanaan Program Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), yang memiliki peran untuk melaksanakan program TJSJL Pertamina, Perusahaan senantiasa melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang ditetapkan berdasarkan pelaksanaan social mapping yang dilakukan oleh Pertamina selaku holding, sehingga sasaran dan kegiatan yang dilakukan tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perencanaan program kegiatan TJSJL Pertamina yang dilaksanakan Pertamina Patra Niaga selaku Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta merujuk pada ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility.

Planning of Social Responsibility Activities Programs related to Social and Community Development

As the Commercial & Trading Sub Holding of PT Pertamina (Persero), which has a role to implement Pertamina's CSR program, the Company always carries out social and community development programs that are determined based on the implementation of social mapping carried out by Pertamina as the holding, so that the targets and activities carried out are appropriate and according to the needs of the community. The planning of Pertamina's TJSJL activity program carried out by Pertamina Patra Niaga as the Commercial & Trading Sub Holding of PT Pertamina (Persero), is guided by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Ministerial Regulation (Permen) of BUMN No. Per-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, and refers to the ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility



Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
Sekolah BERSAMA (Bersih, Sehat, Aman dan Nyaman) <i>HEALTHY, SAFE AND CONVENIENT SCHOOLS</i>	Pilar TPB: 1. Pilar Sosial SDG pillars: 1. Social Pillar	<p>Program ini dalam rangka memberikan pembekalan berupa pengetahuan dan juga keterampilan kepada siswa dan juga guru serta masyarakat sekitar terkait dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Kegiatan ini bisa disebut sebagai Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Sekolah dan dapat dikembangkan menjadi Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat</p> <p><i>This program is in order to provide knowledge and skills to students and teachers and the surrounding community related to disaster preparedness. in the face of disaster. This activity can be referred to as School-Based Disaster Risk Reduction and can be developed into a Community-Based Disaster Risk Reduction</i></p>
Pertamina SEHATI (Sehati Anak dan Ibu Tercinta) <i>Pertamina Healthy Children and Mother</i>	Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar	<p>Program pemberdayaan di bidang kesehatan dengan inovasi berupa aplikasi monitoring kondisi kesehatan masyarakat ditambah ketahanan pangan di level keluarga, dan edukasi berkelanjutan untuk siap siaga covid-19</p> <p><i>Empowerment program in the health sector with innovation in the form of a community health condition monitoring application plus food security at the family level, and continuous education for Covid-19 preparedness.</i></p>
BERDAYA BERSAMA PERTAMINA <i>EMPOWERED WITH PERTAMINA</i>	Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar 3. Environmental Pillar	<p>Berdasarkan hasil social mapping diketahui bahwa masalah sosial terbesar diwilayah ring 1 adalah tingkat kemiskinan yang tinggi terutama para perempuan kepala keluarga (atau yang sudah tidak memiliki suami) dengan tingkat pendapatan yang rendah. Program ini untuk menstimulus para perempuan kepala keluarga melalui program pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan secara kelompok dengan produk unggulan jahitan dan olahan makanan hasil pertanian lokal</p> <p><i>Based on the results of social mapping, it is known that the biggest social problem the biggest social problem in the ring 1 area is the high poverty rate especially female heads of households (or those who have without a husband) with low income levels. This program is to stimulate the women heads of households through an economic empowerment program to increase income in groups with superior products of stitching and processed food from local agricultural products</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>Pengelolaan Sampah Produktif</p> <p><i>Productive Waste Management</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan <p><i>SDG pillars:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Social Pillar</i> 2. <i>Economic Pillar</i> 3. <i>Environmental Pillar</i> 	<p>Kubu Raya hanya memiliki 1 TPA Sampah dengan masih menggunakan system open dumping, dimana tidak ada pengelolaan lanjutan saat sampah dibuang ke TPA. Studi UNTAN menunjukkan bahwa 86% masyarakat masih membakar sampah dan 2% dibuang ke sungai serta tidak adanya pemilahan sampah ditingkat rumah tangga. Lokasi program (Desa Limbung) sebagai Ring 1 Unit DPPU Supadio merupakan daerah penyumbang sampah terbesar untuk ke TPA Rasau, sehingga dibutuhkan adanya pengelolaan sampah ditingkat rumah tangga. Program eksisting dan program unggulan PROPER ini menstimulus masyarakat untuk mengelola sampah produktif menjadi barang yang bernilai ekonomis melalui Bank Sampah binaan DPPU Supadio</p> <p><i>Kubu Raya only has 1 waste landfill with an open dumping system, where there is no further management when waste is disposed of in the landfill. UNTAN study showed that 86% of people still burn waste and 2% are thrown into the river and there is no waste segregation at the household level at the household level. The program location (Limbung Village) as Ring 1 Unit of DPPU Supadio is the largest waste disposal area for Rasau Landfill. to the Rasau landfill, so there is a need for waste management at the household level. waste management at the household level. Existing program and PROPER's flagship program stimulates the community to to manage productive waste into through the Waste Bank assisted by DPPU Supadio.</i></p>
<p>TANDU RAYA (Pertanian Terpadu Kubu Raya)</p> <p><i>Integrated Agriculture Kubu Raya</i></p>	<p>Pilar TPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan <p><i>SDG pillars:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Social Pillar</i> 2. <i>Economic Pillar</i> 3. <i>Environmental Pillar</i> 	<p>Berdasarkan hasil social mapping dan pemetaan potensi wilayah Ring 1 unit DPPU Supadio diketahui bahwa wilayah Ring 1 memiliki potensi pertanian yang cukup baik terutama dalam produksi jahe merah dan jahe putih. Poktan di wilayah Ring 1 dapat menghasilkan 1 ton per-hari jahe. Belum adanya diversifikasi hasil pertanian berakibat pada tidak menentunya penghasilan petani sehingga dibutuhkan siklus ekonomi yang terpadu. Program pertanian ini juga berkontribusi pada pengelolaan lahan gambut sehingga dapat meminimalisir kebakaran lahan serta pemanfaatan melalui inovasi tanaman organik yang meminimalisir penggunaan bahan kimia pada tanah.</p> <p><i>Based on the results of social mapping and mapping the potential of the region Ring 1 unit of DPPU Supadio, it is known that the Ring 1 region has agricultural potential, especially in the production of red ginger and white ginger. Farmer groups in the Ring 1 area can produce 1 ton of ginger per day. The lack of diversification of agricultural products farming results in uncertain income for farmers, so an integrated economic cycle is needed. so an integrated economic cycle is needed. The program This agricultural program also contributes to peatland management so as to minimize land fires and utilization through organic crop innovations that minimize the use of chemicals on the soil.</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>DESTANA PERTAMINA (Desa Tangguh Bencana)</p> <p><i>Disaster Resilience Village</i></p>	<p>Pilar TBB: 1. Pilar Sosial; 2. Pilar Lingkungan;</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Enviromental Pillar</i></p>	<p>Mendukung pencapaian PROPER melalui keterlibatan perusahaan dalam program tahapan kebencanaan (perencanaan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan) berbasis masyarakat melalui penguatan dan optimalisasi kelompok peduli bencana. Wilayah Ring 1 DPPU Supadio memiliki tingkat kerentanan tertinggi adalah banjir dan kebakaran lahan sehingga dibutuhkan program terintegrasi kebencanaan berbasis masyarakat</p> <p><i>Supporting the achievement of PROPER through company involvement in the disaster stages program (planning, mitigation, preparedness, emergency response and recovery) based on community through strengthening and optimizing through strengthening and optimizing disaster awareness groups. disaster care groups. The Ring 1 area of DPPU Supadio has the highest level of vulnerability are floods and land fires, so that an integrated community-based disaster program is an integrated community-based disaster program is needed community</i></p>
<p>Program Edu Green School</p> <p><i>Edu Green School Program</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar</i></p>	<p>Program mendukung tercapainya sekolah adiwiyata tingkat utama hingga menuju "Asean Eco School" dengan mendukung penambahan jumlah sarana dan prasarana, perawatan lingkungan dan kegiatan peningkatan kapasitas bagi siswa-siswi di SMPN 11 Banjarbaru</p> <p><i>The program supports the achievement of adiwiyata school level level to the "Asean Eco School" by supporting the addition of facilities and infrastructure, environmental care and capacity building activities for students at SMPN 11 Banjarbaru</i></p>
<p>DUTA BAHTERA (Posyandu Pertamina Bahagia Sejahtera)</p> <p><i>DUTA BAHTERA (Posyandu Pertamina Bahagia Prosperous)</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar</i></p>	<p>Program pemberdayaan di bidang kesehatan dengan inovasi pemberian keterampilan kepada kader untuk melakukan pijat bayi yang belum ditemukan di posyandu Kalimantan Selatan. Kemudian melakukan Penanganan Gizi Buruk dengan memberikan PMT kepada ibu dan anak dan pemberian pengetahuan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).</p> <p><i>Empowerment program in the health sector with innovation providing skills to cadres to do baby massage which has not been found in South Kalimantan posyandu. Then Handling Malnutrition by providing PMT to mothers and children and providing knowledge related to Clean and Healthy Living (PHBS).</i></p>
<p>PENDIKRESA (Pengembangan Pendidikan dan Keterampilan Anak) SDN 001 & SMPN 40 Sungai Kunjang</p> <p><i>PENDIKRESA (Education Development and Children's Skills) SDN 001 & SMPN 40 Sungai Kunjang Kunjang</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar</i></p>	<p>Mendukung program pengembangan kegiatan sekolah (Ring 1) dalam pengelolaan lingkungan dan pemulihan kondisi pendidikan pasca pandemi, agar dapat maju ke tingkat nasional. SDN 01 & SMPN 40 Kec. Sungai Kunjang.</p> <p><i>Support the school activity development program (Ring 1) in environmental management and education recovery post-pandemic, in order to advance to the national level. SDN 01 & SMPN 40 Kec. Sungai Kunjang</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>KEMARGA UMKM (Pengembangan Program Keterampilan Remaja & Warga UMKM) kel.Teluk Lerong Ulu</p> <p><i>KEMARGA UMKM (Development of Youth Skills Program & UMKM residents) kel. Teluk Lerong Ulu</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar</i></p>	<p>Pengembangan program pemberdayaan remaja dan warga serta pelaku UMKM yang berada di Ring 1 Perusahaan.</p> <p><i>Development of youth and community empowerment programs as well as MSME players located in Ring 1 of the Company.</i></p>
<p>Penambahan Fasilitas Buku Pada Perpustakaan & Bimbingan Belajar (Pusbimbel) - Kel. Teluk Lerong Ulu</p> <p><i>Addition of Facilities Books in the Library & Tutoring (Pusbimbel) - Kel. Teluk Lerong Ulu</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar</i></p>	<p>Pengembangan program pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan dengan menyediakan sarana penunjang dan pengembangan kapasitas belajar mengajar melalui perpustakaan dan bimbingan belajar untuk mewujudkan generasi pengguna teknologi tepat guna, sadar literasi, budaya, inovatif, dan kreatif.</p> <p><i>Development of community empowerment programs in the field of education by providing supporting facilities and development of teaching and learning capacity through library and tutoring to realize a generation of users appropriate technology, literacy conscious, cultural, innovative, and creative.</i></p>
<p>Program Pelatihan Bidang Pemasaran dan Daya Saing Produk UMKM Kepada Kelompok Usaha Perikanan di Kelurahan Lingkas Ujung</p> <p><i>Training Program for Marketing and Competitiveness MSME Products to Fishery Business Group in Lingkas Ujung Village</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Ekonomi; 2. Pilar Sosial;</p> <p><i>SDG pillars: 1. Economic Pillar 2. Social Pillar</i></p>	<p>Menindaklanjuti hasil sosial mapping dan upaya untuk meningkatkan nilai jual dan daya saing produk UMKM dan Kelompok Usaha Masyarakat bidang perikanan di Kelurahan Lingkas Ujung.</p> <p><i>Follow up on the results of social mapping and efforts to increase the selling value and competitiveness of MSME products and Community Business Groups in the fisheries sector in Lingkas Ujung</i></p>
<p>Program Sekolah Adiwiyata Kel. Gunung Lingkas, Kota Tarakan</p> <p><i>Adiwiyata School Program Kel. Gunung Lingkas, Kota Tarakan</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar</i></p>	<p>Mendukung sekolah dalam menyediakan sarana penunjang dan pengembangan kapasitas belajar mengajar yang berkualitas untuk menuju sekolah Adiwiyata Mandiri</p> <p><i>Support the school in providing supporting facilities and development of quality teaching and learning capacity to towards Adiwiyata Mandiri school</i></p>

Nama Program Program	Pilar TPB SDG Pillars	Uraian Program Description
<p>Program Pelatihan Bidang Pemasaran dan Daya Saing Produk UMKM Kepada Kelompok Usaha Perikanan di Kelurahan Lingkas Ujung</p> <p><i>Training Program for Marketing and Competitiveness MSME Products to Fishery Business Group in Lingkas Ujung Village</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Ekonomi; 2. Pilar Sosial;</p> <p><i>SDG pillars: 1. Economic Pillar 2. Social Pillar</i></p>	<p>Menindaklanjuti hasil sosial mapping dan upaya untuk meningkatkan nilai jual dan daya saing produk UMKM dan Kelompok Usaha Masyarakat bidang perikanan di Kelurahan Lingkas Ujung.</p> <p><i>Follow up on the results of social mapping and efforts to increase the selling value and competitiveness of MSME products and Community Business Groups in the fisheries sector in Lingkas Ujung.</i></p>
<p>Program Peningkatan Kapasitas UMKM</p> <p><i>Improvement Program MSME Capacity Building Program</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan</p>	<p>Program peningkatan kapasitas binaan Pertamina mendukung pencapaian Proper</p> <p><i>Pertamina's capacity building program supports achievement of Proper</i></p>
<p>Program Kampung Sabar Pertamina Tokugawa (Tanaman Obat Keluarga Khusus Pengembangan Warga)</p> <p><i>Sabar Village Program Pertamina Tokugawa (Family Medicinal Plants Special Development Residents)</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar</i></p>	<p>Merupakan program yang berfokus pada perbaikan lingkungan, peningkatan ekonomi masyarakat dan edukasi pola kesehatan berbasis pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini merupakan program lanjutan dimana tahun sebelumnya fokus pada perbaikan konstruksi lahan dan penghijauan, ditahun kedua program ini difokuskan pada edukasi pola kesehatan, peningkatan ekonomi masyarakat serta perwujudan economic circular melalui pengelolaan produksi berbasis zero waste serta memnbagun rumah produksi</p> <p><i>A program that focuses on environmental improvement, improving the community's economy and educating health patterns based on the utilization of Family Medicinal Plants (TOGA). The program This program is a continuation program where the previous year focused on land construction and reforestation, in the second year the program focused on health education, improving the economy of the community, and educating health patterns based on the use of TOGA. this program is focused on educating health patterns, improving the economic community's economy and the realization of circular economy through zero waste-based production management and building a production house</i></p>
<p>Program Kampung Nelayan Berdasi</p> <p><i>Fisherman Village Program</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi 3. Pilar Lingkungan</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar 3. Enviromental Pillar</i></p>	<p>Pengembangan kawasan wisata edukasi dan budidaya kepiting (BUKEPO) , ikan. Peningkatan kapasitas pengelola wisata Kampung nelayan berdasi serta memberikan bantuan pembangunan fasilitas tracking di area tambak untuk memudahkan wisatawan dan memperindah kawasan kampung nelayan berdasi</p> <p><i>Development of educational tourism area and crab farming (BUKEPO), fish. Capacity building of Kampung tourism managers fishermen and provide assistance in the construction of racking facilities in the pond area to facilitate tourists and beautify the area of the fishing village with a tie</i></p>

Nama Program <i>Program</i>	Pilar TPB <i>SDG Pillars</i>	Uraian Program <i>Description</i>
<p>Pertamina Cerdas Program Program Enviro Warriorr Sekolah Asri (Aman, Sehat, dan Lestari) di SDN Kuin Utara 4</p> <p><i>Pertamina Smart Program Enviro Warriorr Program Asri School (Safe, Healthy, and Sustainable) program at SDN Kuin North 4</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar</i></p>	<p>Program Kelanjutan Penunjang PROPER. Program di Ring 1, dalam mendukung Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional, persiapan siswa menuju new normal dan merupakan sekolah binaan sejak 2018</p> <p><i>PROPER Support Continuation Program. Program in Ring 1, in supporting the Adiwiyata School at the National Level, student preparation towards new normal and is a fostered school since 2018</i></p>
<p>Pertamina SEHATI Lanjutan Klinik Gizi Sehati Kelurahan Kuin Cerucuk</p> <p><i>Pertamina SEHATI Advanced Sehati Nutrition Clinic Village Kuin Cerucuk</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial 2. Pilar Ekonomi</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar 2. Economic Pillar</i></p>	<p>Program di ring-1, Mempertahankan Proper Hijau Mendukung Pencapaian Proper Emas. Upaya Penghapusan Gizi Buruk, Peningkatan Produktifitas Kader, dan Menuju Posyandu Percontohan di Kota Banjarmasin</p> <p><i>Program in ring-1, Maintaining Green Proper Supporting Achievement of Gold Proper. Efforts to eliminate malnutrition, Increased Cadre Productivity, and Towards Posyandu Pilot in Banjarmasin City</i></p>
<p>Program Ecoschool Pertamina berkelanjutan SMP N 20 dan SMA N 5 Pontianak</p> <p><i>Ecoschool Program Pertamina Sustainable SMP N 20 and SMA N 5 Pontianak</i></p>	<p>Pilar TPB: 1. Pilar Sosial</p> <p><i>SDG pillars: 1. Social Pillar</i></p>	<p>Mendukung pencapaian proper hijau, serta memberikan dampak lingkungan yang dapat dirasakan oleh sekolah, warga sekitar sekolah. Meningkatkan kesadaran tentang lingkungan yang sehat dan memberikan ruang belajar mengenai lingkungan kepada semua warga sekolah serta memberikan sentuhan peningkatan keterampilan khususnya dibidang olimpiade kepada siswa dan siswi di masing - masing sekolah.</p> <p><i>Supporting the achievement of Proper Green, as well as providing environmental impact that can be felt by the school, the surrounding community school. Raising awareness about a healthy environment and provide a learning space about the environment to all school residents and provide a touch of improvement skills, especially in the field of Olympics to students and students in each school.</i></p>

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Beberapa kegiatan program TJSJL Pertamina yang dilaksanakan Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, memberikan dampak ekonomi tidak langsung terhadap masyarakat, serta dampak positif terhadap Pertamina selaku holding, serta Pertamina Patra Niaga sebagai Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero). Berikut program TJSJL Pertamina yang dilaksanakan Perusahaan dan memberikan dampak ekonomi tidak langsung terhadap masyarakat, serta Pertamina dan Perusahaan.

1. One Village One Outlet

One Village One Outlet (OVOO) dan Pertashop Selain BBM Satu Harga, program pemerataan energi lain yang turut memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat adalah One Village One Outlet (OVOO) untuk penjualan LPG bersubsidi, dan Pertashop untuk penjualan BBM maupun LPG nonsubsidi. Program OVOO menjadikan masyarakat pedesaan di seluruh Indonesia, dapat memperoleh elpiji subsidi dengan harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan untuk masing-masing daerah. Dengan demikian, masyarakat dapat mengurangi biaya pembelian LPG subsidi, dan mengalihkan dana tersebut untuk kebutuhan lain yang lebih produktif. Sampai dengan akhir tahun 2021, gerai OVOO sudah tersedia di 5.611 kecamatan, 411 kabupaten, dan 61.863 desa/kelurahan di seluruh Indonesia.

- Keberadaan Pertashop mempermudah masyarakat memperoleh BBM;
- Harga BBM yang dijual di Pertashop sama dengan harga BBM di SPBU PERTAMINA, sehingga mengurangi biaya yang harus dikeluarkan masyarakat;
- Pendirian Pertashop dapat menyerap banyak tenaga kerja di daerah setempat. Setiap Pertashop bisa menyerap tenaga kerja antara 2-4 orang;
- Potensi peningkatan pendapatan daerah dari bagi hasil penjualan BBM, yang akan meningkatkan anggaran untuk pembangunan daerah;
- Menggerakkan ekonomi masyarakat, melalui pelibatan badan usaha lokal untuk pembuatan unit Pertashop, serta penyediaan gerai khusus untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) setempat.

Impact of Corporate Responsibility Activities related to Social and Community Development

Some of Pertamina's CSR program activities carried out by the Company are related to social and community development, providing indirect economic impacts on the community, as well as positive impacts on Pertamina as the holding company, and Pertamina Patra Niaga as the Commercial & Trading Sub Holding of PT Pertamina (Persero). The following is the Pertamina TJSJL program implemented by the Company and has an indirect economic impact on the community, as well as Pertamina and the Company.

1. One Village One Outlet

One Village One Outlet (OVOO) and Pertashop In addition to One Price BBM, other energy distribution programs that also have an indirect economic impact on the community are One Village One Outlet (OVOO) for sales of subsidized LPG, and Pertashop for sales of BBM and non-subsidized LPG. The OVOO program enables rural communities throughout Indonesia to obtain subsidized LPG at the highest retail price (HET) that has been set for each region. Thus, the community can reduce the cost of purchasing subsidized LPG, and divert the funds for other, more productive needs. By the end of 2021, OVOO outlets are available in 5,611 sub-districts, 411 regencies, and 61,863 villages/kelurahan throughout Indonesia.

- The existence of Pertashop makes it easier for people to obtain BBM;*
- The price of fuel sold at Pertashop is the same as the price of fuel at PERTAMINA gas stations, thereby reducing the costs that must be incurred by the community;*
- The establishment of Pertashop can absorb a lot of workers in the local area. Each Pertashop can absorb between 2-4 people;*
- The potential for increasing regional income from revenue sharing from fuel sales, which will increase the budget for regional development;*
- Motivate the community economy, through the involvement of local business entities for the creation of Pertashop units, as well as the provision of special outlets for local micro, small and medium enterprises (MSMEs).*

2. BBM dan LPG Non-PSO

Pemerataan energi di Indonesia untuk LPG Non-PSO terus dilakukan oleh Pertamina selaku holding, guna mendukung dan memastikan penggunaan LPG yang tepat sasaran, salah satunya melalui program Pinky Movement. Program ini merupakan program kemitraan (PK) yang memberikan bantuan berupa kredit pinjaman lunak untuk outlet Bright Gas sebagai jaringan distribusi resmi LPG NPSO serta Pangkalan LPG PSO yang tertarik menjual Bright Gas diseluruh Indonesia.

Penyaluran pinjaman diarahkan untuk penguatan sarana dan fasilitas penjualan, termasuk branding dan promosi. Sarana penjualan mencakup penambahan stok tabung Bright Gas 5,5 Kg dan 12 Kg, motor untuk digunakan sebagai sarana Pertamina Delivery Service (PDS), branding outlet, serta kebutuhan lainnya. Pinjaman ini diharapkan dapat memperkuat stok, sarana pelayanan, dan memperluas distribusi outlet Bright Gas.

Program Pinky Movement juga menasar Usaha Mikro dan Kecil (UKM) yang masih menggunakan LPG PSO atau subsidi 3 Kg. UKM yang bersedia dikonversi menggunakan Bright Gas akan diberikan bantuan kredit pinjaman lunak dan menjadi mitra binaan Pertamina.

2. Non-PSO BBM and LPG

Energy distribution in Indonesia for Non-PSO LPG continues to be carried out by Pertamina as the holding, to support and ensure the right use of LPG, one of which is through the Pinky Movement program. This program is a partnership program (PK) that provides assistance in the form of soft loan loans for Bright Gas outlets as the official distribution network for LPG NPSO and LPG PSO Bases who are interested in selling Bright Gas throughout Indonesia.

Loan disbursement is directed at strengthening sales facilities and facilities, including branding and promotion. Sales facilities include adding stock of 5.5 Kg and 12 Kg Bright Gas cylinders, motorbikes to be used as Pertamina Delivery Service (PDS) facilities, branding outlets, and other needs. This loan is expected to strengthen stock, service facilities, and expand the distribution of Bright Gas outlets.

The Pinky Movement program also targets Micro and Small Enterprises (SMEs) that still use PSO LPG or the 3 Kg subsidy. SMEs willing to be converted using Bright Gas will be given soft loan assistance and become Pertamina's foster partners.



Program ini memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat, terutama pelaku usaha kecil, sehingga mereka terdorong untuk naik kelas. Bagi Pertamina dan Pertamina Patra Niaga yang melaksanakan program Pinky Movement, secara tidak langsung memberikan nilai tambah (creating value), khususnya terkait dengan peningkatan pendapatan dari penebusan produk LPG, market share produk Bright Gas, publikasi positif (PR Value), serta penghematan subsidi LPG yang disebabkan oleh peralihan/konversi konsumsi produk LPG dari PSO ke Non PSO (Bright Gas).

This program provides a significant indirect economic impact on the community, especially small business actors, so that they are encouraged to advance to class. For Pertamina and Pertamina Patra Niaga who carry out the Pinky Movement program, it indirectly provides added value (creating value), especially related to increasing income from the redemption of LPG products, market share for Bright Gas products, positive publications (PR Value), as well as saving on LPG subsidies. caused by the transition/conversion of consumption of LPG products from PSO to Non PSO (Bright Gas).

Program ini memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat, terutama pelaku usaha kecil, sehingga mereka terdorong untuk naik kelas. Bagi Pertamina dan Pertamina Patra Niaga yang melaksanakan program Pinky Movement, secara tidak langsung memberikan nilai tambah (creating value), khususnya terkait dengan peningkatan pendapatan dari penebusan produk LPG, market share produk Bright Gas, publikasi positif (PR Value), serta penghematan subsidi LPG yang disebabkan oleh peralihan/konversi konsumsi produk LPG dari PSO ke Non PSO (Bright Gas).

This program provides a significant indirect economic impact on the community, especially small business actors, so that they are encouraged to advance to class. For Pertamina and Pertamina Patra Niaga who carry out the Pinky Movement program, it indirectly provides added value (creating value), especially related to increasing income from the redemption of LPG products, market share for Bright Gas products, positive publications (PR Value), as well as saving on LPG subsidies. caused by the transition/conversion of consumption of LPG products from PSO to Non PSO (Bright Gas).

Realisasi Program Pinky Movement 2022 Pinky Movement Program Realization 2022

Uraian Description		2022	2021
Mitra Partner	Outlet	-	65
	UMKM MSME	55	44
	Jumlah Total	55	109
Realisasi Penyaluran Realization of Distribution	Outlet	-	Rp6.720.000.000
	UMKM MSME	Rp5.445.000.000	Rp5.462.000.000
	Jumlah Total	Rp5.445.000.000	Rp12.812.000.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KEPADA KONSUMEN

Komitmen dan Kebijakan

Kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan kunci penting bagi Perusahaan agar usahanya terus bertahan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan melakukan inovasi produk agar sesuai dengan perkembangan zaman, sekaligus sejalan dengan keinginan pelanggan. Upaya yang dilakukan tersebut terbukti membawa hasil, yakni Perusahaan tetap tumbuh dan berkembang hingga saat ini. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan atau pelanggan diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesionalisme dari Perusahaan dan segenap jajaran dalam melayani pelanggan. Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan dengan sigap, responsif dan terpercaya.

Perusahaan juga dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial kepada konsumen berlandaskan pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, konsumen adalah setiap orang yang memakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS/SERVICES AND TO CONSUMERS

Commitments and Policies

Customer trust and satisfaction is an important key for the Company so that its business continues to survive. For this reason, the Company is committed to continuously improving services and innovating products to suit the times, as well as in line with customer desires. The efforts made have proven to bring results, namely the Company continues to grow and develop to this day. The Company's commitment to provide the best and beneficial service for every stakeholder or customer is manifested through a professional attitude and response from the Company and all levels in serving customers. The company also guarantees the quality of service to every customer swiftly, responsively and reliably.

The company is also in carrying out social responsibility activities to consumers based on Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, a consumer is anyone who uses goods and/or services available in the community, both for the benefit of himself, his family, other people, and other living creatures and not for trading.





Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial terhadap Produk/Jasa serta Konsumen

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek ini adalah konsumen dan mitra kerja. Perusahaan berupaya melakukan pemenuhan tanggung jawabnya terkait mutu kualitas produk/jasa.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Produk/Jasa serta Konsumen

PPN telah melaksanakan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 41 Tahun 2018 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Dalam Kerangka Pembiayaan Oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit dengan menjual produk Biosolar.

Mekanisme dan Saluran Pengaduan

Perusahaan memproses kebutuhan informasi dan keluhan secara cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku. Perusahaan menyediakan sarana untuk menyampaikan keluhan pelanggan melalui Pertamina Call Center 135 (PCC 135) yang dapat diakses melalui beberapa kanal yaitu voice (call 135), email (pcc135@pertamina.com), video call (melalui aplikasi MyPertamina), dan melalui media sosial Pertamina 135 (Instagram, Twitter, Facebook). Layanan ini dapat diakses selama 24 jam 7 hari dalam satu minggu.

Scope and Formulation of Social Responsibility for Products/ Services and Consumers

Stakeholders who have an impact on responsibility in this aspect are consumers and business partners. The company strives to fulfill its responsibilities related to product/service quality.

Social Responsibility Activities towards Products/Services and Consumers

PPN has implemented the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation (Permen) Number 41 of 2018 concerning the Provision and Utilization of Biodiesel Types of Biofuel in the Financing Framework by the Oil Palm Plantation Fund Management Agency by selling Biodiesel products

Complaint Mechanisms and Channels

The company processes information needs and complaints quickly and precisely in accordance with applicable regulations. The company provides a means to submit customer complaints through Pertamina Call Center 135 (PCC 135) which can be accessed through several channels, namely voice (call 135), email (pcc135@pertamina.com), video calls (via the MyPertamina application), and through social media. Pertamina 135 (Instagram, Twitter, Facebook). This service can be accessed 24 hours 7 days a week.

Alur dan mekanisme pengaduan yang berlaku di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Pelanggan menyampaikan keluhan atau permintaan informasi melalui kanal call/email/video call/media sosial PCC 135.
2. Tim PCC 135 menerima pelanggan dan memeriksa identitas pelanggan pada database system.
3. Apabila data identitas pelanggan belum tersedia, maka Tim PCC 135 membuat data baru di dalam database system.
4. Tim PCC 135 memeriksa apakah hal yang diinginkan atau dibutuhkan pelanggan terdapat di dalam database atau knowledge article PCC 135.
5. Apabila hal yang diinginkan atau dibutuhkan pelanggan terdapat di dalam database atau knowledge article PCC 135, maka Tim PCC 135 mempersiapkan tanggapan atas hal yang diinginkan atau dibutuhkan dan menyampaikannya kepada pelanggan.
6. Apabila hal yang diinginkan atau dibutuhkan pelanggan tidak terdapat di dalam database atau knowledge article PCC 135, maka Tim PCC 135 melakukan eskalasi kepada PIC Case Owner / Mitra Kerja.
7. Apabila permasalahan pelanggan telah ditindaklanjuti, baik oleh PIC Case Owner / Mitra Kerja, maka PIC Case Owner / Mitra Kerja melaporkannya kepada Tim PCC 135.
8. Tim PCC 135 melakukan follow up secara sampling kepuasan pelanggan atas penanganan layanan pelanggan.
9. Tim PCC 135 menyimpan seluruh proses interaksi dengan pelanggan ke dalam Interaction Record.

The flow and mechanism of complaints that apply within the scope of the Company are as follows.

1. *Customers submit complaints or requests for information through the PCC 135 call/email/video call/social media channels.*
2. *The PCC 135 team receives customers and checks the customer's identity on the system database.*
3. *If the customer identity data is not yet available, then the PCC 135 Team creates new data in the system database.*
4. *The PCC 135 team checks whether what the customer wants or needs is in the PCC 135 database or knowledge article.*
5. *If the thing that the customer wants or needs is contained in the PCC 135 database or knowledge article, then the PCC 135 Team prepares a response to the thing that is wanted or needed and conveys it to the customer.*
6. *If the thing that the customer wants or needs is not contained in the PCC 135 database or knowledge article, then the PCC 135 Team will escalate to the PIC Case Owner / Partner.*
7. *Apabila permasalahan pelanggan telah ditindaklanjuti, baik oleh PIC Case Owner / Mitra Kerja, maka PIC Case Owner / Mitra Kerja melaporkannya kepada Tim PCC 135.*
8. *Tim PCC 135 melakukan follow up secara sampling kepuasan pelanggan atas penanganan layanan pelanggan.*
9. *Tim PCC 135 menyimpan seluruh proses interaksi dengan pelanggan ke dalam Interaction Record.*



